

MVN

Laporan Tahunan
Annual Report
2025

ENTERTAINMENT OF EVERY HOUSEHOLD

HIBURAN BAGI SETIAP RUMAH TANGGA

PT MNC VISION NETWORKS TBK


MVN
MNC VISION NETWORKS



Entertainment of Every Household

HIBURAN BAGI SETIAP RUMAH TANGGA

Dengan tema "*Entertainment of Every Household*," PT MNC Vision Networks Tbk menegaskan kembali komitmennya untuk menghadirkan hiburan berkualitas dan konektivitas yang andal yang dapat diakses oleh keluarga di seluruh Indonesia, terlepas dari kondisi geografis maupun segmen pendapatan.

Tema ini mencerminkan strategi *dual-platform* Perseroan dalam memperluas jangkauan DTH di wilayah yang penetrasinya masih rendah, sekaligus mempercepat konvergensi *broadband* dan IPTV di kawasan perkotaan dan semi-perkotaan. Memasuki tahun 2026, tujuan bisnis Perseroan berfokus pada perluasan penetrasi rumah tangga, penguatan adopsi layanan *bundling*, serta peningkatan relevansi konten untuk mendorong keterlibatan yang lebih tinggi dan langganan berulang.

Dengan menggabungkan akses yang terjangkau, konten yang dikurasi, dan infrastruktur yang andal, IPTV bertujuan untuk memosisikan diri bukan sekadar sebagai penyedia layanan, melainkan sebagai bagian integral dari pengalaman hiburan rumah sehari-hari di seluruh Indonesia.

With the theme "**Entertainment of Every Household**," PT MNC Vision Networks Tbk reaffirms its commitment to making quality entertainment and reliable connectivity accessible to families across Indonesia, regardless of geography or income segment.

This theme reflects the Company's dual-platform strategy of expanding DTH reach in underpenetrated regions while accelerating broadband and IPTV convergence in urban and semi-urban areas. Entering 2026, the Company's business goal is centred on broadening household penetration, strengthening bundled service adoption, and enhancing content relevance to drive higher engagement and recurring subscriptions.

By combining affordable access, curated content, and dependable infrastructure, IPTV aims to position itself not merely as a service provider, but as an integral part of everyday home entertainment experiences throughout Indonesia.

Tentang Laporan ini
About This Report

Laporan ini adalah Laporan Terintegrasi PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik (POJK 51/2017);
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik (SE 16/2021);
- Laporan Keberlanjutan.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komperehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni People, Planet, dan Profit serta aspek ESG (environmental, social dan governance).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2025. Laporan Terintegrasi Perseroan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mncvisionnetworks.com.

This report is the Integrated Report of PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or the "Company"), which combines the Company's annual report and sustainability report, prepared based on its economic, social, and environmental performance achievements for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025.

The main objective of preparing this report is to enhance the Company's information transparency to all stakeholders. This report is published in accordance with the Company's condition throughout 2025 with reference to the provisions stipulated in:

- Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies (POJK 51/2017);
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Public Companies (SE 16/2021);
- Sustainability Report.

This report serves as a comprehensive source of documentation containing information on the Company's performance over the course of one year. Such information includes complete documentation describing the Company's profile; operational, marketing, and financial performance; information on the duties, roles, and structural functions of the Company's organizational structure implementing best practices and corporate governance principles; as well as the Company's sustainable performance aspects referring to the 3P principles, namely People, Planet, and Profit, and ESG (environmental, social, and governance) aspects.

In addition, this report is also intended to build understanding and trust in the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders may obtain adequate information regarding the policies that have been and will be implemented, as well as the Company's successful achievements in 2025. The Company's Integrated Report may be viewed and downloaded from the Company's official website at www.mncvisionnetworks.com.

INDOVISION

HADIR KEMBALI

TV SATELIT BERJUTA HIBURAN





NYAMAN DAN MUDAH UNTUK ORANG TUA

- Tayangan cocok untuk orang tua
- Nyaman ditonton
- Menu mudah digunakan
- Hiburan untuk keluarga tercinta

AMAN UNTUK ANAK & MENGHIBUR SELURUH KELUARGA

- Membangun ikatan emosional
- Tayangan aman dan disukai anak
- Mengalihkan anak dari gadget
- Sarana kebersamaan

GRATIS 6 BULAN

SEMUA CHANNEL

PIONIR TV BERLANGGANAN PERTAMA DI INDONESIA

BISA PASANG DI MANA SAJA

PARENTAL LOCK & PARENTAL GUIDE

VISION+ PREMIUM

NONTON GRATIS DI GADGET ORIGINAL SERIES & VOD

KONTEN EKSKLUSIF

HD TERBANYAK

CHANNEL HD



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT



I SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN *Company History And Milestones* 12

Peristiwa Penting 2025 *2025 Significant Events* 17

Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights* 23

Ikhtisar Saham *Shares Highlights* 25

II LAPORAN MANAJEMEN *Management Reports* 28

Laporan Direktur Utama *President Director's Letter* 28

Laporan Komisaris Utama *President Commissioner's Letter* 32

III PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile* 38

Informasi Umum *General Information* 38

Sejarah Singkat Perseroan *A Brief Company History* 39

Struktur Perusahaan *Corporate Structure* 40

Struktur Organisasi *Organizational Structure* 41

Visi dan Misi *Vision and Mission* 42

Profil Dewan Komisaris *Profiles of the Board of Commissioners* 48

Profil Direksi *Profiles of the Board of Directors* 58

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi *Human Resources and Organization Development Overview* 65

Informasi Pemegang Saham Perseroan *Company Shareholders Information* 72

Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Controlling and Major Shareholders* 74

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi *Information on Subsidiaries and Associated Companies* 75

Kronologis Pencatatan Saham *Chronology of Share Listing* 76

Lembaga Penunjang *Supporting Institutions* 78

IV ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion & Analysis* 82

Tinjauan Industri *Industry Overview* 82

Tinjauan Operasional *Operational Overview* 83

Tinjauan Keuangan *Financial Overview* 84

Tinjauan Entitas Anak *Subsidiaries Overview* 94

V TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance* 98

Pendahuluan *Introduction* 98

Struktur Tata Kelola Perseroan *Corporate Governance Structure* 99

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders* 100

Direksi *Board of Directors* 110

Dewan Komisaris *Board of Commisioner* 119

Komite Audit *Audit Committee* 125

Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination & Remuneration Committee* 130

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary* 134

Unit Audit Internal *Internal Audit Unit* 138

Sistem Pengendali Internal dan Manajemen Resiko 143
Internal Control and Risk Management Systems

Perkara Hukum 147
Legal Cases

Kode Etik Perseroan 147
Company's Code Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 149
Whistleblowing System

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 150
Implementation of Governance Guidelines for Public Company



VI LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN *Corporate Sustainability Report* **158**

Strategi Keberlanjutan 159
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 160
Sustainability Performance Overview

Profil Perusahaan 162
Company Profile

Penjelasan Direksi 166
Board of Directors's Explanation

Tata Kelola Berkelanjutan 167
Sustainability Governance

Kinerja Ekonomi 175
Economic Performance

Kinerja Keuangan 175
Perfomance Highlights

Kinerja Lingkungan Hidup 177
Environmental Performance

Kinerja Sosial 181
Social Performance



VII STRATEGI 2026 *2026 STRATEGY* **198**

Strategi 2026 198
2026 Strategy

VIII SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Statement Letter of The Board of Commissioners And Directors* **202**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 202
Statement Letter of The Board of Commissioners And Directors About Reponsibilty of Annual Report 2025

IX LEMBAR UMPAN BALIK *Feedback Form* **206**

Lembar Umpan Balik 206
Feedback Sheet

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 208
Response To Feedback To The Previous Year's Report

X LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *Consolidated Financial statements* **213**

Laporan Keuangan Konsolidasian 213
Consolidated Financial Statements


AFC
ASIAN
QUALIFIERS
LANTUNAN AYAT
SERITA KEBERKAHAN
Terbelengg
Rind



SEJARAH & JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY & MILESTONES

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan
Company History and Milestones



2012
Perseroan melalui Entitas anak yaitu PT. MNC Sky Vision, melakukan Penawaran Umum Perdana dengan nilai Rp2,15 triliun.
The company, through its subsidiary, PT. MNC Sky Vision, conducted an Initial Public Offering amounting to Rp2.15 trillion.

2014
Perseroan meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis fiber optik dengan merek MNC Play.
The Company launched a fiber optic-based pay TV service under the MNC Play brand.

2017
Perseroan Melakukan *rebranding* Indovision menjadi MNC Vision dan bersinergi dengan MNC Play dalam memberikan layanan bagi pelanggan.
The Company rebranded Indovision to MNCVision and synergized with MNC Play in providing services for customers.

2018
Perseroan meluncurkan Vision+ yang merupakan platform *streaming* video berbasis Over the Top atau OTT.
The Company launched Vision+, an Over the Top (OTT) video streaming platform.

2019
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 Juli 2019 dengan nilai Rp845 miliar.
  The Company conducted an Initial Public Offering on July 8, 2019 with a value of Rp845 billion
- Perseroan mengakuisisi 60% saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) dan penambahan 20% saham di akhir tahun 2019.
  The Company acquired 60% shares in PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) and added 20% shares at the end of 2019.

2020
- Perseroan meluncurkan Android TV OTT Box "PLAYBOX". Perangkat ini memudahkan pengguna untuk mengakses saluran berbayar yang disediakan oleh MVN, akses ke koleksi konten, berbagai aplikasi, dan 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews).
  The Company launched the Android TV OTT Box "PLAYBOX." This device enables users to access paid channels provided by MVN, content collections, various applications, and 4 MNC Group FTA TV channels (RCTI, MNCTV, GTV, and iNews).
- Perseroan telah menyelesaikan akuisisi Operator Kabel Lokal (LCO) di Batam – Kepulauan Riau bernama PT AMG Kundur Vision (AMG) untuk mayoritas sahamnya sebesar 80%.
  The Company completed the acquisition of a Local Cable Operator (LCO) in Batam – Riau Islands, namely PT AMG Kundur Vision (AMG), with an 80% majority shareholding.







- Meluncurkan "Twisted", konten orisinil perdana yang ditayangkan eksklusif di Vision+.
  Launched "Twisted," the first original content aired exclusively on Vision+.

- Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") pada tanggal 30 Desember 2020, dengan menerbitkan sebanyak 2.857.284.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh empat ribu) saham baru.
  The Company carried out a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") on December 30, 2020, by issuing 2,857,284,000 (two billion eight hundred fifty-seven million two hundred eighty-four thousand) new shares.

- Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.
  Opened 14 representative offices, bringing the total number of representative offices to 115 across Indonesia.

- Membuat promosi *bundling* dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media.
  Introduced bundling promotions with one of MNC's business units, Play Media.

2021

- Perseroan menandatangani kerjasama dengan perusahaan teknologi penyedia layanan video *on demand* Migo Indonesia.
  The Company signed a cooperation agreement with Migo Indonesia, a technology company providing video-on-demand services

- Menandatangani MOU kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero), Perseroan menjalin sinergi terakit pengembangan bisnis properti dan konten digital
  By signing an MOU with PT Jasa Marga (Persero), the Company established a synergy related to the development of property business and digital content.

- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui layanan *fixed broadband* IndiHome resmi menjalin kerja sama dengan PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), penyedia layanan media *streaming* digital linear TV dan Video *on Demand*.
  PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), through its fixed broadband service IndiHome, officially entered into a cooperation agreement with PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), a provider of digital media streaming services for linear TV and Video on Demand.

- Perseroan melalui Vision+ bekerjasama dengan CATCHPLAY+ sebagai penyedia layanan *streaming* OTT.
  Through Vision+, the Company collaborated with CATCHPLAY+ as an OTT streaming service provider.

- Perseroan menyelesaikan pengambilan 20% sisa saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (akuisisi) pada tanggal 26 Maret 2021, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada K-Vision menjadi 99,9%.
  The Company completed the acquisition of the remaining 20% stake in PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) on March 26, 2021, resulting in the Company's ownership in K-Vision increasing to 99.9%.







2022

- Perseroan melalui entitas anak yaitu MNC Vision, K-Vision dan PT. MNC Kabel Mediacom (MNC Play) menggandeng SPOTV untuk menyiarkan tayangan olahraga kelas dunia lengkap dalam semua pertandingan berkualitas HD yang bertujuan untuk melengkapi konten olahraga berkualitas serta untuk membangun fan base olahraga baru melalui digitalisasi MVN.

  The Company, through its subsidiaries, namely MNC Vision, K-Vision, and PT. MNC Kabel Mediacom (MNC Play), the Company partnered with SPOTV to broadcast world-class sports programs in full high-definition matches, aiming to complement premium sports content and build a new sports fan base through MVN digitalization.

- Perseroan menjual dan mengalihkan sebanyak 801.907.770 lembar saham atau setara dengan Rp801.907.770.000 yang merupakan 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam PT MNC OTT Networks kepada PT MNC Digital Entertainment Tbk (sebelumnya bernama PT MNC Studios International Tbk) ("MSIN").

  The Company sold and transferred 801,907,770 shares, equivalent to Rp801,907,770,000, representing 99.99% of the issued and paid-up capital in PT MNC OTT Networks, to PT MNC Digital Entertainment Tbk (formerly named PT MNC Studios International Tbk) ("MSIN").

- Perseroan menandatangani kerja sama dengan Ansat Broadcast Sdn Bhd (Ansat Broadcast) untuk menjalankan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten menggunakan *Direct to Home* (DTH) dan memperluas aliansinya dengan lini hiburan digital MNC Media, PT MNC Digital Entertainment Tbk melalui platform *Over-the-Top* (OTT) untuk pasar Malaysia.

  The Company signed a cooperation agreement with Ansat Broadcast Sdn Bhd (Ansat Broadcast) to operate subscription-based television and content distribution services using Direct to Home (DTH), and expanded its alliance with MNC Media's digital entertainment line, PT MNC Digital Entertainment Tbk, through the Over-the-Top (OTT) platform for the Malaysian market.

2023

- Perseroan Melalui Entitas Anak yaitu K-Vision, menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan perusahaan teknologi terkemuka INVIDI Technologies Corporation dan Finecast berkolaborasi untuk menghadirkan solusi addressable TV advertising di Indonesia.

  The Company, through its subsidiaries, namely K-Vision, signed a Memorandum of Understanding (MoU) with leading technology companies INVIDI Technologies Corporation and Finecast to collaborate in delivering addressable TV advertising solutions in Indonesia.

- Perseroan Melalui Entitas Anak yaitu MNC Play, melakukan divestasi bisnis broadband sekaligus berkolaborasi dengan Indosat Ooredoo Hutchison dan Asianet Media Teknologi untuk menghadirkan pengalaman digital yang lebih lengkap kepada pelanggan.

  The Company, through its subsidiaries, namely MNC Play, divested its broadband business while collaborating with Indosat Ooredoo Hutchison and Asianet Media Teknologi to provide a more comprehensive digital experience for customers.

  .

- Perseroan mewujudkan pengembangan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten di Malaysia melalui kerja sama *joint venture* dengan Ansat Broadcast Sdn BHd dan Mediamas Sdn BHd.

  The Company carried out the development of subscription-based television business and content distribution services in Malaysia through a joint venture cooperation with Ansat Broadcast Sdn Bhd and Mediamas Sdn Bhd.







2024

- Perseroan Melalui Entitas Anak yaitu K-Vision, mencetak pertumbuhan spektakuler dalam 47 hari dengan menambahkan 1 juta pelanggan baru. Pencapaian ini mengukuhkan K-Vision, sebagai salah satu penyedia TV satelit berbayar terdepan di Indonesia, dengan lebih dari 2,5 juta pelanggan aktif berbayar.

  The Company, through its subsidiaries, namely K-Vision, achieved spectacular growth within 47 days by adding 1 million new subscribers. This achievement reinforced K-Vision as one of Indonesia's leading pay satellite TV providers, with more than 2.5 million active paying subscribers.

2025

- Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo No. 13/2018 tentang Tabel Alokasi Spektrum Frekuensi Radio Indonesia, bahwa pita frekuensi radio 2.520–2.670 MHz diutamakan untuk implementasi sistem International Mobile Telecommunications (IMT), dengan ini Unit usaha (MNC Vision dan K-Vision) melakukan migrasi satelit dari Indostar II ke Measat 3B (Ku-band) dan satelit Telkom-4 (C-band).

  Based on Minister of Communication and Information Regulation No. 13/2018 concerning the Indonesian Radio Frequency Spectrum Allocation Table, the 2,520–2,670 MHz radio frequency band is prioritized for the implementation of the International Mobile Telecommunications (IMT) system. Accordingly, (MNC Vision and K-Vision), subsidiaries of the Company, have carried out satellite migration from Indostar II to Measat 3B (Ku-band) and Telkom-4 satellite (C-band).

- Perseroan melalui Entitas Anak yaitu Indvision, menjadi broadcaster berbagai ajang sepak bola sepanjang tahun 2025, meliputi ASEAN Cup, AFC U-20, dan Liga 1 pada Januari; AFC U-20 dan Liga 1 pada Februari; Timnas U-17, AFC U-20, serta Kualifikasi Piala Dunia pada Maret; Timnas U-17 dan Liga 1 pada April; Kualifikasi Piala Dunia dan Liga 1 pada Mei; Kualifikasi Piala Dunia pada Juni, September, dan Oktober; serta SEA Games pada November dan Desember 2025.

  The Company, through its subsidiaries, namely Indovision, became the broadcaster of various football events throughout 2025, including the ASEAN Cup, AFC U-20, and Liga 1 in January; AFC U-20 and Liga 1 in February; the U-17 National Team, AFC U-20, and World Cup Qualifiers in March; the U-17 National Team and Liga 1 in April; World Cup Qualifiers and Liga 1 in May; World Cup Qualifiers in June, September, and October; as well as the SEA Games in November and December 2025.

- Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT. MNC Kabel Mediacom memperluas jangkauan bisnis layanan konten berbasis aplikasi dengan produk unggulannya yaitu NextGO melalui kolaborasi strategis dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Kerja sama ini menghadirkan layanan entertainment on board pada rangkaian kereta kelas Luxury dan Compartment, serta menjadi landasan bagi pengembangan bisnis ke moda transportasi lainnya.

  The Company, through its subsidiaries, namely PT. MNC Kabel Mediacom, expanded the reach of its application-based content service business through its flagship product, NextGO, via a strategic collaboration with PT Kereta Api Indonesia (Persero). This cooperation introduced onboard entertainment services on Luxury and Compartment train classes and became the foundation for further business development into other transportation modes.

K-VISION ON TERUS | INDOVISION

ABB FORMULA E

FIA WORLD CHAMPIONSHIP

SPOTV SPOTV2



Peristiwa Penting 2025
Significant Events 2025



24 Februari 2025
February 24, 2025

MNC Vision Networks (MVN) bersama MNC Peduli melaksanakan CSR ke Rumah Singgah "House of Heart". House of Heart adalah rumah Singgah untuk anak-anak yang sedang menjalani pengobatan dengan penyakit berat tidak menular yang dikhususkan pada penyakit Jantung.
MNC Vision Networks (MVN), together with MNC Peduli, carried out a CSR initiative at the "House of Heart" Shelter Home. House of Heart is a shelter home for children undergoing treatment for severe non-communicable diseases, specifically heart disease.



5 Maret 2025
March 5, 2025

Telah dilaksanakan kegiatan Bantuan Sosial oleh MNC Vision Networks (MVN) dan MNC Peduli untuk korban bencana banjir di wilayah Bekasi. Kegiatan ini sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang terdampak akibat meluapnya beberapa sungai setelah hujan deras yang terjadi berhari-hari. Bantuan yang disalurkan meliputi paket sembako, perlengkapan kebersihan, obat-obatan, serta kebutuhan dasar lainnya. Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung ke rumah-rumah yang terdampak.
MNC Vision Networks (MVN) and MNC Peduli conducted a social assistance activity for flood victims in the Bekasi area. This activity was part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR), aimed at helping communities affected by the overflow of several rivers following days of heavy rainfall. The assistance distributed included basic food packages, hygiene supplies, medicines, and other essential needs. The aid was delivered directly to affected households.



5 Maret 2025
March 5, 2025

Pengurus masjid Bimantara, Kb. Sirih dan Raudhatul Jannah, Kb. Jeruk memberikan apresiasi atas bantuan yang diberikan MNC Vision Networks dan MNC Sky Vision bersama sejumlah unit bisnis MNC Group Melalui MNC Peduli.
The management of Bimantara Mosque, Kebon Sirih, and Raudhatul Jannah Mosque, Kebon Jeruk, expressed their appreciation for the assistance provided by MNC Vision Networks and MNC Sky Vision together with several business units of MNC Group through MNC Peduli.



10 Juni 2025
June 10, 2025

MNC Vision Networks (MVN) bersama MNC Peduli menyalurkan bantuan perangkat elektronik dan peralatan olahraga ke Sekolah Luar Biasa (SLB) B dan C Khrisna Murti, Jakarta Selatan. Bantuan itu disalurkan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk menunjang pembelajaran para siswa yang berkebutuhan khusus.
MNC Vision Networks (MVN), together with MNC Peduli, provided assistance in the form of electronic devices and sports equipment to Sekolah Luar Biasa (SLB) B and C Khrisna Murti, South Jakarta. The assistance was distributed through a Corporate Social Responsibility (CSR) program to support the learning activities of students with special needs.



23 Juni 2025
June 23, 2025

PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) atau Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Juni 2025. Dalam rapat tersebut, para pemegang saham menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) or the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 23, 2025. During the meeting, the shareholders approved the Company's Annual Report and audited financial statements for the financial year ended December 31, 2024.



23 Juni 2025
June 23, 2025

PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) mengumumkan serangkaian strategi bisnis baru untuk menghadapi tantangan industri media dan teknologi yang semakin kompetitif di 2025. Strategi tersebut disampaikan dalam *Public Expose* yang digelar pada Senin (23/6), dan mencakup penguatan layanan TV berlangganan, distribusi konten digital, serta optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi (ICT).
PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) announced a series of new business strategies to address the increasingly competitive challenges in the media and technology industry in 2025. These strategies were presented at the Public Expose held on Monday (June 23), and included strengthening subscription TV services, digital content distribution, as well as optimizing information and communication technology (ICT).



26 Juni 2025
June 26, 2025

MNC Vision Networks (MVN) bersama MNC Peduli menggelar *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Sekolah Luar Biasa (SLB) B dan C Insan Harapan, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dalam kegiatan CSR tersebut, MVN bersama MNC Peduli memberikan bantuan berupa 1 buah Smart TV berukuran 43 *inch* beserta paket Tayangan K-Vision, laptop, alat peraga edukasi anak, perlengkapan alat gambar serta bingkisan untuk anak-anak.
MNC Vision Networks (MVN), together with MNC Peduli, conducted a Corporate Social Responsibility (CSR) program at Sekolah Luar Biasa (SLB) B and C Insan Harapan, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta. In this CSR activity, MVN and MNC Peduli provided assistance in the form of one 43-inch Smart TV along with a K-Vision channel package, a laptop, children's educational teaching aids, drawing equipment, and gifts for the children.



8 Juli 2025
July 8, 2025

Bantuan Sosial oleh MNC Vision Networks (MVN) dan MNC Peduli untuk korban bencana banjir di wilayah Jabodetabek. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat yang terdampak akibat hujan deras yang terjadi berhari-hari. Bantuan yang disalurkan meliputi paket sembako, perlengkapan kebersihan dan obat-obatan Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung ke rumah-rumah yang terdampak.
Social Assistance by MNC Vision Networks (MVN) and MNC Peduli for flood disaster victims in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area. This initiative aims to help communities affected by days of heavy rainfall. The assistance distributed includes basic food packages, hygiene supplies, and medicines. The aid was delivered directly to the homes of those impacted.



11 Juli 2025
July 11, 2025

Bantuan Sosial (Lanjutan) oleh MNC Vision Networks (MVN) dan MNC Peduli pada bulan Juli 2025 untuk korban bencana banjir di wilayah Jabodetabek. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat yang terdampak akibat hujan deras yang terjadi berhari-hari. Bantuan yang disalurkan meliputi paket sembako, perlengkapan kebersihan dan obat-obatan Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung ke rumah-rumah yang terdampak.
Follow-up Social Assistance by MNC Vision Networks (MVN) and MNC Peduli in July 2025 for flood disaster victims in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area. This initiative aims to support communities affected by days of heavy rainfall. The assistance provided includes basic food packages, hygiene supplies, and medicines. The aid was distributed directly to the homes of those impacted.



10 September 2025
September 10, 2025

MNC Vision Networks (MVN) melakukan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di bawah naungan MNC Peduli. Kegiatan yang dilakukan berupa Pelatihan dan Pameran Seni Tari Tradisional Harmonisasi Budaya di SMPN 220, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap seni dan budaya Indonesia, sekaligus menciptakan talenta baru yang siap berkontribusi dalam memperkaya konten media, khususnya di kanal Hanacaraka TV yang tersedia di *platform* K-Vision.
MNC Vision Networks (MVN) carried out a Corporate Social Responsibility (CSR) program under the auspices of MNC Peduli. The activity took the form of Traditional Dance Art Training and the Harmonisasi Budaya Art Exhibition at SMPN 220, Kebon Jeruk, West Jakarta. This activity aimed to foster the younger generation's love for Indonesian arts and culture, while also creating new talents ready to contribute to enriching media content, particularly on the Hanacaraka TV channel available on the K-Vision platform.



29 September 2025
September 29, 2025

MNC Vision Networks (MVN) bersama MNC Peduli kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia. Kali ini, kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) difokuskan di wilayah RW 03, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
Program ini ditujukan untuk mencegah *stunting* pada ibu hamil dan anak-anak. Kegiatan ini merupakan upaya nyata untuk menurunkan angka *stunting* yang masih menjadi tantangan besar di Tanah Air.
MNC Vision Networks (MVN), together with MNC Peduli, once again demonstrated its commitment to improving public health in Indonesia. This time, the Corporate Social Responsibility (CSR) activity was focused on RW 03, South Kedoya Urban Village, Kebon Jeruk District, West Jakarta.
This program was intended to prevent stunting among pregnant women and children. This activity represented a concrete effort to reduce the stunting rate, which remains a major challenge in Indonesia.



31 Oktober 2025
October 31, 2025

MNC Vision Networks (MVN) bersama MNC Peduli menyelenggarakan kegiatan sosial dengan menyalurkan paket sembako. Bantuan ini ditujukan kepada 35 lansia anggota komunitas pemulung PD Imanuel yang berlokasi di kawasan Pasar Senen, Jakarta Pusat. Ini merupakan perwujudan komitmen perusahaan untuk hadir dan memberikan dukungan nyata bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang berada dalam keterbatasan ekonomi.
MNC Vision Networks (MVN), together with MNC Peduli, organized a social activity by distributing basic food packages. This assistance was intended for 35 elderly members of the PD Imanuel scavenger community located in the Pasar Senen area, Central Jakarta. This initiative reflects the Company's commitment to being present and providing tangible support to community groups in need, especially those facing economic hardship.



21 November 2025
November 21, 2025

MNC Vision Networks (MVN) bersama MNC Peduli kembali menunjukkan komitmennya dalam menebarkan nilai kepedulian dan kebermanfaatan bagi masyarakat melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang digelar di Pondok Pesantren Mafati, Bojongsari, Depok.
Kegiatan ini diperuntukkan bagi 50 penerima manfaat, terdiri dari lansia wanita dan lansia lelaki, serta para guru/pengasuh yang selama ini mengabdikan diri untuk merawat para penghuni pesantren. Bantuan yang diserahkan meliputi vitamin, bahan makanan pokok, serta perlengkapan kebersihan, kebutuhan dasar yang penting untuk mendukung kesehatan dan kenyamanan para lansia.
MNC Vision Networks (MVN), together with MNC Peduli, once again demonstrated its commitment to encourage the values of care and social benefit to the community through a Corporate Social Responsibility (CSR) activity held at Pondok Pesantren Mafati, Bojongsari, Depok.
This activity was intended for 50 beneficiaries, consisting of elderly women and elderly men, as well as teachers/caregivers who have dedicated themselves to caring for the residents of the pesantren. The assistance provided included vitamins, staple food supplies, and hygiene kits, essential basic needs to support the health and comfort of the elderly.



12 Desember 2025
December 12, 2025

Di tengah duka akibat bencana banjir dan longsor yang melanda sejumlah wilayah di Sumatera dan Aceh, MNC Vision Networks melalui INDOVISION dan K-Vision hadir untuk berbagi kepedulian dan harapan.
Dengan mengusung tema "Peduli Kemanusiaan", MNC Vision Networks (MVN) menyalurkan selimut dan paket makanan bagi para korban yang terpaksa meninggalkan rumah mereka dan bertahan di pengungsian dengan keterbatasan. Bantuan tersebut diserahkan secara langsung oleh Bapak Jonathan Chandra, sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap sesama.
Amid the sorrow caused by the floods and landslides that struck several areas in Sumatra and Aceh, MNC Vision Networks, through Indovision and K-Vision, was present to share care and hope.
Carrying the theme "Humanitarian Care," MNC Vision Networks (MVN) distributed blankets and food packages to victims who were forced to leave their homes and survive in evacuation shelters under limited conditions. The assistance was handed over directly by Mr. Jonathan Chandra, as a manifestation of the Company's concern for others.



12 Desember 2025
December 12, 2025

Dalam semangat kasih dan kepedulian menyambut Natal 2025, PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) bersama MNC Peduli menghadirkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) bertajuk "Penghiburan dan Doa Bersama Sambut Natal 2025" di Rumah Jompo Wisma Harapan Baru, Kedoya Selatan.
Kegiatan ini bertujuan untuk menghadirkan kehangatan, perhatian, serta penghiburan bagi para lansia yang tinggal di rumah jompo tersebut. Berdasarkan hasil survei dan komunikasi langsung dengan pihak yayasan, para oma dan opa di Wisma Harapan Baru sangat membutuhkan kehadiran, hiburan rohani, serta sentuhan kebersamaan, terutama menjelang perayaan Natal yang sarat makna.
In the spirit of love and compassion to welcome Christmas 2025, PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), together with MNC Peduli, held a Corporate Social Responsibility (CSR) activity entitled "Consolation and Prayer Together to Welcome Christmas 2025" at Wisma Harapan Baru Nursing Home, South Kedoya.
This activity aimed to bring warmth, care, and comfort to the elderly residents living in the nursing home. Based on survey results and direct communication with the foundation, the elderly residents at Wisma Harapan Baru were in great need of companionship, spiritual entertainment, and a sense of togetherness, especially ahead of the meaningful Christmas celebration.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Profil Keuangan
Financial Profile

Laporan Laba Rugi
Profit and Loss Statement

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	1.547.141	1.677.699	2.079.476
Laba Kotor Gross Profit	131.290	23.399	182.419
EBITDA	201.573	240.431	530.048
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	(48.580)	(199.879)	(94.408)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(123.617)	(319.829)	(264.640)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(248.083)	(259.061)	(94.921)
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(236.754)	(243.598)	(75.617)
• Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	(11.329)	(15.463)	(19.304)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(614.680)	(265.980)	(95.076)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Net comprehensive income attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(237.620)	(249.956)	(75.760)
• Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	(377.060)	(16.024)	(19.316)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)	(5,61)	(5,77)	(1,79)
Jumlah Saham Beredar Number of shares outstanding	**42.197.950.841**	**42.197.950.841**	**42.197.950.841**

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total assets	6.988.955	8.770.332	9.478.405
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.008.988	1.286.958	1.760.387
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.979.967	7.483.374	7.718.018
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**6.988.955**	**8.770.332**	**9.478.405**

Rasio Keuangan Penting
Statement of Financial Position

(Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain / In percentage, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) to Total Assets Ratio	(3,55)	(2,95)	(1,00)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	(4,15)	(3,46)	(1,23)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenues Ratio	(16,03)	(15,44)	(4,56)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Assets to Current Liabilities Ratio	265,36	307,57	250,57
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	14,44	14,67	18,57
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	16,87	17,20	22,81
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenues Ratio	8,49	1,39	8,77
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	**13,03**	**14,33**	**25,49**

Ikhtisar Saham
Shares Highlight

Kinerja Saham 2025-2024
Shares Performance 2025-2024

Uraian Description	**Pembukaan** Opening (Rp)	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)	**Volume Perdagangan** Trading Volume	**Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)** Number of outstanding shares (in shares)	**Kapitalisasi Pasar (dalam Rp)** Market Capitalization (In Rp)
2025							
Kuartal 1 Quarter 1	23	24	19	20	257.661.000	42.197.950.841	843.959.016.820
Kuartal 2 Quarter 2	18	34	18	28	368.637.500	42.197.950.841	1.181.542.623.548
Kuartal 3 Quarter 3	28	49	24	43	735.181.400	42.197.950.841	1.814.511.886.163
Kuartal 4 Quarter 4	43	54	35	54	656.830.700	42.197.950.841	2.278.689.345.414
2024							
Kuartal 1 Quarter 1	50	50	50	50	19.481.800	42.197.950.841	2.109.897.542.050
Kuartal 2 Quarter 2	50	50	18	22	485.838.100	42.197.950.841	928.354.918.502
Kuartal 3 Quarter 3	22	41	20	30	704.083.700	42.197.950.841	1.265.938.525.230
Kuartal 4 Quarter 4	30	31	22	22	217.297.600	42.197.950.841	928.354.918.502


UANG KAGET
KONTES SWARA BINTANG
SUPERMARKET SWEEP
TAKE ME OUT
INDONESIA
REAL PEOPLE, MORE MORE DRAMA



II LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



ENDANG MAYAWATI

PRESIDEN DIREKTUR | PRESIDENT DIRECTOR

Laporan Direktur Utama

President Director's Letter

Atas nama Direksi, dengan senang hati saya menyampaikan Laporan Tahunan PT MNC Vision Networks Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tahun 2025 berlangsung di tengah berlanjutnya normalisasi ekonomi global, perubahan kebijakan moneter, serta ketidakpastian geopolitik yang masih persisten. Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang didukung terutama oleh konsumsi domestik, pembangunan infrastruktur, dan keberlanjutan adopsi digital di berbagai sektor. Namun demikian, di dalam industri media dan hiburan, perubahan struktural terus membentuk ulang lanskap persaingan. Konsumen semakin memilih model konsumsi konten yang fleksibel dan berbasis internet, sementara inovasi teknologi mempercepat konvergensi layanan. Perubahan struktural ini menuntut kelincahan, alokasi modal yang disiplin, dan kejelasan strategi.

Di tengah lingkungan usaha yang terus berkembang ini, MNC Vision Networks tetap berfokus pada penguatan ekosistem TV berbayar dan *broadband* yang terintegrasi. Pada tahun buku 2025, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp1.547.141 juta, EBITDA sebesar Rp201.573 juta, dan laba bersih sebesar (Rp248.083 juta). Perseroan melayani sekitar 14 juta pelanggan di seluruh platformnya. Meskipun intensitas persaingan tetap tinggi dan biaya akuisisi konten terus memerlukan pengelolaan yang cermat, kami tetap menjaga disiplin operasional dan mempertahankan stabilitas keuangan.

Sepanjang tahun, manajemen berfokus pada penguatan tiga arah strategi utama. Pertama, kami memperdalam strategi konvergensi dengan mengintegrasikan layanan TV berbayar dengan penawaran *broadband* untuk meningkatkan *customer lifetime value* dan menurunkan *churn*. Pendekatan layanan *bundling* ini tidak hanya memperkuat loyalitas pelanggan, tetapi juga meningkatkan visibilitas pendapatan secara keseluruhan dan ketahanan usaha. Kedua, kami menerapkan disiplin yang lebih kuat dalam akuisisi konten dengan berfokus pada konten berdampak tinggi dan terdiferensiasi, sekaligus mengoptimalkan efisiensi biaya dalam hak pemrograman. Perseroan terus memprioritaskan konten yang selaras dengan preferensi konsumen yang terus berkembang sambil memastikan imbal hasil investasi yang berkelanjutan. Ketiga, kami mempercepat inisiatif digitalisasi operasional, termasuk optimalisasi jaringan, penerapan analisis data, dan otomasi layanan, yang seluruhnya berkontribusi terhadap peningkatan pengalaman pelanggan dan pengelolaan biaya.

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present the Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk for the financial year ended 31 December 2025.

The year 2025 unfolded amid continued global economic normalization, shifting monetary policies, and persistent geopolitical uncertainties. Despite these dynamics, Indonesia's economy demonstrated resilience, supported primarily by domestic consumption, infrastructure development, and ongoing digital adoption across sectors. However, within the media and entertainment industry, structural changes continued to reshape the competitive landscape. Consumers increasingly favor flexible, internet-based content consumption models, while technological innovation accelerates service convergence. These structural shifts require agility, disciplined capital allocation, and strategic clarity.

Amid this evolving environment, MNC Vision Networks maintained its focus on strengthening its integrated pay TV and broadband ecosystem. For the financial year 2025, the Company recorded consolidated revenue of IDR 1,547.141 million, EBITDA of IDR 201.753 million, and net profit of (IDR 248.083 million). The Company served approximately 14 million subscribers across its platforms. Although competitive intensity remained high and content acquisition costs continued to require careful management, we preserved operational discipline and maintained financial stability.

Throughout the year, management concentrated on reinforcing three primary strategic directions. First, we deepened our convergence strategy by integrating pay TV services with broadband offerings to enhance customer lifetime value and reduce churn. This bundled service approach not only strengthens subscriber stickiness but also improves overall revenue visibility and resilience. Second, we applied greater discipline in content acquisition by focusing on high-impact, differentiated content while optimizing cost efficiency in programming rights. The Company continued to prioritize content that aligns with evolving consumer preferences while ensuring sustainable return on investment. Third, we accelerated operational digitalization initiatives, including network optimization, data analytics deployment, and service automation, all of which contributed to improved customer experience and cost management.

Dalam hal pengelolaan keuangan, kami terus memprioritaskan alokasi modal yang *prudent* dan pengelolaan likuiditas. Perseroan mempertahankan pendekatan yang disiplin terhadap belanja modal dan optimalisasi neraca untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang. Kami tetap memperhatikan tingkat *leverage* dan berkomitmen untuk memperkuat kemampuan menghasilkan arus kas di tengah transisi industri.

In terms of financial management, we continued to prioritize prudent capital allocation and liquidity management. The Company maintained a disciplined approach toward capital expenditure and balance sheet optimization to ensure long-term sustainability. We remain mindful of leverage levels and committed to strengthening cash flow generation amid industry transition.

Tata kelola perusahaan yang baik tetap menjadi fondasi utama operasional kami. Sepanjang 2025, Direksi memastikan bahwa seluruh keputusan strategis dan operasional dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik tata kelola terbaik. Kami secara berkelanjutan memperkuat kerangka manajemen risiko untuk merespons volatilitas pasar, risiko teknologi, ancaman keamanan siber, dan perkembangan regulasi. Perhatian khusus diberikan pada penguatan sistem perlindungan data dan memastikan keberlangsungan operasional di tengah ekspansi digital.

Good Corporate Governance remains fundamental to our operations. Throughout 2025, the Board of Directors ensured that all strategic and operational decisions were implemented in compliance with prevailing regulations and best governance practices. We continuously enhanced risk management frameworks to address market volatility, technological risks, cybersecurity threats, and regulatory developments. Particular attention was given to strengthening data protection systems and ensuring operational continuity amid digital expansion.

Di luar kinerja keuangan, Perseroan juga terus mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam kerangka strategisnya. Kami melanjutkan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi energi dalam infrastruktur kami, memperkuat standar penyiaran yang bertanggung jawab, meningkatkan pengembangan kapabilitas karyawan, dan memperkuat sistem kepatuhan. Kami meyakini bahwa penciptaan nilai jangka panjang harus sejalan dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan integritas tata kelola.

Beyond financial performance, the Company continues to integrate sustainability considerations into its strategic framework. We advanced initiatives aimed at improving energy efficiency within our infrastructure, enhancing responsible broadcasting standards, strengthening employee capability development, and reinforcing compliance systems. We believe that long-term value creation must be aligned with environmental stewardship, social responsibility, and governance integrity.

Ke depan, memasuki tahun 2026, kami memperkirakan transformasi dalam industri media dan *broadband* akan terus berlanjut. Meskipun tantangan tetap ada, termasuk perubahan perilaku konsumen dan persaingan yang semakin intensif, kami yakin bahwa platform layanan terintegrasi, posisi merek yang kuat, dan eksekusi operasional yang disiplin memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan. Fokus kami akan tetap pada perluasan penetrasi *broadband*, peningkatan layanan digital, perbaikan efisiensi operasional, dan penguatan ketahanan arus kas. Kemitraan strategis dan inisiatif monetisasi juga akan terus dijajaki untuk membuka nilai tambah lebih lanjut.

Looking ahead to 2026, we anticipate continued transformation within the media and broadband industries. While challenges persist, including evolving consumer behavior and intensifying competition, we are confident that our integrated service platform, strong brand positioning, and disciplined operational execution provide a solid foundation for sustainable growth. Our focus will remain on expanding broadband penetration, enhancing digital services, improving operational efficiency, and strengthening cash flow resilience. Strategic partnerships and monetization initiatives will also be explored to unlock additional value.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan, kepada para pelanggan atas loyalitasnya, kepada para mitra usaha dan regulator atas kerja samanya, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalismenya. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif sepanjang tahun.

On behalf of the Board of Directors, I extend my sincere appreciation to our shareholders for their continued trust, to our customers for their loyalty, to our business partners and regulators for their cooperation, and to our employees for their dedication and professionalism. I also convey our gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight throughout the year.

Dengan kejelasan strategi dan eksekusi yang disiplin, kami tetap berkomitmen untuk memberikan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

With strategic clarity and disciplined execution, we remain committed to delivering sustainable long-term value for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



ENDANG MAYAWATI
Presiden Direktur / **President Director**



TITO SULISTIO

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Letter

Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawab pengawasannya atas pengelolaan dan arah strategis PT MNC Vision Networks Tbk sepanjang tahun buku 2025 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory responsibilities over the management and strategic direction of PT MNC Vision Networks Tbk throughout the 2025 financial year in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memantau pelaksanaan strategi korporasi, kinerja keuangan, manajemen risiko, dan inisiatif kepatuhan yang dijalankan oleh Direksi. Melalui rapat berkala dan laporan komite, kami menilai respons manajemen terhadap transformasi industri, tekanan persaingan, dan perkembangan kebutuhan regulasi. Dewan Komisaris juga menelaah kebijakan-kebijakan utama Perseroan, termasuk pengelolaan permodalan, program efisiensi operasional, dan inisiatif keberlanjutan, untuk memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

During 2025, the Board of Commissioners actively monitored the implementation of corporate strategy, financial performance, risk management, and compliance initiatives undertaken by the Board of Directors. Through regular meetings and committee reports, we assessed management's responsiveness to industry transformation, competitive pressures, and evolving regulatory requirements. The Board of Commissioners also reviewed key corporate policies, including capital management, operational efficiency programs, and sustainability initiatives, to ensure alignment with long-term corporate objectives.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara prudent di tengah lanskap industri yang menantang dan berkembang cepat. Inisiatif strategis yang ditujukan untuk memperkuat konvergensi layanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan strategi konten telah dijalankan dengan kemajuan yang terukur. Disiplin keuangan dan kerangka manajemen risiko tetap dipertahankan sesuai dengan standar tata kelola, yang mencerminkan komitmen manajemen terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has managed the Company prudently amid a challenging and rapidly evolving industry landscape. Strategic initiatives aimed at strengthening service convergence, enhancing operational efficiency, and optimizing content strategy were implemented with measurable progress. Financial discipline and risk management frameworks were maintained in accordance with governance standards, reflecting management's commitment to sustainable growth.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami didukung oleh Komite Audit dan komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris, yang berkontribusi dalam memperkuat sistem pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, dan pengawasan kepatuhan. Kami juga memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi risiko terus diperbarui sebagai respons atas kemajuan teknologi dan ekspansi digital.

In fulfilling our oversight function, we were supported by the Audit Committee and other committees under the Board of Commissioners, which contributed to strengthening internal control systems, financial reporting quality, and compliance oversight. We also placed particular emphasis on ensuring that risk mitigation measures were continuously updated in response to technological advancement and digital expansion.

Dewan Komisaris terus menegaskan pentingnya penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Kami meyakini bahwa keunggulan tata kelola merupakan faktor yang sangat penting dalam menghadapi transformasi industri dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners continues to underscore the importance of Good Corporate Governance principles, transparency, accountability, and ethical conduct in all aspects of the Company's operations. We believe that governance excellence is critical in navigating industry transformation and maintaining stakeholder trust.

Ke depan, meskipun industri tetap dinamis dan kompetitif, Dewan Komisaris meyakini bahwa arah strategis dan kapabilitas manajemen Perseroan memberikan landasan yang kuat bagi keberlanjutan kemajuan Perseroan. Kami akan terus memberikan pengawasan yang independen dan arahan yang konstruktif untuk memastikan Perseroan tetap berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang dan kinerja yang berkelanjutan.

Looking forward, while the industry remains dynamic and competitive, the Board of Commissioners is confident that the Company's strategic direction and management capability provide a solid foundation for continued progress. We will continue to provide independent oversight and constructive guidance to ensure the Company remains focused on long-term value creation and sustainable performance.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen dan dedikasinya sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

On behalf of the Board of Commissioners, I extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for their commitment and dedication throughout 2025. We also thank our shareholders and stakeholders for their continued confidence in the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



TITO SULISTIO
Komisaris Utama / **President Commissioner**

K-VISION | INDOVISION

Terbelenggu Rindu



OFFICIAL BROADCASTER MNC GROUP
KUALITAS HD

RCTI GTV MNCTV iNews





III PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILES

Informasi Umum
General Information

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT MNC Vision Networks Tbk
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Provision of Subscription Broadcasting Services
KODE SAHAM SHARES CODE	IPTV
SEKTOR SECTOR	Perdagangan, Konstruksi, Industri, Pengangkutan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas profesional ilmiah dan teknis, Aktivitas Penerjemah atau Interpreter, Periklanan. Trade, Construction, Industry, Transportation, Information and Communication, Professional, Scientific, and Technical Activities, Translator or Interpreter Activities, Advertising.
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	Indonesia Indonesia
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	27 Desember 2006 December 27, 2006
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp18,000,000,000,000.00
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp12,542,626,357,700.00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 8 Juli 2019 The shares of PT MNC Vision Networks Tbk have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code IPTV since July 8, 2019.
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PT Global Mediacom Tbk 60,67% Masyarakat/Public 39,33%
JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER	681 orang (per 31 Desember 2025) 681 employees (as of December 31, 2025)
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT MNC Vision Networks Tbk MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia. Phone: +62 21 – 3909211, 3900310 Fax: +62 21 – 3927859, 3909207 Email: corsec.mvn@mncgroup.com
SITUS WEBSITE	www.mncvisionnetworks.com
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Gadis Ratnasari J. Sjahrir corsec.mvn@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Samuel Tanoesoedibjo Samuel.tanoesoedibjo@mncgroup.com

Sejarah Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 8 Juli 2019 di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham baru atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 dengan harga IPO Rp240 per saham dengan kode saham "IPTV". Total dana hasil IPO setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp 834.754.685.153.

MVN, sebagai grup media berbasis langganan terbesar di Indonesia, memiliki bisnis utama dalam menghadirkan konten siaran terbaik dan berkualitas tinggi melalui semua platform TV berbayar yang tersedia saat ini, melalui DTH Pay-TV dan IPTV. Bisnis utama Perseroan didukung oleh unit produksinya, yang memproduksi berbagai genre konten mulai dari hiburan hingga konten berita yang dikemas dalam saluran TV berbayar. MVN juga menghasilkan sebagian kecil pendapatannya dari iklan yang ditempatkan pada konten yang disiarkan dalam platform TV berbayarnya.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan operasional signifikan yang dilakukan oleh Perseroan.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or the "Company") conducted its Initial Public Offering (IPO) on July 8, 2019 on the Indonesia Stock Exchange. The Company offered 3,522,000,000 (three billion five hundred twenty-two million) new shares, equivalent to 10% (ten percent) of its issued and fully paid-up capital. The shares were offered at a nominal value of Rp100 and an IPO price of Rp240 per share under the stock code "IPTV". Total proceeds from the IPO, after deducting issuance costs, amounted to Rp834,754,685,153.

MVN, as the largest subscription-based media group in Indonesia, has its core business in delivering the best and high-quality broadcast content through all currently available pay-TV platforms, namely DTH Pay-TV and IPTV. The Company's core business is supported by its production units, which produce various content genres ranging from entertainment to news content packaged into pay-TV channels. MVN also generates a small portion of its revenue from advertisements placed within the content broadcast on its pay-TV platforms.

Throughout 2025, there were no significant operational changes made by the Company.



Maksud Dan Tujuan Perseroan

The Company's Purposes and Objectives

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Based on the Articles of Association of the Company, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of trade, construction, transportation, information and communication, and professional scientific and technical activities.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Visi dan Misi
Vision and Mission



VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.

To emerge as a top-tier investment company in the Asia Pacific region, focusing on media sector through innovative approaches and leveraging technology, while pursuing growth strategies beyond organic means.



MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi di dalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees

Nilai Budaya Perusahaan
Corporate Culture Values



VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

To become a market leader in Indonesia and go global.



QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

Building a quality work culture in carrying out work.



SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat

Ensuring that all organizational activities are carried out efficiently and swiftly.



DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

Striving and never giving up until the goal is achieved.

K-VISION
ON TERUS

GRATIS Nonton Streaming di VISION+

untuk 2 Gadget



GRATIS

Seluruh Channel K-VISION dalam Paket Langganan

Termasuk BONUS:

- VOD
- Sinetron
- FTV
- Reality TV shows
- Vision+ Originals
- Micro drama (drama pendek)
- Program anak dan program menarik lainnya

CONNECT SEKARANG

connectpaytv.id



HARY TANOESOEDIBJO
FOUNDER & EXECUTIVE CHAIRMAN OF MNC GROUP

Warga negara Indonesia. Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, grup investasi yang berfokus pada 3 bidang usaha strategis: *Media & Entertainment*, Jasa Keuangan dan *Tourism & Hospitality*.

Di bidang media & entertainment, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 3 TV FTA Hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV, dengan pangsa pemirsa tertinggi, yang telah dikenal dalam memproduksi dan menayangkan program spesial terpopuler di Indonesia, sinetron & animasi terbaik, dan memegang banyak hak siar program olahraga bergengsi.

Di layanan *Pay TV & ICT*, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: Indovision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dengan basis pelanggan lebih dari 15 juta. MNC Group juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

MNC Group juga memiliki iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, 4 portal online dan tersedia pada layanan OTT.

Pada bidang *Content and Others*, MNC Group memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten, yang dimonetisasi untuk dilisensikan secara global. Seluruh produksi konten MNC Group didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dan 200 *influencers*. Pada media sosial, MNC Group memiliki lebih dari 675 juta *subscribers/followers* dan lebih dari 1,5 miliar views setiap bulannya.

Di bisnis *Streaming*, MNC Group memiliki *OTT streaming* terbesar, RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD) yang memiliki lebih dari 110 juta pengguna aktif bulanan dan 4,9 juta pelanggan berbayar. Kedua platform *OTT streaming* milik MNC Group, memiliki pilihan konten terbesar, dengan lebih dari 110 saluran linier, 35.000 jam VOD, konten *originals, micro drama* dan hak ekslusif terhadap program – program olahraga terbaik.

Indonesian citizen, Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, an investment group which focuses on 3 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services and Tourism & Hospitality.

In media & entertainment business, MNC Group owns and operates 3 Entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV, with the highest audience share, known to produce and broadcast the most popular special programs in Indonesia, the best drama series & animation, and hold numerous broadcasting rights for top sport programs.

In Pay TV & ICT, MNC Group also owns and operates 2 DTH Pay TVs: Indovision (post-paid) and K-Vision (pre-paid), as well as IPTV service with the brand MNC Play with more than 15 million subscribers. MNC Group also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.

MNC Group also owns iNews Media Group, which is the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, 4 online portals, as well as OTT services.

In Content and Others, MNC Group produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has over 300,000 hours of content library, which is monetized for global licensing. All of MNC Group's content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City, with a total area of 38 hectares.

MNC Group has the biggest talent management with more than 400 artists and 200 influencers. In social media platforms, MNC Group has more than 675 million subscribers/followers with 1.5 billion views every month.

In Streaming, MNC Group has the largest streaming OTT, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) with more than 110 million monthly active users and 4,9 million paid subscribers. MNC Group's two OTT streaming platforms have the largest selection of content, with over 110 linear channels, 35,000 hours of VOD, original content, micro drama, and exclusive rights to top sports programs.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki ekosistem layanan konvensional dan digital yang terintegrasi dengan 3 pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal dan asuransi. Dengan mengedepankan inovasi teknologi, sinergi ekosistem dan kemitraan strategis, MNC Group menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan keuangan yang inovatif dan *end-to-end*, mengintegrasikan platform aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital, pinjaman digital, *e-money & e-wallet, payment gateway*, *online securities trading*, reksa dana online, serta asuransi online (asuransi umum dan jiwa).

Di bidang tourism & hospitality, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi, dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar di Lido, Bogor, termasuk lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido. MNC Group juga memiliki dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT juga secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

In financial services sector, MNC Group has an integrated ecosystem of conventional and digital services with 3 main business pillars: banking, capital market and insurance. By prioritizing technological innovation, ecosystem synergy, and strategic partnerships, MNC Group offers an innovative and end-to-end portfolio of financial products and services, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking, digital lending, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, online mutual funds, as well as online general and life insurance.

In tourism & hospitality sector, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, tourism destination and resort, developed on an area of 1,040 hectares in Lido, Bogor, incorporating an 18-hole championship-standard golf course Trump International Golf Club Lido. MNC Group also owns and manages several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.

As an established entrepreneur, HT also actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. HT has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

K-VISION
ON TERUS

CONNECT VISION+
CUKUP 3 LANGKAH

Masuk ke website:
connectpaytv.id

1



1. Isi ID Pelanggan / No Serial
2. Isi No Whatsapp / Email
3. Klik Lanjutkan

2



1. Isi OTP yang masuk ke Whatsapp / Email
2. Klik Verifikasi

3



BISA NONTON LANGSUNG DI VISION+

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles



TITO SULISTIO
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1955, dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta No. 96 Tanggal 23 Juni 2025.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982, kemudian melanjutkan pendidikan Magister Akuntansi dan Keuangan di Institut d'Enseignement Supérieur Lucien Cooremans, Belgia, yang diselesaikan pada tahun 1986. Selanjutnya, beliau meraih gelar Doktor Hukum dari Universitas Pelita Harapan (UPH).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Badan Supervisi Otoritas Jasa Keuangan (BSOJK) selaku Ketua Bidang Asuransi, Dana Pensiun, dan Penjaminan. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Perkumpulan Praktisi Jasa Keuangan Indonesia (PPJKI), Pembina Alumni Doktor Ilmu Hukum Universitas Pelita Harapan, Ketua Dewan Pembina Investor Saham Pemula (ISP), serta Ketua Dewan Pembina HOGERS Indonesia.

He is an Indonesian citizen, born in 1955, and domiciled in Jakarta. He has served as the Company's President Commissioner in 2025 based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2025, as stated in Deed No. 96 dated June 23, 2025.

He earned a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1982, then continued his studies in Accounting and Finance at Institut d'Enseignement Supérieur Lucien Cooremans, Belgium, where he completed his Master's degree in 1986. He subsequently obtained a Doctorate in Law from Pelita Harapan University (UPH).

Currently, he serves as a Member of the Financial Services Authority Supervisory Board (BSOJK) as Chairman for Insurance, Pension Funds, and Guarantee. In addition, he also serves as Chairman of the Board of Trustees of the Indonesian Financial Services Practitioners Association (PPJKI), Trustee of the Pelita Harapan University Doctor of Law Alumni Association, Chairman of the Board of Trustees of Investor Saham Pemula (ISP), and Chairman of the Board of Trustees of HOGERS Indonesia.

Beliau memiliki pengalaman panjang di bidang pasar modal dan industri media. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (2015–2018), CEO Penta Group, Direktur Utama Bursa Efek Surabaya, serta Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Beliau juga pernah menjadi *Managing Director* di PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), CEO PT Media Nusantara Citra Networks, dan Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk.

Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Bursa Efek Jakarta, Bursa Paralel Indonesia, PT Kliring Deposit Efek Indonesia (sekarang PT Kustodian Sentral Efek Indonesia), dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Beliau juga pernah menduduki berbagai posisi strategis di sejumlah perusahaan dan lembaga, antara lain PT Mitra International Resources Tbk dan PT Magenta Kapital Indonesia.

Di bidang organisasi, beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI) serta Penasihat Kamar Dagang dan Industri (KADIN) DKI Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has extensive experience in the capital market and media industry. He previously served as President Director of PT Bursa Efek Indonesia (2015–2018), CEO of Penta Group, President Director of the Surabaya Stock Exchange, and Finance Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. He also served as Managing Director of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), CEO of PT Media Nusantara Citra Networks, and Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk.

In addition, he also served as Commissioner of the Jakarta Stock Exchange, Bursa Paralel Indonesia, PT Kliring Deposit Efek Indonesia (now PT Kustodian Sentral Efek Indonesia), and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). He has also held various strategic positions in a number of companies and institutions, including PT Mitra International Resources Tbk and PT Magenta Kapital Indonesia.

In the organizational field, he also previously served as Vice Chairman of the Indonesian Archery Association (PERPANI) and Advisor to the Jakarta Chamber of Commerce and Industry (KADIN DKI Jakarta).

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.



RUBY PANJAITAN

KOMISARIS | COMMISSIONER

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1969. Beliau meraih gelar Magister Manajemen (MM/MBA) dari IPMI International Business School, setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta No. 96 tanggal 23 Juni 2025.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – sekarang), Direktur PT Global Mediacom Tbk (2020 – sekarang), dan Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (Desember 2024 – sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (Juni 2024 – sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (Maret 2024 - sekarang), dan Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Februari 2024 – sekarang).

He is an Indonesian citizen, born in 1969. He earned a Master of Management (MM/MBA) degree from IPMI International Business School after graduating with a bachelor's degree in accounting from the University of North Sumatra.

He has served as the Company's Commissioner in 2025 based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2025, as stated in Deed No. 96 dated June 23, 2025.

He also serves as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018–present), Director of PT Global Mediacom Tbk (2020–present), and Vice President Director of PT MNC Televisi Network (December 2024–present), President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (June 2024–present), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (March 2024–present), and Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (February 2024–present).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2024 – 2025), Komisaris PT MNC Televisi Network (2020 – Desember 2024), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (2018 – 2023), Direktur PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2009), dan Direktur PT MNC Televisi Indonesia (2009-2018). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau berkarir sebagai auditor selama 12 tahun di Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

Beliau terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia serta anggota Ikatan Kuasa Hukum dan Advokat Pajak Indonesia. Beliau memperoleh gelar Chartered Accountant (CA) di Indonesia, sertifikat Register Negara Akuntan (RNA), dan Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) Australia, serta Asean CPA. Beliau juga mendapatkan gelar Chartered Global Management Accountant (CGMA) dan Associated Chartered Management Accountant (ACMA) dari Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), Inggris.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Previously, He served as the Company's President Commissioner (2024–2025), Commissioner of PT MNC Televisi Network (2020–December 2024), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (2018–2023), Director of PT Media Nusantara Informasi (2008–2009), and Director of PT MNC Televisi Indonesia (2009–2018). Before joining MNC Group, He pursued a 12-year career as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

He is registered as a member of the Indonesian Institute of Accountants and a member of the Indonesian Association of Tax Legal Counsel and Advocates. He holds the Chartered Accountant (CA) designation in Indonesia, the State Registered Accountant (RNA) certificate, and is a Fellow Certified Practising Accountant (FCPA) Australia, as well as an ASEAN CPA. He also obtained the Chartered Global Management Accountant (CGMA) and Associate Chartered Management Accountant (ACMA) designations from the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), United Kingdom.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.



SYAFRIL NASUTION

KOMISARIS | COMMISSIONER

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1961 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 96 tanggal 23 Juni 2025.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas), Indonesia, pada tahun 1998. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk (2015–sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2018–sekarang). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) (2015–sekarang), Direktur Utama PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel) (2024–sekarang), Komisaris Utama PT MNC Multimedia Network (2024–sekarang), Direktur Utama PT Sindonews Portal Indonesia (2024–Januari 2026), Direktur Utama PT MNC Okezone Network (2024–Januari 2026), Direktur Utama PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2024–Januari 2026), Wakil Direktur Utama PT MNC Portal Indonesia (2024–Januari 2026), Direktur Utama PT Visi Citra Mitra Mulia (2024–sekarang), Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2024–sekarang), Komisaris Utama PT Infokom Elektrindo (2025–sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Corporate Secretary MNC Group (2016–sekarang) dan Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009–sekarang).

He is an Indonesian citizen, born in 1961 and currently domiciled in Jakarta. He serves as a Commissioner of the Company since 2015 and was reappointed as Commissioner in 2025 based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 23 June 2025, as stated in Deed of Statement of GMS Resolutions No. 96 dated 23 June 2025.

He obtained a Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas), Indonesia, in 1998. He currently serves as Director of PT Global Mediacom Tbk (2015–present) and Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018–present). In addition, he serves as Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) (2015–present), President Director of PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel) (2024–present), President Commissioner of PT MNC Multimedia Network (2024–present), President Director of PT Sindonews Portal Indonesia (2024–January 2026), President Director of PT MNC Okezone Network (2024–January 2026), President Director of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2024–January 2026), Vice President Director of PT MNC Portal Indonesia (2024–January 2026), President Director of PT Visi Citra Mitra Mulia (2024–present), Vice President Director of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2024–present), and President Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2025–present). He also serves as Director of Corporate Secretary of MNC Group (2016–present) and Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009–present).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2024–2025), Komisaris PT MNC Portal Indonesia (2022–2024), Komisaris PT Infokom Elektrindo (2021–2025), Komisaris PT Suara Digital Indonesia (2021–2024), Komisaris Utama PT Indonesia Air Transport (2021–2024), Komisaris PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021–2023), Komisaris Utama PT Bhakti Migas Resources (2022–2023), Komisaris PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2022–2024), Komisaris PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020–2024), Komisaris Utama PT MNC Portal Indonesia (2020–2021), Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2020–2022), Komisaris Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2019–2024), Komisaris Utama PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019–2020), Komisaris PT MNC Okezone Network (2018–2024), Komisaris Utama PT Bhakti Coal Resources (2017–2022), Komisaris Utama PT MNC Energy Investment Tbk (2016–2022), Komisaris PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2016–2020), Komisaris Utama PT MNC Energi (2015–2023).

Previously, he served as President Director of the Company (2024–2025), Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2022–2024), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2021–2025), Commissioner of PT Suara Digital Indonesia (2021–2024), President Commissioner of PT Indonesia Air Transport (2021–2024), Commissioner of PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021–2023), President Commissioner of PT Bhakti Migas Resources (2022–2023), Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2022–2024), Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020–2024), President Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2020–2021), President Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2020–2022), President Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2019–2024), President Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019–2020), Commissioner of PT MNC Okezone Network (2018–2024), President Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2017–2022), President Commissioner of PT MNC Energy Investment Tbk (2016–2022), Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2016–2020), and President Commissioner of PT MNC Energi (2015–2023).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2015–2019), Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2015–2016), Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2014–2023), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia (2014–2024).

He also previously served as Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2015–2019), President Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2015–2016), Vice President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014–2023), and Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia (2014–2024).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013–2017), Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2013–2014), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013–2014), Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2010–2013), Direktur Utama PT Indonesia Air Transport (2009–2016), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008–2012), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008–2009), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Komersial PT Multi Nitrotama Kimia (1999–2008), Direktur PT Bimantara Siti Wisesa (1995–1997), Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993–2000).

He also held positions as President Director of PT MNC Tol Investama (2013–2017), President Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2013–2014), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013–2014), President Director of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2010–2013), President Director of PT Indonesia Air Transport (2009–2016), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009–2011), President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008–2012), President Director of PT Media Nusantara Press (2008–2009), Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008), Commercial Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999–2008), Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995–1997), and President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993–2000).

Dalam pengembangan industri penyiaran nasional, beliau terlibat dalam Tim Digitalisasi Penyiaran MNC Group bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam rangka persiapan peralihan siaran TV dari analog ke digital (2020–sekarang), serta Tim Perumus UU Penyiaran ATVSI bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (2024–sekarang).

In the national broadcasting industry development, he was involved in MNC Group Broadcasting Digitalization Team in collaboration with the Ministry of Communication and Informatics in preparation for the transition from analog to digital TV broadcasting (2020–present), as well as ATVSI Broadcasting Law Drafting Team in collaboration with the Ministry of Communication and Informatics of RI (2024–present).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Wakil Ketua Umum II Yayasan Jalinan Kasih-MNC Peduli (2025–sekarang), Ketua Harian Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (PB POBSI) (2024–sekarang), Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) (2023–sekarang), Ketua Yayasan Peduli Pesantren (2015–sekarang). Pernah menjabat sebagai Ketua Asosiasi Produsen dan Distributor Bahan Peledak Indonesia (Asprodispa) (2021–2025), Wakil Ketua Umum Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (PB POBSI) (2019–2023), Ketua ATVSI (2019–2023), Ketua Yayasan Jalinan Kasih (2016–2025), Wakil Ketua Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) (2015–2019), Wakil Ketua Umum Federasi Futsal Indonesia (FFI) (2014–2024), Ketua Bidang Penerbangan Berjadwal INACA (2010–2014), Wakil Ketua Umum Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009–2010).

In addition to holding various key positions in those companies, he is also actively engaged in several organizations, such as Vice Chairman II of Jalinan Kasih–MNC Peduli Foundation (2025–present), Daily Chairman of Indonesian Billiards Sports Association (PB POBSI) (2024–present), Chairman of Supervisory Board of Indonesian Private Television Association (ATVSI) (2023–present), and Chairman of Peduli Pesantren Foundation (2015–present). He previously served as Chairman of Indonesian Explosives Producers and Distributors Association (Asprodispa) (2021–2025), Vice Chairman of Indonesian Billiards Sports Association (PB POBSI) (2019–2023), Chairman of ATVSI (2019–2023), Chairman of Jalinan Kasih Foundation (2016–2025), Vice Chairman of Indonesian Private Television Association (ATVSI) (2015–2019), Vice Chairman of Indonesian Futsal Federation (FFI) (2014–2024), Head of Scheduled Aviation Division of INACA (2010–2014), and Vice Chairman of Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009–2010).

Sepanjang tahun 2025, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi berupa seminar, sebagai berikut:

- Seminar Emiten 2025 bertajuk "*Navigating Global Dynamic: The Resilience of Indonesia Economic and Financial System*", yang diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2025 dengan tema "Pasar Modal untuk Rakyat, Satu Pasar Berjuta Peluang", yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia;
- Seminar Nasional dengan tema "Kedaulatan Budaya Melalui Konten Lokal: Strategi Penyiaran Menghadapi Era Media Baru", yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DKI Jakarta;
- MNC Forum tahun 2025, yang informasi pelaksanaannya dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, he participated in several competency development programs in the form of seminars, as follows:

- 2025 Issuer Seminar titled "Navigating Global Dynamic: The Resilience of Indonesia Economic and Financial System", organized by Indonesian Central Securities Depository;
- Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2025 with the theme "The Capital Market for the People, One Market with Millions of Opportunities", organized by Indonesia Stock Exchange;
- National Seminar with the theme "Cultural Sovereignty through Local Content: Broadcasting Strategies in the New Media Era", organized by Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) of DKI Jakarta;
- MNC Forum 2025, with details of its implementation available in the Competency Development subsection of this Annual Report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



AGUS MULYANTO

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1948, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Maret 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 2 April 2019.

He is an Indonesian citizen, born in 1948, and currently domiciled in Jakarta. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2019 based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 29, 2019, as stated in Deed No. 7 dated April 2, 2019.

Beliau meraih Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 serta Master of Science (M.Sc.) in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1978. Selain itu, beliau memperoleh gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 1972.

He earned a Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Telecommunication Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc.) in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin-Madison, United States, in 1978. In addition, he obtained a Master in Telecommunication degree from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1976 and a bachelor's degree in electrical engineering, majoring in Telecommunications, from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya in 1972.

Di MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris (2004 - 2007) dan direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009- 2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), serta Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2009-2011) dan (2014-2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom dan sebagai Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015-2025).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di industri media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive, dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) pada periode 1989-2003.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Within MNC Group, he previously served as Commissioner (2004–2007) and Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007–2013). He also served as President Director of PT Nusantara Vision (2007–2008), Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009–2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009–2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011–2013), and President Director of PT Media Citra Indostar (2009–2014). In addition, he previously served as President Director of PT Infokom Elektrindo (2009–2011) and (2014–2015). He also served as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom and as Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2015–2025).

He has more than 40 years of experience in the broadcasting media and pay television industry. Previously, he served as President Director, Senior Executive, and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) during the period 1989–2003.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.



SANDY WIGUNA

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1983, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 55 tanggal 15 Juli 2022.

He is an Indonesian citizen, born in 1983, and currently domiciled in Jakarta. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2022 based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated July 15, 2022, as stated in Deed No. 55 dated July 15, 2022.

Beliau menyelesaikan pendidikan dari Ngee Ann Polytechnic Singapura pada tahun 2004. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Triguna Inovatif Gemilang Abadi (sejak 2013), Komisaris di PT Citra Global Media Nusantara (2014-sekarang), Komisaris di PT Mitra Mulia Manunggal (2016-sekarang), Komisaris di PT Buana Investama Gemilang (2017-sekarang), Direktur Utama di PT Wrisaba Indonesia Niaga (2017-sekarang), Komisaris di PT Visual Cemerlang Investama (2019-sekarang).

He completed his education at Ngee Ann Polytechnic, Singapore, in 2004. Currently, he serves as President Director of PT Triguna Inovatif Gemilang Abadi (since 2013), Commissioner of PT Citra Global Media Nusantara (2014–present), Commissioner of PT Mitra Mulia Manunggal (2016–present), Commissioner of PT Buana Investama Gemilang (2017–present), President Director of PT Wrisaba Indonesia Niaga (2017–present), and Commissioner of PT Visual Cemerlang Investama (2019–present).

Beliau telah menekuni bidang bisnis sejak tahun 2004. Sebelumnya beliau menjadi Direktur PT Digital Vision Nusantara pada akhir tahun 2017.

He has been engaged in business since 2004. Previously, he served as Director of PT Digital Vision Nusantara at the end of 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Direksi
Profiles of the Board of Directors



ENDANG MAYAWATI
DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1968, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta No. 96 tanggal 23 Juni 2025.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra jurusan Bahasa Jepang dari Universitas Indonesia tahun 1993. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2024- sekarang), Direktur Utama PT MNC Pictures (Oktober 2025 – sekarang), Direktur Utama PT MNC Movieland Indonesia (Oktober 2025 – sekarang), Direktur Utama PT MNC Infotainment Indonesia (Juni 2025 – sekarang), Direktur Utama MNC Channels (2025 – sekarang), Direktur Programming, Production & Content Acquisition Pay TV (2020 – sekarang), dan juga sebagai Direktur di PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang).

She is an Indonesian citizen, born in 1968 and currently domiciled in Jakarta. She serves as President Director of the Company since 2025 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 23 June 2025, as stated in Deed No. 96 dated 23 June 2025.

She obtained a Bachelor's degree in Japanese Literature from the University of Indonesia in 1993. She currently also serves as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2024–present), President Director of PT MNC Pictures (October 2025–present), President Director of PT MNC Movieland Indonesia (October 2025–present), President Director of PT MNC Infotainment Indonesia (June 2025–present), President Director of MNC Channels (2025–present), Director of Programming, Production & Content Acquisition Pay TV (2020–present), and Director of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019–present).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Programming, Produksi & Acquisition MNC Channels (2014–2025), Direktur PT MNC Studios International Tbk (2019–2020), Direktur Independen PT MNC Studios International Tbk (2018–2019), Direktur Programming and Production MNCTV (2013–2014), Direktur Programming and Production GTV (2011–2013), SVP Group Programming and Content Management PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Direktur Business Development PT Screenplay Productions (2010–2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003–2010), Head of Planning and Scheduling Department PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002–2003), Programming Operations Manager PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001–2002), Post Production Coordinator PT Millenium Visitama Film (1999–2001), dan Scheduling Coordinator PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993–1999).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Previously, she served as Director of Programming, Production & Acquisition of MNC Channels (2014–2025), Director of PT MNC Studios International Tbk (2019–2020), Independent Director of PT MNC Studios International Tbk (2018–2019), Director of Programming and Production of MNCTV (2013–2014), Director of Programming and Production of GTV (2011–2013), SVP Group Programming and Content Management of PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Director of Business Development of PT Screenplay Productions (2010–2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003–2010), Head of Planning and Scheduling Department of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002–2003), Programming Operations Manager of PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001–2002), Post Production Coordinator of PT Millenium Visitama Film (1999–2001), and Scheduling Coordinator of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993–1999).

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



KEVIN SANJAYA SUKAMULJO

DIREKTUR | DIRECTOR

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1995, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta No.96 tanggal 23 Juni 2025.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Digital Vision Nusantara (2025), Direktur Utama PT MNC Kabel Mediacom (2025), serta Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2025). Selain itu, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer (CEO) PT Archipelago Global Jaya dan President Commissioner TASA Group.

Di bidang Industri olahraga, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer (CEO) Pro Billiard Center (PBC) sejak tahun 2025. Sebelumnya, beliau dikenal sebagai atlet nasional dengan berbagai prestasi internasional. Beliau pernah menduduki peringkat 1 dunia ganda putra versi Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF), meraih gelar juara ganda putra All England Open pada tahun 2017 dan 2018, serta menjadi finalis BWF World Super Series Dunia tahun 2017.

Beliau juga berkontribusi dalam berbagai kejuaraan beregu internasional, termasuk Asian Games 2018, SEA Games 2015, Kejuaraan Beregu Asia pada tahun 2018 dan 2020, serta Piala Thomas tahun 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, born in 1995, and currently domiciled in Jakarta. He has served as the Company's Director since 2025 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 23, 2025, as stated in Deed No. 96 dated June 23, 2025.

Currently, he also serves as President Director of PT Digital Vision Nusantara (2025), President Director of PT MNC Kabel Mediacom (2025), and President Director of PT Infokom Elektrindo (2025). In addition, he serves as Chief Executive Officer (CEO) of PT Archipelago Global Jaya and President Commissioner of TASA Group.

In the sports industry, he has served as Chief Executive Officer (CEO) of Pro Billiard Center (PBC) since 2025. Previously, he was known as a national athlete with various international achievements. He was ranked World No. 1 in men's doubles by the Badminton World Federation (BWF), won the All England Open men's doubles title in 2017 and 2018, and became a finalist in the 2017 BWF World Super Series Finals.

He also contributed to various international team championships, including the 2018 Asian Games, the 2015 SEA Games, the Asian Team Championships in 2018 and 2020, and the 2020 Thomas Cup.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.



HERMAN KUSNO

DIREKTUR | DIRECTOR

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, , yang lahir pada tahun 1972, dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juli 2020, yang dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 Juli 2020.

He is an Indonesian citizen, born in 1972, and domiciled in Jakarta. He has served as the Company's Director since 2020 based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated July 28, 2020, as stated in Deed No. 171 dated July 28, 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, pada tahun 1995. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom (2024 – sekarang), Wakil Direktur Utama PT Digital Vision Nusantara (2024 – sekarang), dan Wakil Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2024 – sekarang).

He earned a bachelor's degree in accounting from Tarumanagara University, Indonesia, in 1995. He currently also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom (2024–present), Vice President Director of PT Digital Vision Nusantara (2024–present), and Vice President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2024–present).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC Kabel Mediacom (2018–2024). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT MNC OTT Network (Vision+) (2018–2020), Direktur Keuangan PT MNC Sky Vision Tbk (2017–2018), serta Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013–2016). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai *General Manager Accounting and Budget Department* di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009–2012), serta *General Manager Accounting, Tax, and Budget* Department di PT MNC Asia Holding Tbk (2003–2009).

Previously, he served as Director of PT MNC Kabel Mediacom (2018–2024). He also previously served as Finance Director of PT MNC OTT Network (Vision+) (2018–2020), Finance Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2017–2018), and Finance Director of PT Global Informasi Bermutu (2013–2016). In addition, he previously served as General Manager of the Accounting and Budget Department at PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009–2012), as well as General Manager of the Accounting, Tax, and Budget Department at PT MNC Asia Holding Tbk (2003–2009).

Sebelum berkarier di grup MNC, beliau merupakan Associate Manager Auditor di Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (1996–2003), serta Semi Senior Auditor di Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994–1996).

Before pursuing his career within MNC Group, he was an Associate Manager Auditor at Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (1996–2003), as well as a Semi Senior Auditor at Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994–1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and/or Controlling Shareholders of the Company.



VERA TANAMIHARDJA

DIREKTUR | DIRECTOR

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1965, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2017 yang dinyatakan dalam Akta No. 28 tanggal 10 Juli 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1989. Di dalam MNC Group, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kabel Mediacom sejak Juli 2024 hingga sekarang, Direktur PT Digital Vision Nusantara (2025 – sekarang), serta Direktur *Good Governance and Organizational Development* di PT MNC OTT Network (April 2019 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT MNC Kabel Mediacom (2013–2024) dan PT MNC Sky Vision Tbk (2019–2024).

Beliau memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Pengembangan Kepemimpinan, dan Manajemen Talenta. Beliau juga merupakan Certified Trainer dalam program kepemimpinan yang telah memberikan pelatihan di Indonesia, Malaysia, dan Hong Kong. Sebelumnya, beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998–2013) sebagai Vice President Human Resources. Selain itu, beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996–1998) serta di PT Astra International – Toyota Sales Operation (1989–1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

She is an Indonesian citizen, born in 1965, and currently domiciled in Jakarta. She has served as the Company's Director since 2017 based on the resolution of the Shareholders dated June 14, 2017, as stated in Deed No. 28 dated July 10, 2017.

She earned a Bachelor's degree in Psychology from the University of Indonesia in 1989. Within MNC Group, she also serves as Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom from July 2024 to present, Director of PT Digital Vision Nusantara (2025–present), and Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC OTT Network (April 2019–present). Previously, she served as Director of PT MNC Kabel Mediacom (2013–2024) and PT MNC Sky Vision Tbk (2019–2024).

She has more than 35 years of experience in Human Resources Management, Leadership Development, and Talent Management. She is also a Certified Trainer in leadership programs and has delivered training in Indonesia, Malaysia, and Hong Kong. Previously, she worked at Citibank Indonesia (1998–2013) as Vice President Human Resources. In addition, she also worked at Bank Danamon (1996–1998) and at PT Astra International – Toyota Sales Operation (1989–1996).

She has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and/or Controlling Shareholders of the Company.



GADIS RATNASARI J SHAHRIR

DIREKTUR | DIRECTOR

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1972, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 112 tanggal 27 Juni 2024.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan kemudian memperoleh gelar Master of Commercial Law dari University of Melbourne, Australia.

Di lingkungan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai VP Legal di PT Global Mediacom Tbk, sekaligus merangkap posisi serupa di Perseroan, serta menduduki berbagai jabatan strategis lainnya. Saat ini, beliau berfokus pada pengelolaan menyeluruh urusan hukum Perseroan, termasuk litigasi dan government relations, serta tetap menjalankan peran sebagai Corporate Secretary Perseroan.

Beliau mengawali karier profesionalnya di bidang hukum sebagai konsultan hukum di Makarim & Taira S. Counsellors at Law, Gani Djemat & Partners, serta Hermawan, Prasetyo & Juniarto Law Firm, dan kemudian sebagai Managing Partner di Panji Prasetyo & Partners Law Office, sebelum akhirnya bergabung dengan MNC Group. Beliau terdaftar sebagai anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan Inter-Pacific Bar Association.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

She is an Indonesian citizen, born in 1972 and currently domiciled in Jakarta. She serves as a Director of the Company since 2024 based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 27 June 2024, as stated in Deed No. 112 dated 27 June 2024.

She obtained a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia and later earned a Master of Commercial Law from the University of Melbourne, Australia.

Within MNC Group, she previously served as VP Legal at PT Global Mediacom Tbk, while concurrently holding a similar role in the Company, as well as occupying various other strategic positions. She is currently responsible for the overall management of the Company's legal affairs, including litigation and government relations, while also continuing to serve as the Company's Corporate Secretary.

She began her professional career in the legal field as a legal consultant at Makarim & Taira S. Counsellors at Law, Gani Djemat & Partners, and Hermawan, Prasetyo & Juniarto Law Firm, and later served as Managing Partner at Panji Prasetyo & Partners Law Office before joining MNC Group. She is a registered member of the Indonesian Advocates Association (PERADI) and the Inter-Pacific Bar Association.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and/or Controlling Shareholders of the Company.

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Commissioners

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2024. Salah satu hasil RUPST tersebut adalah menyetujui adanya perubahan komposisi jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam RUPST tersebut, pada pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dengan perubahan diatas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

On June 23, 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Financial Year. One of the resolutions of the AGMS was the approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. At the AGMS, the shareholders approved the changes in the composition of the Company's management, which became effective from the closing of the AGMS until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following such appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

Following the above changes, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN SEBELUMNYA PREVIOUS MANAGEMENT COMPOSITION OF THE COMPANY		**SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN TERKINI** CURRENT MANAGEMENT COMPOSISTION OF THE COMPANY	
Direksi Board of Directors			
Direktur Utama President Director	Syafril Nasution	Direktur Utama President Director	Endang Mayawati
Direktur Director	Herman Kusno	Direktur Director	Herman Kusno
Direktur Director	Vera Tanamihardja	Direktur Director	Vera Tanamihardja
Direktur Director	Rachmat Nurhadi	Direktur Director	Gadis Ratnasari J Sjahrir
Direktur Director	Gadis Ratnasari J Sjahrir	Direktur Director	Kevin Sanjaya Sukamuljo
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Komisari Utama President Commissioner	Ruby Panjaitan	Komisari Utama President Commissioner	Tito Sulistio
Komisaris Commissioner	Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner	Ruby Panjaitan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agus Mulyanto	Komisaris Commissioner	Syafril Nasution
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sandy Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Agus Mulyanto
		Komisaris Independen Independent Commissioner	Sandy Wiguna



Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Capital and Organizational Development Overview

Tahun 2025 menandai kembalinya merek ikonik Indovision sebagai strategi *back-to-basic* untuk memperkuat kepercayaan konsumen di segmen keluarga. Fokus utama Perseroan adalah memastikan setiap rumah tangga di Indonesia dapat mengakses hiburan berkualitas tanpa hambatan geografis melalui layanan satelit DTH (*Direct-to-Home*) yang andal.

Menindaklanjuti kolaborasi dengan PT Indosat Tbk dan PT Asianet Media Teknologi, Perseroan kini sepenuhnya bertransformasi menjadi penyedia konten murni (*content provider*) yang lebih gesit. Hal ini memungkinkan MVN untuk menyalurkan konten-konten premium melalui jaringan fiber pihak ketiga secara lebih luas, memaksimalkan distribusi tanpa beban operasional infrastruktur yang berat.

Sesuai dengan visi "*Entertainment of Every Household*", Perseroan mulai mengintegrasikan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk personalisasi konten dan peningkatan layanan pelanggan. Transformasi digital HR yang dimulai pada 2024 telah matang menjadi sistem yang mendukung produktivitas tinggi, memungkinkan tenaga kerja MVN untuk lebih responsif terhadap dinamika industri media yang cepat berubah.

Perseroan memperkuat sinergi antara TV berbayar tradisional dan platform OTT Vision+. Dengan menggabungkan kekuatan konten orisinal dan hak siar olahraga eksklusif ke dalam paket *bundling* rumah tangga, Perseroan memantapkan posisinya sebagai destinasi hiburan utama yang mampu menjangkau berbagai generasi pelanggan.

The year 2025 marked the return of the iconic Indovision brand as a back-to-basic strategy to strengthen consumer trust in the family segment. The Company's main focus is to ensure that every household in Indonesia can access quality entertainment without geographical barriers through reliable DTH (Direct-to-Home) satellite services.

Following up on the collaboration with PT Indosat Tbk and PT Asianet Media Teknologi, the Company has now fully transformed into a more agile pure content provider. This enables MVN to distribute premium content more widely through third-party fiber networks, maximizing distribution without the heavy operational burden of infrastructure.

In line with the vision of "Entertainment of Every Household," the Company has begun integrating Artificial Intelligence (AI) technology for content personalization and customer service enhancement. The HR digital transformation initiated in 2024 has matured into a system that supports high productivity, enabling MVN's workforce to be more responsive to the rapidly changing dynamics of the media industry.

The Company has strengthened the synergy between traditional pay TV and the Vision+ OTT platform. By combining the strengths of original content and exclusive sports broadcasting rights into household bundling packages, the Company has reinforced its position as a leading entertainment destination capable of reaching multiple generations of customers.

Pengembangan Kebijakan SDM dan *Employee Engagement*

Human Resources Policy Development and Employee Engagement

Seiring dengan perubahan dan sinergi, Perseroan melakukan beberapa kegiatan *employee engagement* seperti buka puasa bersama, kegiatan olahraga basket, futsal, yoga, pentas seni dan budaya dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia dan HUT Perseroan. Kegiatan lainnya adalah donor darah, *workshop* dan *team building* untuk menyatukan visi mencapai tujuan bersama. Dalam meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan terus mengembangkan program *the Power of Your ID* (POID) berupa fasilitas menikmati produk-produk dari berbagai unit usaha MNC Group dengan *free* ataupun harga khusus karyawan dan metode pembayaran cicilan.

In line with ongoing changes and synergies, the Company carried out several employee engagement activities, such as iftar gatherings, sports activities including basketball, futsal, and yoga, as well as arts and cultural performances in commemoration of Indonesia's Independence Day and the Company's Anniversary. Other activities included blood donation drives, workshops, and team-building programs aimed at uniting vision in achieving common goals. To enhance employee loyalty, the Company continues to develop the Power of Your ID (POID) program, which provides facilities for employees to enjoy products from various business units within MNC Group either free of charge or at special employee prices, as well as through installment payment methods.

Manajemen Rekrutmen Yang Terintregasi

Integrated Recruitment Management

Dalam upaya mengoptimalkan potensi sumber daya manusia, Perseroan memprioritaskan strategi rekrutmen melalui mekanisme internal *hiring* untuk menjaring talenta terbaik dari dalam organisasi. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan kapabilitas internal, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator motivasi bagi karyawan untuk mengakselerasi jenjang karier mereka. Implementasi internal *hiring* dilakukan secara transparan melalui sistem internal *job posting* dan proses asesmen yang komprehensif guna menjamin prinsip *equal employment opportunity*. Melalui strategi ini, Perseroan memperoleh keunggulan kompetitif di mana kandidat terpilih telah memiliki pemahaman mendalam terkait kebijakan, prosedur, serta budaya perusahaan. Hal ini sekaligus memungkinkan Perseroan untuk membangun *Talent Pool* yang solid, yang kemudian menjadi landasan dalam pengembangan kompetensi strategis untuk mencetak pemimpin masa depan yang kompeten dan adaptif.

In an effort to optimize human capital potential, the Company prioritizes its recruitment strategy through an internal hiring mechanism to attract the best talent from within the organization. This approach not only aims to maximize internal capabilities but also serves as a catalyst to motivate employees to accelerate their career paths. The implementation of internal hiring is carried out transparently through an internal job posting system and a comprehensive assessment process to ensure the principle of equal employment opportunity. Through this strategy, the Company gains a competitive advantage, as selected candidates already possess a deep understanding of the Company's policies, procedures, and corporate culture. At the same time, this enables the Company to build a solid Talent Pool, which then becomes the foundation for the development of strategic competencies to produce competent and adaptive future leaders.

Menghadapi persaingan ketat di industri digital, Perseroan terus melakukan terobosan inovatif dalam program rekrutmen guna menjaring talenta spesialis di bidang Digital dan IT. Untuk menarik minat lulusan berpotensi (*high-potential graduates*), Perseroan memperkuat kolaborasi strategis dengan berbagai universitas berbasis teknologi melalui rangkaian kegiatan seperti webinar, virtual *job fair* di bawah naungan MNC Group, optimalisasi platform digital Jobs MNC, serta pengembangan program magang (*internship*) yang terstruktur. Dalam aspek operasional, tim rekrutmen mengadopsi sistem hibrida yang mengintegrasikan metode *online* dan *offline*. Transformasi digital diterapkan sepenuhnya pada tahap seleksi awal, mulai dari *screening*, *profiling*, hingga pelaksanaan tes asesmen secara daring, diikuti dengan proses wawancara mendalam guna memastikan efektivitas dan akurasi dalam pemilihan kandidat.

In response to intense competition in the digital industry, the Company continues to make innovative breakthroughs in its recruitment programs to attract specialist talent in the Digital and IT fields. To attract high-potential graduates, the Company strengthens strategic collaboration with various technology-based universities through a series of activities such as webinars, virtual job fairs under the auspices of MNC Group, optimization of the Jobs MNC digital platform, and the development of a structured internship program. From an operational perspective, the recruitment team adopts a hybrid system that integrates both online and offline methods. Digital transformation has been fully implemented at the initial selection stage, ranging from screening and profiling to the administration of online assessment tests, followed by an in-depth interview process to ensure effectiveness and accuracy in candidate selection.

.

Sistem Remunerasi dan Manajemen Kinerja

Remuneration and Performance Management System

Dalam menghadapi persaingan di industri media, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar kompetitif. Kebijakan remunerasi yang berlaku selain memberikan *benefit* yang normatif seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga menyediakan program asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan program dana pensiun. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi dan edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham.

In facing competition in the media industry, the Company continuously reviews its remuneration policies to remain competitive. In addition to providing statutory benefits such as BPJS Health, BPJS Employment, and Pension Security, the Company also provides health insurance, life insurance, and pension fund programs. In line with the government's program to enhance Indonesia's capital market inclusion in order to improve public welfare, the Company also participates in providing outreach and education on stock saving through share ownership programs.

Penyesuaian kompensasi dan *benefit* di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan. Evaluasi kinerja karyawan menggunakan *Balance Score Cards* (BSC) secara transparan dan konsisten, yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling. Dalam setahun, penilaian kinerja ini dilakukan 2 (dua) kali di pertengahan tahun untuk periode Januari – Juni (*Mid Year Review*), dan di akhir tahun untuk periode Januari - Desember (*Full Year Review*). Pemberian insentif diberikan untuk memotivasi karyawan lini depan/*frontline (Retail Sales, Corporate Sales, Advertising Sales, Telesales, Upselling*, dll), sementara bonus diperuntukkan bagi fungsi-fungsi di luar *frontliners*.

Adjustments to compensation and benefits at all levels are made based on employee performance and the Company's performance. Employee performance evaluation is conducted using the Balanced Scorecard (BSC) transparently and consistently, covering KPI target planning, training, and counseling. Within a year, this performance assessment is carried out twice: at mid-year for the January–June period (Mid-Year Review), and at year-end for the January–December period (Full-Year Review). Incentives are provided to motivate frontline employees (Retail Sales, Corporate Sales, Advertising Sales, Telesales, Upselling, etc.), while bonuses are intended for functions outside the frontline roles.

Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development

Perseroan menyelenggarakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pelatihan melalui berbagai kanal, baik daring maupun luring, untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan. Tim Pelatihan Perseroan berkolaborasi dengan MNC *Learning Center* melakukan *Training Needs Analysis* (TNA), *continuous improvement*, serta mengembangkan inovasi program pelatihan untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif.

The Company conducts human capital development and training through various channels, both online and offline, to enhance employees' competencies and skills. The Company's Training Team, in collaboration with the MNC Learning Center, carries out Training Needs Analysis (TNA), continuous improvement, and develops innovative training programs to maintain and strengthen competitive advantage.

Program pelatihan *hard skills* diselenggarakan melalui program akademi, antara lain *Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy*, dan *Digital Academy* (IT/Tech). Sementara itu, program pengembangan *soft skills* difasilitasi oleh profesional internal maupun eksternal melalui pengembangan kurikulum yang relevan.

Hard skills training programs are delivered through academy programs, including the Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy, and Digital Academy (IT/Tech). Meanwhile, soft skills development programs are facilitated by both internal and external professionals through the development of relevant curricula.

Program *Leadership Academy* dirancang khusus untuk level Supervisor ke atas, sedangkan program akademi lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 antara lain:

The Leadership Academy program is specifically designed for Supervisor level and above, while other academy programs implemented in 2025 included:

1. Digital Academy: 505
2. Leadership Academy: 1.397
3. Sales Academy: 964
4. Service Academy: 2.218
5. MNC Group Forum: 7.930

1. Digital Academy: 505
2. Leadership Academy: 1,397
3. Sales Academy: 964
4. Service Academy: 2,218
5. MNC Group Forum: 7,930

HRIS dan Laporan SDM Yang Terintegrasi

Integrated HRIS and Human Resources Reports

Sejalan dengan akselerasi transformasi digital, Perseroan terus berkomitmen melakukan pengembangan berkelanjutan terhadap *Human Resources Information System* (HRIS) demi menciptakan ekosistem kerja yang modern. Pada tahun 2025, Perseroan menginisiasi integrasi sistem yang dirancang untuk mengoptimalkan interaksi antara karyawan dengan Direktorat Sumber Daya Manusia melalui platform *Employee* Portal yang komprehensif. Melalui fitur *Employee Self-Service* (ESS), karyawan kini memiliki akses mandiri dalam mengelola profil pribadi serta melakukan berbagai pengajuan administratif secara digital, mulai dari manajemen cuti dan izin kerja, pelaksanaan *performance appraisal*, layanan pinjaman koperasi hingga fitur terbaru 2025 tentang *Employee Grievance*. Implementasi mekanisme *online approval* ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan kecepatan operasional, namun juga menjadi langkah konkret Perseroan dalam mewujudkan budaya kerja *paperless community* yang mendukung efektivitas tata kelola perusahaan di masa depan.

In line with the acceleration of digital transformation, the Company remains committed to continuously developing its Human Resources Information System (HRIS) to create a modern work ecosystem. In 2025, the Company initiated system integration designed to optimize interaction between employees and the Human Resources Directorate through a comprehensive Employee Portal platform. Through the Employee Self-Service (ESS) feature, employees now have independent access to manage their personal profiles and submit various administrative requests digitally, ranging from leave and work permit management, performance appraisal implementation, cooperative loan services, to the latest 2025 feature on Employee Grievance. The implementation of this online approval mechanism not only enhances transparency and operational speed but also represents the Company's concrete step toward establishing a paperless community work culture that supports the effectiveness of corporate governance in the future.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 681 orang karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, dan tingkat pendidikan:

As of December 31, 2025, the Company had 681 employees. The following is the composition of employees by gender, position, age, and education level:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	**Karyawan** Employees		**Jumlah** Total
	Karyawan Tetap Permanent Employees	**Karyawan Tidak Tetap** Non-Permanent Employees	
Laki-laki Male	400	91	491
Perempuan Female	141	49	190
Jumlah Total	**541**	**140**	**681**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
No of Employee Based on Position Level

Jabatan Position	Karyawan Employees		Jumlah Total
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
Direksi Board of Directors	10	1	11
Vice President/General Manager Vice President/GeneralManager	13	1	14
Manager Senior Senior Manager	9	2	11
Manager Manager	44	2	46
Assistant Manager/Supervisor Assistant Manager/Supervisor	210	32	242
Staf Staff	255	102	357
Jumlah Total	**541**	**140**	**681**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
No of Employee Based on Age

Usia Age	Karyawan Employees		Jumlah Total
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
18 - 30	11	57	68
31 - 40	188	62	250
41 - 50	270	19	289
> 50	72	2	74
Jumlah Total	**541**	**140**	**681**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
No of Employee Based on Education

Pendidikan Education	Karyawan Employees		Jumlah Total
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
S2 / S3	22	4	26
S1	440	119	559
Diploma	64	16	80
Lainnya	15	-	16
Jumlah Total	**541**	**140**	**681**

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Perseroan secara berkala menyelenggarakan *Townhall Meeting* (MNC Forum) yang dihadiri oleh jajaran Supervisor hingga Direktur, dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku *Executive Chairman* MNC Group. MNC Forum bertujuan untuk menyelaraskan visi dan misi, serta melakukan evaluasi kinerja Perseroan.

Pertemuan ini menghadirkan studi kasus dari berbagai unit usaha, yang menjadi sarana pembelajaran dan peningkatan wawasan bagi peserta. Selain itu, Perseroan juga mengundang narasumber eksternal yang relevan untuk memberikan perspektif terkini mengenai situasi ekonomi dan bisnis, sehingga peserta memperoleh pengetahuan dan informasi yang aktual dan dapat diaplikasikan dalam pengambilan keputusan strategis.

The Company regularly holds Townhall Meetings (MNC Forum), attended by Supervisors up to Directors and led by Mr. Hary Tanoesoedibjo as Executive Chairman of MNC Group. The MNC Forum aims to align the Company's vision and mission, as well as to evaluate the Company's performance.

These meetings present case studies from various business units, serving as a learning platform and an opportunity to enhance participants' insights. In addition, the Company also invites relevant external speakers to provide the latest perspectives on economic and business conditions, enabling participants to gain up-to-date knowledge and information that can be applied in strategic decision-making.



MNC Forum Tahun 2025

MNC Forum 2025

MNC Forum	Tema Theme	Narasumber Speaker	Peserta Participant
LXXXI (81st)	*"Economic & Business Trends 2026: Charting MNC Group's Strategic Priorities For Sustainable Growth"* 11 Desember 2025 December 11, 2025 Hybrid: *Offline & Online* Zoom Webinar	• MNC *Financial*: Bapak Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC *Asset Management* • MNC Sekuritas: Ibu Victoria Venny Nawang S - *Head of Research* • MNC Media: Ibu Dini Ubaya - COO Mediate / MMI • MNC Financial: Mr. Dimas Aditya Ariadi - PT MNC Asset Management Director • MNC Securities: Ms. Victoria Venny Nawang S - Head of Research • MNC Media: Ms. Dini Ubaya - COO Mediate / MMI	Undangan: 3.604 orang Kehadiran : 2.640 (73%) Invited: 3.604 persons Attendance: 2.640 (73%) Hybrid: - Offline (Manager+) - Online (Supervisor+)
LXXX (80th)	*"MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing & Multi*-Channel Network" 4 September 2025 September 4, 2025 Hybrid: *Offline & Online* Zoom Webinar	• Bapak Johannes Hendrik Spies - Group Head of Design & Planning (PT MNC Tourism Indonesia Tbk) • Ibu Angela H. Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group • "Digital Marketing & Multi-Channel Network" • Mr. Johannes Hendrik Spies - Group Head of Design & Planning, PT MNC Tourism Indonesia Tbk • Ms. Angela H. Tanoesoedibjo - Co-CEO of MNC Group • Digital Marketing & Multi-Channel Network	Undangan: 3.604 orang Kehadiran : 2.640 (73%) Invited: 3.604 persons Attendance: 2.640 (73%) Hybrid: - Offline (Manager+) - Online (Supervisor+)
LXXIX (79th)	"Strategi dan Kebijakan Pemerintah dalam Percepatan Pembangunan Infrastruktur Digital untuk Mempersempit Kesenjangan Informasi" "Government Strategies and Policies in Accelerating Digital Infrastructure Development to Narrow the Information Gap" 15 Mei 2025 May 15, 2025 Hybrid: *Offline & Online* Zoom Webinar	• Bapak Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia • Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Mr. Agus Harimurti Yudhoyono - Coordinating Minister for Infrastructure and Regional Development of the Republic of Indonesia • Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman of MNC Group	Undangan: 3.677 orang Kehadiran : 2.293 (62%) Invited: 3.677 persons Attendance: 2.293 (62%) Hybrid: - Offline (Manager+) - Online (Supervisor+)
LXXVIII (78th)	"Partisipasi UMKM dalam Membangun Ekonomi Indonesia" / "MSME Participation in Building Indonesia's Economy" 27 Februari 2025 February 27, 2025 Hybrid: *Offline & Online* Zoom Webinar	• Bapak Maman Abdurrahman, S.T. - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia • Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Mr. Maman Abdurrahman, S.T. - Minister of Micro, Small, and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia • Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman of MNC Group	Undangan: 3.740 orang Kehadiran : 2.875 (77%) Invited: 3.740 persons Attendance: 2.875 (77%) Hybrid: - Offline (Manager+) - Online (Supervisor+)

Informasi Pemegang Saham
Company Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholders' Composition as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Global Mediacom Tbk	25.601.076.691	60,67%
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Others (less than 5% each)	16.596.874.150	39,33%
Saham Treasuri Treasury Stock	-	0,00%
Total	**42.197.950.841**	**100,00%**
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors		
Tito Sulistio (Komisaris Utama | President Commissioner)		
Ruby Panjaitan (Komisaris | Commissioner)	15.626.900	0,04%
Syafril Nasution (Komisaris | Commissioner)	3.622.500	0,01%
Agus Mulyanto (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	-	-
Sandy Wiguna (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	-	-
Endang Mayawati (Direktur Utama | President Director)	1.651.000	0,00%
Herman Kusno (Direktur | Director)	1.020.200	0,00%
Vera Tanamihardja (Direktur | Director)	3.671.800	0,01%
Kevin Sanjaya Sukamuljo (Direktur |Director)	4.050.000	0,01%
Gadis Ratnasari Sjahrir (Direktur |Director)	1.060.700	0,00%

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders' Classifications

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemodal Nasional National Investors			
Individu Individual	15.955	5.358.424.307	12,70 %
Institusi Institutions	29	28.639.674.579	67,86 %
Sub Total	15.984	33.998.098.886	80,57 %
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Individual	12	7.148.900	0,02 %
Institusi Institutions	22	8.192.703.055	19,41 %
Sub Total	34	8.199.851.955	19,43 %
Total	**16.018**	**42.197.950.841**	**100,00 %**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Major Shareholders

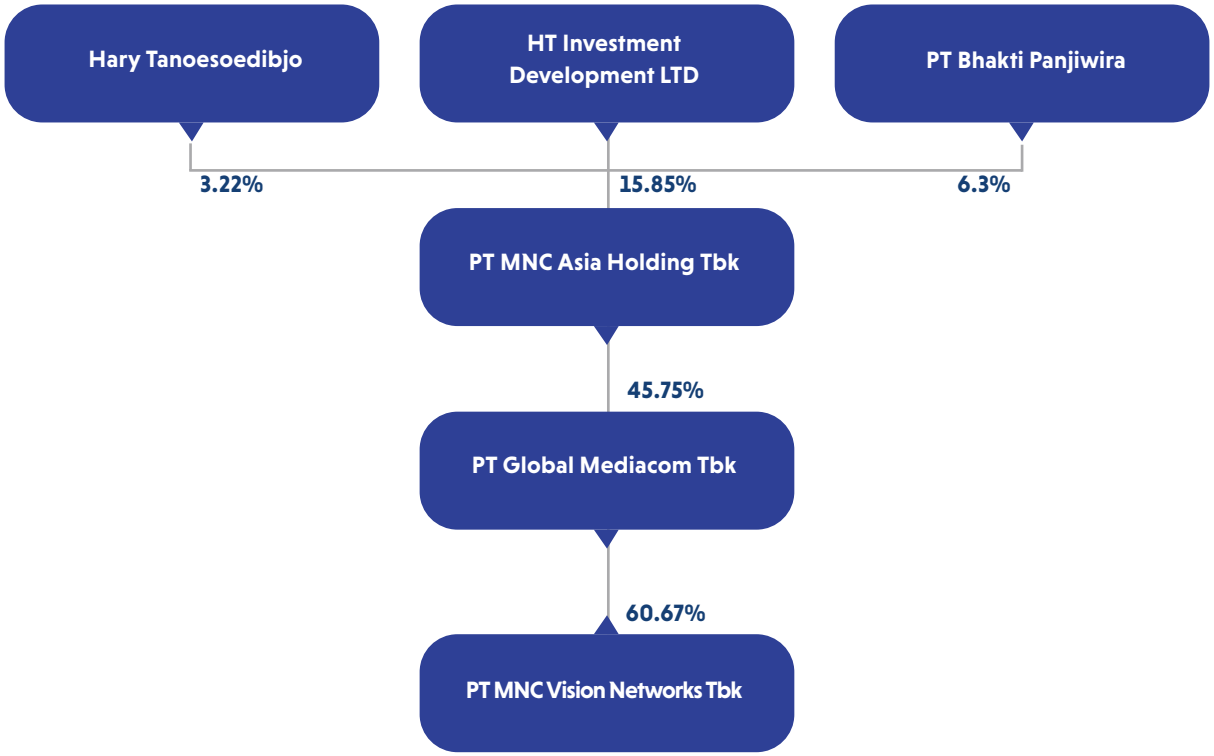

Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associated Companies

Nama Name	**Bidang Usaha** Line Of Business	**Alamat** Address	**Tahun Beroperasi Komersial** Year Commercial Operations	**Persentase kepemilikan** Percentage of Ownership	**Aset (Rp- Juta)** Asset (Rp-Million)	**Status Operasi** Operational
PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY")	Penyiaran Broadcasting	MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.	1994	91,89%	1.316.507	Beroperasi Operating
PT Media Citra Indostar (Entitas Anak | Subsidiary MSKY)*	Penyiaran Broadcasting	MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.	1999	99,99%	476.899	Beroperasi Operating
PT Mitra Operator Lokal ("MOL")	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Service Industry	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2001	99,99%	155.123	Beroperasi Operating
PT AMG Kundur Vision (Entitas Anak | Subsidiary MOL)*	Penyiaran Broadcasting	Jl. Jenderal Sudirman, Kab. Karimun, Kepulauan Riau	2019	80,00%	18.287	Beroperasi Operating
PT Punggawa Utama Sorong Media (Entitas Anak | Subsidiary MOL)*	Penyiaran Broadcasting	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Malawei, Kec. Sorong Manoi, Kota Sorong, Papua Barat	2020	80,00%	1.085	Beroperasi Operating
PT MNC Kabel Mediacom ("MKM")	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2014	99,99%	3.801.894	Beroperasi Operating
PT MNC Media Utama (Entitas Anak | Subsidiary MKM)*	Konstruksi gedung, Penyiapan Lahan, Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, Perdagangan peralatan telekomunikasi, Konsultasi manajemen, Periklanan dan Konstruksi bangunan sipil. Construction of buildings, Land preparation, Wholesale trade on a fee or contract basis, Trade of telecommunications equipment, Management consulting, Advertising, and Civil engineering construction.	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2025	99,99%	11.286	Beroperasi Operating
PT Nusantara Vision	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2006	99,99%	19.821	Beroperasi Operating
PT Digital Vision Nusantara	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2013	99,99%	382.777	Beroperasi Operating
Ansat Broadcast Sdn Bhd	Penyiaran Broadcasting	Malaysia	2004	56,00%	2.252	Beroperasi Operating

* Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	**Tahun** Year	**Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor** Share Issued & Paid Up	**Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia** Listing Date on the Indonesia Stock Exchange
Pencatatan Saham Perdana Initial Stock Listing	2019	3.522.000.000	08 Juli 2019 July 08, 2019
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	73.080.955	13-31 Januari 2020 January 13-31, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	678.462.400	3-28 Februari 2020 February 3-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	114.168.000	2-31 Maret 2020 March 2-31, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	66.916.700	1-29 April 2020 April 1-29, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	1.036.400	11-28 Mei 2020 May 11-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	1.101.588.200	8-29 Juni 2020 June 8-29, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	50.000	1 Juli 2020 July 1, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	200	10-28 Agustus 2020 August 10-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	5.000	4 September 2020 September 4, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	350.493.500	27 November 2020 November 27,2020
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD Additional Paid-up Capital Without Preemptive Rights	2020	2.857.284.000	30 Desember 2020 December 30, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2021	100	8 Maret 2021 March 8,2021
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD Additional Paid-up Capital Without Preemptive Rights	2021	665.200.000	30 Juni 2021 June 30, 2021
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2021	18.704.002	5-8 Juli 2021 July 5-8, 2021

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status
Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Indonesian Telematics Society (Mastel)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries
Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesian Internet Service Providers Association (APJII)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Association of Telecommunication Network Operators (APJATEL)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) Indonesian Satellite Association (ASSI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in examining or auditing the Financial Statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) is determined by the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	2025
Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	Kanaka Puradiredja, Suhartono Wisma Bumiputera, 12th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi Jakarta 12910
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CFI., CACP., ASEAN CPA.
Biaya (Rp) Fee	Rp182.000.000
Jasa Audit Audit Work	Audit Laporan Keuangan Tahunan Auditing Annual Financial Statement
Opini Audit Audit Opinion	Wajar dalam semua hal yang material Fairly in all material respects.

Lembaga Penunjang
Supporting Institutions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Efek
Trading and Securities Listing Information

Nama Name	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Kontak Contact	Tel. : +62-21 515 0515, Email: callcenter@idx.co.id

Notaris
Notary

Nama Name	**Aulia Taufani, S.H.**
Alamat Address	Menara Sudirman, Lantai 18 Lot ABD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Kontak Contact	Telp. +62 21 5204778, Fax. +62 21 520 4780

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama Name	**PT BSR Indonesia**
Alamat Address	iNews Tower 7th Floor, MNC Center Jl. Kebon Sirih Raya No. 17-19 Menteng, Central Jakarta 10340
Kontak Contact	Telp. +62-21 311 81811 | Email: adm.efek@bsrindonesia.com

K-VISION ON TERUS | INDOVISION

MotoGP™



SPOTV SPOTV2


EKSKLUSIF
iNews
TALKSHOW NOMOR 1
RAKYAT
BERSUARA
UNGKAP TUNTAS
BERBAGAI PERMASALAHAN TERKINI



IV ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Industri
Industry Overview

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, dengan populasi sekitar 280 juta jiwa. Sebagian besar populasi tersebut berada pada usia produktif, didukung oleh pertumbuhan kelas menengah yang pesat yang saat ini berkontribusi hampir setengah dari total pengeluaran konsumsi rumah tangga. Struktur demografis ini memberikan fondasi yang kuat bagi permintaan berkelanjutan di sektor media, hiburan, dan layanan konektivitas digital.

Meskipun memiliki basis populasi yang besar dan daya beli masyarakat yang terus meningkat, tingkat penetrasi *pay-TV* di Indonesia masih termasuk yang terendah di antara negara-negara utama di Asia. Rendahnya penetrasi ini mencerminkan adanya peluang struktural yang signifikan bagi ekspansi industri, khususnya di wilayah yang akses terhadap konten premium dan terkurasi masih terbatas. Pasar yang masih belum tergarap secara optimal ini menghadirkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang menarik bagi pelaku usaha yang mampu menyediakan layanan yang terjangkau, andal, dan kompetitif di berbagai segmen geografis.

Kemunculan layanan *pay-TV Direct-to-Home* (DTH) prabayar telah menjadi katalis penting bagi pertumbuhan jumlah pelanggan di industri. Melalui skema harga yang fleksibel, layanan DTH prabayar menurunkan hambatan akses dan memperluas jangkauan *pay-TV* ke segmen menengah dan *mass market*. Platform ini juga memungkinkan penyiar lokal untuk memperluas distribusi konten serta memperkuat jaringan distribusi secara nasional. Namun demikian, meskipun layanan DTH prabayar mendorong peningkatan jumlah pelanggan, tingkat langganan berulang dalam kategori ini masih relatif terbatas. Oleh karena itu, pelaku industri masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan retensi pelanggan, mengoptimalkan portofolio konten, serta menjaga struktur harga yang tetap kompetitif.

Ke depan, industri *pay-TV* di Indonesia diproyeksikan akan terus mengalami pertumbuhan, dengan total pendapatan industri diperkirakan mencapai sekitar USD1,5 miliar pada tahun 2027. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan adopsi layanan IPTV, yang umumnya menghasilkan *Average Revenue Per User* (ARPU) yang lebih tinggi melalui integrasi konten dan layanan *broadband*. Namun demikian, layanan DTH pascabayar dan prabayar diperkirakan masih akan menjadi platform berlangganan terbesar dalam jangka menengah, sejalan dengan kesiapan infrastruktur yang beragam serta pola daya beli masyarakat di Indonesia.

Seiring dengan peluang pertumbuhan struktural, industri juga menghadapi tantangan yang kompleks. Pembajakan konten tetap menjadi salah satu ancaman terbesar bagi penyedia layanan *pay-TV,* yang menghambat upaya monetisasi dan memengaruhi keberlanjutan industri secara keseluruhan.

Indonesia is the fourth most populous country in the world, with a population of approximately 280 million people. A significant proportion of this population falls within the productive age group, supported by a rapidly expanding middle-class segment that currently accounts for nearly half of total household consumption expenditure. This demographic structure provides a strong foundation for sustained demand in media, entertainment, and digital connectivity services.

Despite its substantial population base and rising consumer spending power, Indonesia continues to exhibit one of the lowest pay-TV penetration rates among major economies in Asia. This relatively low penetration highlights a considerable structural opportunity for industry expansion, particularly in regions where access to premium and curated content remains limited. The underpenetrated market presents meaningful long-term growth potential for operators capable of delivering accessible, reliable, and competitively priced services across diverse geographic segments.

The emergence of prepaid Direct-to-Home (DTH) pay-TV has served as an important catalyst for subscriber growth across the industry. By lowering entry barriers through flexible pricing schemes, prepaid DTH services have broadened access to pay-TV among middle- and mass-market consumers. These platforms have also enabled local broadcasters to extend their content reach and strengthen distribution networks nationwide. However, while prepaid DTH services have supported subscriber expansion, recurring subscription levels within this category remain relatively modest. As a result, industry participants continue to face the challenge of enhancing customer retention, optimizing content portfolios, and maintaining competitive pricing structures.

Looking forward, Indonesia's pay-TV industry is projected to experience continued growth, with total industry revenue estimated to reach approximately USD 1.5 billion by 2027. This projected expansion is expected to be driven primarily by the increasing adoption of IPTV services, which typically generate higher Average Revenue Per User (ARPU) due to integrated content and broadband offerings. Nevertheless, postpaid and prepaid DTH services are anticipated to remain the largest subscription platforms in the near term, reflecting Indonesia's diverse infrastructure readiness and consumer purchasing patterns.

In parallel with structural growth opportunities, the industry faces complex challenges. Content piracy remains one of the most significant threats to pay-TV service providers, undermining monetization efforts and affecting overall industry sustainability.

Penanganan pembajakan secara efektif memerlukan koordinasi yang kuat antara regulator, pemilik konten, operator platform, serta pemangku kepentingan industri lainnya. Penguatan penegakan hukum, peningkatan kesadaran publik, serta penerapan perlindungan berbasis teknologi menjadi kunci untuk menjaga nilai konten dan memastikan ekosistem media yang sehat.

Addressing piracy effectively requires coordinated efforts among regulators, content owners, platform operators, and other industry stakeholders. Strengthened enforcement, public awareness, and technological safeguards are essential to preserve content value and ensure a healthy media ecosystem.

Di tengah dinamika industri tersebut, pasar *pay-TV* tetap menunjukkan ketahanan, didukung oleh peningkatan infrastruktur, perluasan penetrasi broadband, serta perubahan preferensi konsumen menuju layanan digital yang terintegrasi.

Amid these industry dynamics, the pay-TV market continues to demonstrate resilience, supported by infrastructure improvements, expanding broadband penetration, and evolving consumer preferences toward integrated digital services.

.Tinjauan Operasional
Operational Overview

Di tengah dinamika industri, pasar *pay-TV* tetap menunjukkan ketahanan, didukung oleh peningkatan infrastruktur, perluasan penetrasi *broadband*, serta perubahan preferensi konsumen menuju layanan digital yang terintegrasi.

Amid these industry dynamics, the pay-TV market continues to demonstrate resilience, supported by infrastructure improvements, expanding broadband penetration, and evolving consumer preferences toward integrated digital services.

Prospek pertumbuhan pada segmen DTH, IPTV, dan konvergensi broadband menunjukkan bahwa industri ini tetap berada dalam posisi yang kuat untuk terus berinovasi dan berekspansi.

Growth prospects across DTH, IPTV, and broadband convergence segments indicate that the industry remains well-positioned for further innovation and expansion.

Dalam lanskap yang terus berkembang ini, PT MNC Vision Networks Tbk berada pada posisi yang strategis. Perseroan mengoperasikan platform yang terdiversifikasi dengan menggabungkan layanan DTH dan infrastruktur *broadband* berbasis fiber yang terus berkembang, sehingga mampu menjangkau segmen *mass market* maupun segmen dengan ARPU tinggi. Dengan jaringan distribusi nasional yang luas, kemitraan konten lokal yang kuat, serta strategi konvergensi, IPTV mampu menangkap peluang pertumbuhan di berbagai segmen demografis dan wilayah geografis.

Within this evolving landscape, PT MNC Vision Networks Tbk occupies a strategically advantageous position. The Company operates a diversified platform that combines DTH services with expanding fiber-based broadband infrastructure, enabling it to address both mass-market and high-ARPU segments. Its established nationwide distribution network, strong local content partnerships, and convergence strategy allow IPTV to capture growth opportunities across multiple demographic and geographic segments.

Dengan memanfaatkan model layanan terintegrasi, IPTV mampu menjangkau pasar yang masih kurang terpenetrasi melalui DTH, sekaligus mendorong langganan bernilai lebih tinggi melalui konvergensi *broadband* dan IPTV. Kapabilitas dual-platform ini memberikan fleksibilitas operasional, diversifikasi pendapatan, serta ketahanan di tengah perubahan perilaku konsumen. Seiring pertumbuhan pendapatan industri yang semakin bergeser ke IPTV dan layanan *bundling*, posisi strategis Perseroan selaras dengan tren struktural yang berkembang.

By leveraging its integrated service model, IPTV is able to serve underpenetrated markets through DTH while simultaneously driving higher-value subscriptions through broadband and IPTV convergence. This dual-platform capability provides operational flexibility, revenue diversification, and resilience amid shifting consumer behavior. As industry revenue growth increasingly shifts toward IPTV and bundled offerings, the Company's strategic positioning aligns directly with emerging structural trends.

Sejalan dengan hal tersebut, kekuatan demografis Indonesia, rendahnya penetrasi *pay-TV*, ekspansi broadband, serta perubahan pola konsumsi secara kolektif memperkuat peluang pertumbuhan jangka panjang bagi penyedia layanan media dan konektivitas terintegrasi. Dengan posisi pasar yang telah mapan dan strategi yang berfokus pada konvergensi, IPTV berada dalam posisi yang kuat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pengembangan berkelanjutan ekosistem *pay-TV* dan broadband di Indonesia.

Accordingly, Indonesia's demographic strength, low pay-TV penetration, broadband expansion, and evolving consumption patterns collectively reinforce the long-term growth opportunity for integrated media and connectivity providers. With its established market presence and convergence-focused strategy, IPTV is well-positioned to participate in and contribute to the continued development of Indonesia's pay-TV and broadband ecosystem.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (*Member of Nexia International*) yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ending on December 31, 2025 and 2024 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) who provides an unqualified opinion for the consolidated financial position of PT MNC Vision Networks Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2025, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, according to Financial Accounting standard in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	**2025**	**2024**
Aset Lancar Current Assets	2.086.724	3.144.295
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	4.902.231	5.626.037
Jumlah Aset Total Aset	6.988.955	8.770.332
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.008.988	1.286.958
Ekuitas Equity	5.979.967	7.483.374
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**6.988.955**	**8.770.332**

Jumlah Aset
Pada tahun 2025, total aset Perseroan sebesar Rp6.989 miliar menurun sebesar Rp1.781 miliar atau 20,31% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp8.770 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap yang disebabkan dengan adanya penghentian penggunaan aset tetap karena alih teknologi, penurunan atas penyesuaian nilai investasi efek saham pada tanggal 31 Desember 2025, penurunan piutang usaha dan penurunan aset pajak tangguhan.

Jumlah Liabilitas
Liabilitas Perseroan menurun dari Rp1.287 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.009 miliar pada tahun 2025, penurunan sebesar Rp278 miliar atau 21,60%. Penurunan ini disebabkan terutama oleh pembayaran utang bank, utang sewa pembiayaan, pembayaran utang usaha dan penurunan liabilitas pajak tangguhan.

Ekuitas
Ekuitas Perseroan mencapai Rp5.980 miliar. Menurun sebesar Rp1.503 miliar atau 20,09% dibandingkan tahun lalu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi bersih tahun berjalan dan menurunnya penghasilan komprehensif lainnya yang disebabkan oleh penyesuaian nilai investasi efek saham.

Total Assets
The Company's total assets amounted to Rp6,989 billion in 2025, a decrease of Rp1,781 billion or 20.31% compared to Rp8,770 billion in 2024. This was primarily due to a decrease in property, plant, and equipment resulting from the derecognition of fixed assets due to technology migration, a decrease in the fair value adjustment of investment in equity securities as of December 31, 2025, and decreases in trade receivables and deferred tax assets.

Total Liabilities
The Company's liabilities decreased from IDR 1,287 billion in 2024 to IDR 1,009 billion in 2025, a reduction of IDR 278 billion or 21.60%. This decrease was primarily attributable to the repayment of bank loans, lease liabilities, settlement of trade payables and a decrease in deferred tax liabilities.

Equity
The Company's equity reached Rp5,980 billion, representing a decrease of Rp1,503 billion or 20.09% compared to the previous year. This decline was primarily driven by the net loss for the current year and a decrease in other comprehensive income resulting from investment value adjustments.

Solvabilitas

Pada tahun 2025, solvabilitas Perseroan sebesar 6,93x meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 6,81x. Hal ini dikarenakan penurunan utang lancar mengalami karena pembayaran utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan panjang.

Solvency

In 2025, the Company's solvency ratio stood at 6.93x, an improvement from 6.81x in the previous year. This was due to a decrease in current liabilities decreased due to the repayment of trade payables and both short-term and long-term bank loans.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024
Pendapatan Revenues	1.547.141	1.677.699
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	1.415.851	1.654.300
Laba Bruto Gross Profit	131.290	23.399
Beban Penjualan Selling Expenses	1.053	1.437
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	178.817	221.841
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	**(248.083)**	**(259.061)**

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mencapai angka Rp1.547 miliar, menurun sebesar 7,78% dari tahun lalu sebesar Rp1.678 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan adanya penurunan pendapatan dari iuran pelanggan DTH, dimana disebabkan oleh penurunan ARPU dan jumlah pelanggan berbayar, penurunan pendapatan atas IPTV dan jasa *broadband*, serta penuruan iklan televisi dikarenakan tersediannya beragam tayangan hiburan yang tidak berbayar maupun berbayar dengan harga murah serta melemahnya daya beli masyarakat.

Revenues

The Company's revenue in 2025 reached Rp1,547 billion, a 7.78% decrease from Rp1,678 billion in the previous year. This decline was primarily attributed to lower revenue from DTH subscriber fees, driven by a reduction in ARPU and the number of paying subscribers, as well as decreased revenue from IPTV and broadband services. Furthermore, television advertising revenue declined due to the widespread availability of free and low-cost entertainment alternatives, coupled with weakened consumer purchasing power.

Beban Langsung

Beban langsung Perseroan pada tahun 2025 mencapai angka Rp1.416 miliar, menurun sebesar 14,41% dari tahun lalu sebesar Rp1.654 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan penurunan jumlah depresiasi aset tetap yang disebabkan oleh penghentian penggunaan satelit S-band karena alih teknologi dan efisiensi seluruh biaya operasional televisi.

Direct Expenses

The Company's direct costs in 2025 reached Rp1,416 billion, a 14.41% decrease from Rp1,654 billion in the previous year. This reduction was primarily due to lower depreciation of fixed assets following the decommissioning of S-band satellites as part of a technological migration, combined with operational cost efficiencies across television services.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp131 miliar, naik sebesar 461,09% dari tahun lalu sebesar Rp23 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan biaya depresiasi aset tetap yang disebabkan oleh penghentian penggunaan aset tetap karena alih teknologi serta efisiensi seluruh biaya operasional.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 reached Rp131 billion, representing a 461.09% increase from Rp23 billion in the previous year. This growth was primarily driven by lower depreciation of fixed assets following the retirement of assets due to technological migration, as well as comprehensive operational cost efficiencies.

Beban Penjualan
Beban penjualan pada tahun 2025 mencapai Rp1 miliar, mengalami penurunan sebesar 26,72% dari tahun lalu sebesar Rp1,4 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan efisiensi.

Selling Expenses
Selling expenses in 2025 amounted to Rp1 billion, representing a 26.72% decrease from Rp1.4 billion in the previous year. This reduction was primarily driven by the implementation of operational cost efficiencies.

Beban Umum & Administrasi
Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 mencapai Rp179 miliar, mengalami penurunan sebesar 19,39% dari tahun lalu sebesar Rp222 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan efisiensi atas beban umum dan administrasi.

General & Administrative Expenses
General and administrative expenses in 2025 amounted to Rp179 billion, representing a 19.39% decrease from Rp222 billion in the previous year. This reduction was primarily driven by cost efficiencies within general and administrative functions.

Laba/Rugi Bersih
Perseroan pada tahun 2025 membukukan rugi bersih sebesar Rp248 miliar. Menurun dibandingkan tahun lalu, dimana Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp259 miliar. Rugi bersih Perseroan turun sebanyak 4,24%. Hal ini dikarenakan terutama penurunan pendapatan dan meningkatnya beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh saldo komprehensif rugi fiskal yang tidak dapat digunakan lagi.

Net Profit/Loss
In 2025, the Company posted a net loss of Rp248 billion, an improvement from the previous year's net loss of Rp259 billion. This represents a 4.24% decrease in net loss, primarily driven by lower revenue and an increase in deferred tax expenses resulting from the expiration of tax loss carry forwards.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow From Operating Activity	271.259	424.668
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow From (provided by) Investing Activity	(42.088)	(590.609)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activitiy	(236.796)	(302.362)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Penurunan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terutama dikarenakan penurunan pendapatan dan pelunasan utang usaha dan pinjaman.

Cash Flows from Operating Activities
The decrease in net cash flows from operating activities was primarily driven by lower revenue and the settlement of trade payables and loan.

Arus Kas dari (diperoleh) Aktivitas Investasi
Penurunan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi terutama dikarenakan pembelian aset tetap Perusahaan berupa peralatan penyiaran dan lainnya.

Cash Flows from (provided) Investing Activities
The decrease in net cash flows from investing activities was primarily driven by the acquisition of fixed assets, specifically broadcasting equipment and other related assets.s.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Penurunan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama dikarenakan adanya pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pembayaran bunga bank dan utang.

Cash Flows Financing Activities
The decrease in net cash flows used for financing activities was primarily attributable to the repayment of short-term and long-term bank loans, interest payments, and settlement of other payables.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability Level

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2025, rasio utang terhadap aset Perseroan berada ditingkat 14,44% sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada ditingkat 16,87%. Hal ini terjadi karena selama tahun 2025 Perseroan melakukan pembayaran utang.

The Company's ability to fulfill its long-term obligations is measured by the liabilities-to-assets ratio, while its ability to repay debt is assessed using the debt-to-equity ratio. In 2025, the Company's debt-to-assets ratio stood at 14.44%, whereas the debt-to-equity ratio was at 16.87%. This was due to debt repayments made by the Company throughout 2025.

RASIO RATIO	2025	2024	2023	2022
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	14,44%	14,67%	18,57%	29,97%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	16,87%	17,20%	22,81%	42,80%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Perseroan melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2025 dianggap memadai.

Through management's review of the collectability of trade receivables, the Company has determined that the 2025 allowance for doubtful trade receivables is adequate.

RASIO RATIO	2025	2024	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	265,36%	307,57%	250,57%	123,42%
Rasio Kas Cash Ratio	2,82%	2,92%	46,12%	0,89%

Struktur Modal
Capital Structure

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	2025	2024	%
Pinjaman Debt	517.489	663.006	(21,95%)
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current	1.727.935	2.363.290	(26,88%)
Pinjaman - Bersih Net Debt	(1.210.446)	((1.700.284)	(28,81%)
Ekuitas Equity	5.979.967	7.483.374	(20,09%)
Rasio Pinjaman – Bersih Terhadap Modal Net Debt to Equity Ratio	(20,24%)	(22,72%)	(10,91%)

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau gearing ratio Perseroan per tahun 2025 adalah (20,24%).

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2025.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal
Pada tahun 2025, terdapat kegiatan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan yang bersifat operasional rutin biasa.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Management Policy on Capital Structure
The Company periodically reviews its capital structure, taking into account capital costs and associated risks. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to ensure access to funding at a reasonable cost. The Company's capital structure comprises borrowings and equity attributable to the parent company's shareholders. As of 2025, the Company's net debt-to-equity ratio, or gearing ratio, stood at (20.24%).

Basis of Management Policy on Capital Structure
The Company manages its capital structure and makes adjustments only when necessary, based on changes in economic conditions. There were no changes to the objectives, policies, or processes for capital risk management in 2025.

Material Commitments For Capital Expenditures
In 2025, the Company did not engage in activities related to material commitments for capital goods investments that would impact its financial condition and business results.

Capital Expenditures Realization
In 2025, the Company's capital expenditures were primarily directed towards routine operational activities.

Material Information and Facts After The Accountant's Report Date
There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report that had a material impact on the financial condition and results of operations of the Company.

Prospek Usaha

Business Propects

Industri media dan hiburan di Indonesia diperkirakan akan terus menunjukkan pertumbuhan positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses hiburan yang mudah, terjangkau, dan berkualitas. Penetrasi internet yang semakin luas, pertumbuhan kelas menengah, serta meningkatnya konsumsi konten digital menjadi faktor utama yang mendorong permintaan. Namun demikian, karakteristik geografis Indonesia yang luas dan beragam menjadikan kebutuhan akan layanan berbasis satelit tetap relevan, khususnya untuk menjangkau wilayah yang belum terlayani infrastruktur *broadband* secara optimal. Dalam konteks ini, Perseroan berada pada posisi strategis untuk menghadirkan layanan hiburan yang inklusif, selaras dengan tema "*Entertainment of Every Household*".

The media and entertainment industry in Indonesia is expected to continue recording positive growth, driven by the public's increasing need for accessible, affordable, and high-quality entertainment. Broader internet penetration, the expansion of the middle class, and rising digital content consumption are among the key factors supporting demand. Nevertheless, Indonesia's vast and diverse geography means that satellite-based services remain relevant, particularly in reaching areas where broadband infrastructure is not yet fully optimized. In this context, the Company is strategically positioned to deliver inclusive entertainment services, in line with the theme "Entertainment of Every Household."

Permintaan terhadap konten hiburan tidak hanya meningkat dari sisi kuantitas, tetapi juga dari sisi kualitas dan fleksibilitas akses. Perubahan perilaku konsumen yang mengarah pada konsumsi multi-platform, baik melalui televisi konvensional maupun perangkat digital, menjadi pendorong utama transformasi industri. Kebutuhan akan konten lokal yang relevan, tayangan keluarga yang aman, serta pengalaman menonton yang *seamless* menjadi faktor penting dalam mempertahankan dan menarik pelanggan. Perseroan memanfaatkan kekuatan ekosistem konten yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan ini, sekaligus memperkuat posisi sebagai penyedia hiburan rumah tangga yang komprehensif.

Demand for entertainment content is increasing not only in terms of quantity, but also in terms of quality and flexibility of access. Shifting consumer behavior toward multi-platform consumption, both through conventional television and digital devices, has become a key driver of industry transformation. The need for relevant local content, safe family-oriented programming, and a seamless viewing experience is also an important factor in retaining and attracting customers. The Company leverages the strength of its integrated content ecosystem to address these needs while strengthening its position as a comprehensive household entertainment provider.

Di sisi lain, industri juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan yang semakin ketat dari layanan OTT global, perubahan preferensi pelanggan yang dinamis, serta tekanan terhadap daya beli masyarakat. Selain itu, kebutuhan investasi teknologi dan peningkatan kualitas layanan menjadi faktor penting untuk tetap kompetitif. Perseroan merespons tantangan ini dengan pendekatan diferensiasi, yaitu menggabungkan keunggulan distribusi berbasis satelit, IPTV, serta layanan digital dalam satu ekosistem yang terintegrasi. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya bersaing dari sisi harga, tetapi juga dari sisi nilai dan pengalaman pelanggan.

At the same time, the industry continues to face various challenges, including increasingly intense competition from global OTT services, dynamic changes in customer preferences, and pressure on consumer purchasing power. In addition, investment in technology and service quality improvement remains essential to staying competitive. The Company responds to these challenges through a differentiated approach by combining the advantages of satellite-based distribution, IPTV, and digital services within one integrated ecosystem. As such, the Company competes not only on price, but also on value and customer experience.

Peluang pertumbuhan Perseroan tetap terbuka luas, terutama melalui pengembangan model bisnis yang adaptif dan inovatif. Strategi *bundling* layanan antara TV berbayar, internet, dan OTT menjadi salah satu pendorong utama peningkatan nilai pelanggan. Selain itu, ekspansi ke segmen korporasi, *hospitality*, serta distribusi konten di moda transportasi membuka sumber pendapatan baru yang berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence* untuk personalisasi layanan dan efisiensi operasional juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan di masa depan.

The Company's growth opportunities remain broad, particularly through the development of adaptive and innovative business models. Bundling strategies that combine pay TV, internet, and OTT services serve as one of the key drivers of enhanced customer value. In addition, expansion into the corporate and hospitality segments, as well as content distribution across transportation modes, opens up new sustainable revenue streams. The use of technology such as Artificial Intelligence for service personalization and operational efficiency is also expected to strengthen the Company's competitiveness in the future.

Secara keseluruhan, dengan mengintegrasikan kekuatan distribusi nasional, ekosistem konten yang kuat, serta inovasi teknologi yang berkelanjutan, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Melalui strategi yang terarah dan adaptif terhadap dinamika industri, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas akses hiburan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan visi besar Perseroan untuk menghadirkan "*Entertainment of Every Household*", yaitu memastikan setiap rumah tangga dapat menikmati hiburan yang relevan, mudah diakses, dan bernilai tambah.

Overall, by integrating the strengths of its nationwide distribution, robust content ecosystem, and continuous technological innovation, the Company is optimistic that it can maintain healthy and sustainable business growth. Through a focused strategy that remains adaptive to industry dynamics, the Company is committed to expanding access to quality entertainment for all segments of Indonesian society. This is aligned with the Company's broader vision of delivering "Entertainment of Every Household," ensuring that every household can enjoy relevant, accessible, and value-added entertainment.

Target 2026 dan Realisasi 2025

Target 2026 and Realization in 2025

Pada tahun 2025 ini, Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp 1.547 miliar dan laba kotor sebesar Rp131 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penghentian penggunaan aset tetap karena alih teknologi.

In 2025, the Company recorded revenue of IDR 1,547 billion and gross profit of IDR 131 billion. This was due to the transfer of distribution network assets and customers, as well as a decline in revenue from broadband services.

Realisasi 2025

Retail DTH (Direct-to-Home) Pay TV Satellite:

Pada tahun 2025 Perseroan berhasil mempertahankan stabilitas pelanggan aktif berbayar sebesar 3,1 juta pelanggan di tengah dinamika industri media. Fokus utama adalah peningkatan retensi pelanggan melalui penyempurnaan sistem aktivasi, kemudahan pembayaran digital, serta optimalisasi paket channel yang relevan dengan preferensi keluarga Indonesia.

Distribusi IPTV dan Android Box melalui ISP dan TV Kabel Lokal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan lebih dari 300 ribu pelanggan aktif IPTV, TV Kabel dan Android Box. Fokus strategi diarahkan pada perluasan kerjasama mitra, menambahkan mitra-mitra strategis, dan juga optimalisasi pengalaman pengguna (user experience) melalui perangkat Android Box

Distribusi Korporasi dan Hospitality

Pada tahun 2025, Perseroan melayani 342 ribu room aktif di berbagai sektor industri. Pencapaian ini didukung oleh peningkatan standar layanan, stabilitas sistem distribusi, serta efisiensi operasional berbasis digital monitoring.

Distribusi Konten On Line to Off Line, untuk Moda Bisnis Transportasi

Sepanjang tahun 2025 sudah terpasang di 30 gerbong Kereta Api Indonesia (KAI) jenis Compartment dan Luxury. Pendapatan diperoleh melalui metode hard bundling di tiket penumpang. Selain itu Nextgo juga bekerjasama dengan Bus Damri untuk menyediakan layanan konten yang menambahkan kenyamanan bagi setiap penumpang.

2025 Realization

Retail DTH (Direct-to-Home) Pay TV Satellite

In 2025, the Company successfully maintained stability in its active paying subscriber base at 3.1 million subscribers amid the dynamic media industry landscape. The primary focus was on improving customer retention through enhancements in the activation system, ease of digital payment, and optimization of channel packages tailored to the preferences of Indonesian families.

IPTV and Android Box Distribution

through ISPs and Local Cable TV Operators Throughout 2025, the Company recorded more than 300 thousand active subscribers across IPTV, Cable TV, and Android Box services. The strategic focus was directed toward expanding partnerships, onboarding new strategic partners, and optimizing user experience through Android Box devices.

Corporate and Hospitality Distribution

In 2025, the Company served 342 thousand active rooms across various industry sectors. This achievement was supported by improved service standards, distribution system stability, and operational efficiency through digital monitoring.

Online-to-Offline Content Distribution for Transportation Business Mode

Throughout 2025, installations were completed in 30 train cars of Kereta Api Indonesia (KAI), specifically Compartment and Luxury classes. Revenue was generated through a hard bundling scheme integrated into passenger ticketing. In addition, Nextgo collaborated with Bus Damri to provide content services that enhance passenger comfort.

Target 2026

Target 2026

Pada tahun 2026, Perseroan memiliki target pendapatan sebesar Rp 1,160 miliar. Hal ini dicapai dengan cara Perusahaan tetap melakukan peningkatan secara agresif dari sisi:

a. Melanjutkan mengembangkan usaha dalam bidang Jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
b. Mengembangkan penjualan konten melalui ISP - ISP (Internet Servis Provider) lokal dan melakukan peningkatan terhadap kualitas konten.
c. Melakukan penurunan harga produk DTH yang lebih ekonomis, sehingga dapat mempertahankan loyalitas pelanggan.
d. Penyederhanaan penjualan DTH dengan hanya satu produk yang dilengkapi dengan konten unggulan dan melakukan re-branding dengan perubahan nama produk menjadi Indovision
e. Memberikan pilihan konten program olahraga pertandingan lokal maupun internasional
f. Penghentian penggunaan aset Satelit S-Band yang merupakan bagian dari strategi grup dan memperkuat posisi grup melalui pengadopsian teknologi yang tersedia di pasar dan lebih hemat biaya di masa depan.

In 2026, the Company has set a revenue target of IDR 1,160 billion. This will be achieved through aggressive efforts in the following areas::

a. Continuing to develop the Information and Communication Technology (ICT) services business.
b. Developing content sales through local ISPs (Internet Service Providers) and improving the quality of content.
c. Implementing more economical DTH product pricing in order to maintain customer loyalty.
d. Simplifying DTH sales through a single-product strategy equipped with premium content and re-branding the product name to Indovision.
e. Providing a selection of both local and international sports program content.
f. Discontinuing the use of S-Band Satellite assets as part of the group's strategy and strengthening the group's position through the adoption of more cost-effective, market-available technologies in the future.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Retail DTH (Direct-to-Home) Pay TV Satellite (K-Vision dan Indovision)

Model bisnis Retail DTH berbasis pada layanan televisi berlangganan melalui satelit dengan skema pendapatan berulang (*recurring subscription revenue*). Distribusi dilakukan melalui jaringan *dealer* dan teknisi nasional yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga memungkinkan penetrasi hingga wilayah terpencil yang belum terjangkau infrastruktur *broadband*. Segmentasi dilakukan melalui dua *brand* utama yang menyasar segmen pasar berbeda guna memastikan inklusivitas akses hiburan rumah tangga. K-Vision lebih menekankan kepada TV-TV Nasional yang menjangkau hingga pelosok Indonesia, sedangkan Indovision sebagai pionir TV berbayar Indonesia menekankan produk yang cocok untuk seluruh keluarga, khususnya bagi para orang tua termasuk lansia yang membutuhkan kemudahan menonton di layar TV. Dan juga untuk anak-anak agar mendapatkan tayangan aman dan ramah namun tetap edukatif. Dan bagi remaja, pemuda tersedia layanan Vision+ Premium yang tersedia gratis bagi seluruh pelanggan Indovision.

Distribusi IPTV dan Android Box melalui ISP dan TV Kabel Lokal (MNC Play dan Vision+ TV)

Model bisnis IPTV dan Android Box mengintegrasikan layanan *broadband* dan konten televisi linear serta digital dalam satu perangkat berbasis internet. Bisnis dilakukan melalui distribusi langsung ke pelanggan, dan juga melalui kemitraan dengan TV kabel lokal dan ISP. Pendapatan diperoleh melalui skema berlangganan bulanan dan bundling layanan internet rumah tangga, dengan pendekatan pemasaran berbasis komunitas residensial dan kerja sama pengembang properti. Sedangkan melalui kemitraan, pendapatan diperoleh melalui skema lisensi distribusi, sehingga memperluas jangkauan layanan tanpa investasi langsung pada infrastruktur lokal.

Distribusi Korporasi dan Hospitality (Indovision dan Nextsys)

Model bisnis Distribusi Korporasi menyediakan layanan televisi berlangganan bagi hotel, apartemen, rumah sakit, kawasan pertambangan, dan perkantoran. Skema kontrak bersifat jangka menengah hingga panjang, dengan pendekatan *relationship-based marketing* yang menekankan keandalan layanan dan kepastian hak siar. Di tahun 2025, perseroan juga menambahkan produk dengan menyediakan sistem *Hospitality* dengan merek Nextsys untuk memberikan layanan yang menyeluruh kepada klien korporasi.

Distribusi Konten On Line to Off Line, untuk Moda Bisnis Transportasi (NextGo)

Model bisnis dilakukan melalui kemitraan dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bisnis transportasi, baik darat, laut ataupun udara. Konten spesial *On Line to Off Line* ini menjadi solusi hiburan yang nyaman untuk pengguna transportasi selama perjalanan. Pendapatan diperoleh melalui skema lisensi distribusi, sehingga memperluas jangkauan layanan tanpa investasi langsung pada infrastruktur lokal.

Retail DTH (Direct-to-Home) Pay TV Satellite (K-Vision and Indovision)

The Retail DTH business model is a subscription-based satellite television services with recurring revenue streams. Distribution is carried out through a nationwide network of dealers and technicians across Indonesia, enabling penetration into remote areas not yet served by broadband infrastructure. Market segmentation is implemented through two main brands targeting different customer segments to ensure inclusive access to home entertainment. K-Vision primarily emphasizes on national TV channels with wide coverage, reaching remote areas across Indonesia. Meanwhile, Indovision, as a pioneer of pay-TV in Indonesia, offers products tailored for the entire family, particularly for parents, including the elderly, who require ease of viewing on television screens. It also provides safe, family-friendly, and educational content for children. For teenagers and young adults, Vision+ Premium services are available free of charge for all Indovision subscribers.

Distribution of IPTV and Android Box through ISPs and Local Cable TV (MNC Play and Vision+ TV)

The IPTV and Android Box business model integrates broadband services with linear and digital television content in a single internet-based device. The business is conducted through direct distribution to customers, as well as through partnerships with local cable TV operators and ISPs. Revenue is generated through monthly subscription schemes and bundled home internet services, with residential community-based marketing approaches and collaborations with property developers. Whereas through partnership, revenue is generated via distribution licensing schemes, enabling the expansion of service coverage without requiring direct investment in local infrastructure.

Corporate and Hospitality Distribution (Indovision and Nextsys)

The Corporate Distribution business model provides subscription-based television services to hotels, apartments, hospitals, mining sites, and office buildings. Contracts are typically medium- to long-term, with a relationship-based marketing approach that emphasizes service reliability and content rights assurance. In 2025, the Company also introduced a Hospitality system under the Nextsys brand to deliver comprehensive solutions for corporate clients.

Online-to-Offline Content Distribution for Transportation Business (NextGo)

The business model is carried out through partnerships with companies engaging in transportation sector, including land, sea, and air transport. This Online-to-Offline content offering provides a convenient entertainment solution for passengers during their journey. Revenue is generated through distribution licensing schemes, enabling the expansion of service reach without requiring direct investment in local infrastructure.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen. Keputusan untuk membayar dividen dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba, kondisi likuiditas tahun berjalan, tingkat kesehatan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

All shares of the Company that have been issued and fully paid carry equal rights in all respects with other fully paid shares, including the right to dividends. Decisions on dividend distribution are made by considering the Company's financial position, profitability, current year liquidity, financial soundness, compliance with prevailing regulations, and other relevant factors considered by the Board of Directors, subject to approval by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 23 Juni 2025, para pemegang saham telah memutuskan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 23 June 2025, the shareholders approved not to distribute dividends to the Company's shareholders.

Informasi Material

Material Information

Informasi Terkait Transaksi Material

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan.

Information Related to Material Transactions

Throughout 2025, there were no material transactions conducted by the Company and/or its Subsidiaries.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Regulatory Changes

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's performance or materially affected its financial statements.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akutansi

Changes in Accounting Standards and Policies

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no changes in accounting policies and standards that had a significant impact on the Company.

Tinjauan Entitas Anak
Subsidiaries Overview

INDOVISION
Pada tahun 2001, MNC Group secara bertahap mengakuisisi Indovision dan sepenuhnya menjadi anak perusahaan Perseroan pada tahun 2006. Indovision menyediakan layanan TV berlangganan berbasis Direct to Home (DTH) terbesar di Indonesia, mendominasi sebagian besar layanan pascabayar dengan jumlah pelanggan 895.848 pada tahun 2025.

Indovision menawarkan berbagai saluran dengan berbagai genre serta saluran eksklusif. Sebagai TV berlangganan berbasis DTH, Indovision berkomitmen untuk menyajikan kepada pelanggannya saluran dari berbagai genre, seperti hiburan, film, olahraga, anak-anak, dan banyak lagi.

K-VISION
K-Vision adalah layanan TV berlangganan DTH prabayar yang menyasar segmen rumah tangga kelas menengah ke bawah di Indonesia, dengan kumpulan saluran FTA eksklusif dari grup MNC, konten olahraga, dan genre lainnya disajikan kepada masyarakat luas, menunjukkan laju pertumbuhan tercepat, mencapai lebih dari 13,4 juta pelanggan di Indonesia pada tahun 2025. Kekuatan terbesar K-Vision saat ini adalah jaringan distribusi yang luas dan pemasaran produk yang kuat, dengan lebih dari 2.000 dealer dan 80.000 teknisi. K-Vision menjual paket set-top box bersama dengan voucher isi ulang yang menawarkan berbagai saluran dengan harga bervariasi.

MNC PLAY
MNC Play adalah penyedia layanan IPTV yang menyiarkan program-program lokal dan internasional berkualitas.

MNC Play terus menunjukkan kemajuan dalam meningkatkan jumlah pelanggan hingga 300.000 pelanggan dengan menawarkan fitur *catch-up TV* untuk menonton hingga 7 hari ke belakang dan fitur time *shift* untuk *Pause, Play*, dan *Rewind*, tanpa biaya tambahan.

INDOVISION
In 2001, MNC Group gradually acquired Indovision and it became a wholly owned subsidiary of the Company in 2006. Indovision provides the largest Direct-toHome (DTH) subscription-based television services in Indonesia, dominating the postpaid segment with a subscriber base of 895.848 as of 2025.

Indovision offers a wide range of channels across various genres, including exclusive channels. As a DTH-based pay-TV provider, Indovision is committed to delivering diverse content to its customers from various genre, including entertainment, movies, sports, children, and more.

K-VISION
K-Vision is a prepaid DTH pay-TV service targeting lower- to middle-income households in Indonesia. It offers a package of exclusive FTA channels from the MNC Group, sports, and other genre content for a broad audience. K-Vision has demonstrated the fastest growth, reaching more than 13.4 million subscribers in Indonesia as of 2025. Its key strengths lie in its extensive distribution network and strong product marketing, supported by more than 2,000 dealers and 80,000 technicians. K-Vision offers set-top box packages bundled with prepaid vouchers, providing access to a variety of channels at different price points.

MNC PLAY
MNC Play is an IPTV service provider offering quality local and international programming.

MNC Play continues to progress in increasing its subscriber base reaching 300,000 customers, by offering features such as catch-up TV to watch programs up to 7 days in the past, and time-shift for Pause, Play, and Rewind, at no additional cost.




K-VISION
ON TERUS
DUKUNG TIMNAS
TANPA HENTI!
AFC ASIAN QUALIFIERS
ROAD TO 26
AFC U20 ASIAN CUP
CHINA 2025
AFC U17 ASIAN CUP
SAUDI ARABIA 2025
AFC ASIAN CUP
SAUDI ARABIA 2027





V TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Pendahuluan
Introduction

Kinerja Perseroan di tahun 2025 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company's performance in 2025 was inseparable from the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), which refer to the GCG guidelines established by the Indonesian National Committee on Corporate Governance Policy, in a consistent and sustainable manner.

By implementing the 5 (five) principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, the Company believes that there has been a positive impact on the Company's performance through clean and transparent management and a healthy working environment for the Company, employees, and the community, which ultimately affects the Company's reputation as a trusted company in the eyes of all stakeholders.

The Company also conducts its business while continuing to be based on business ethics that have been mutually agreed upon and upheld.

.



Struktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Structure

Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait kegiatan di Pasar Modal, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Secara internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya terkait operasional.

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku, tercermin pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

The Company, as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, in implementing GCG refers to Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations as well as Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Markets. In addition, the Company is also subject to regulations related to activities in the Capital Market, particularly those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Internally, the Company refers to its Articles of Association, which have been adjusted to the latest prevailing laws and regulations, as well as a series of internal policies, including Company Regulations and other internal policies related to operations.

The Company's governance structure, in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, is reflected in the Company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure has carried out its respective functions, duties, and responsibilities in the interests of the Company while remaining based on the principle of independence and is believed to have an important role in efforts to implement GCG effectively.

The GMS serves as a forum for shareholders who have the authority to make decisions not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including decisions on the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors themselves. The Board of Commissioners conducts adequate supervision over the management carried out by the Board of Directors and provides direction to encourage the Company's performance to become better, the management of which is the full responsibility of the Board of Directors in accordance with the mandate given by the shareholders.

Struktur Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance Structure

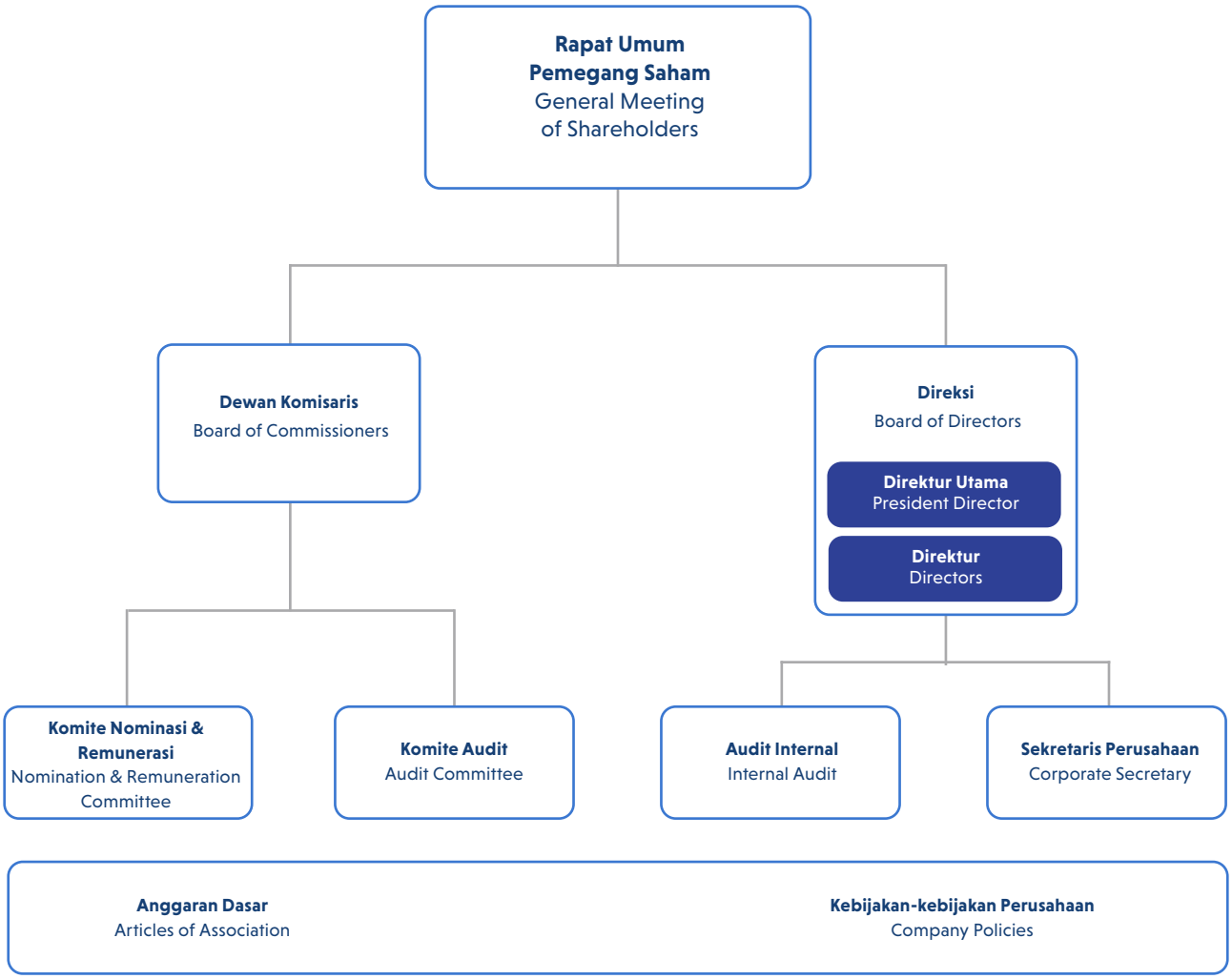

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan yang berfungsi sebagai wadah pemegang saham Perseroan untuk menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat, memberikan suara dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang hal tersebut berhubungan dengan mata acara RUPS, tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company's Governance structure which functions as a forum for the Company's shareholders to exercise their rights to express opinions, cast votes, and obtain information relating to the Company insofar as such matters are related to the agenda of the GMS, do not conflict with the interests of the Company, and observe the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In addition, the GMS also functions as a forum for the accountability of the management of the Board of Directors and the supervision of the Board of Commissioners over their performance in one financial year.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa):

The GMS consists of the Annual GMS and Other GMS (Extraordinary GMS):

RUPS Tahunan (RUPST)

Annual GMS (AGMS)

a. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap tahun sekali, paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah tutup buku sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.
b. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan cakupan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
c. RUPS Tahunan memutuskan mata acara atau hal-hal yang telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

a. The Annual GMS must be held by a Public Company once every year, no later than 6 (six) months after the close of the financial year as referred to in the prevailing laws and regulations, preceded by the Announcement and Invitation of the GMS.
b. The Board of Directors submits the Annual Report to the GMS after it has been reviewed by the Board of Commissioners, with the scope as regulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
c. The Annual GMS decides on agenda items or matters that have been submitted in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary GMS (EGMS)

a. RUPS Luar Biasa diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.
b. RUPS Luar Biasa memutuskan mata acara yang diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

a. The Extraordinary GMS is held by a Public Company at any time based on necessity for the interests of the Public Company as referred to in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, preceded by the Announcement and Invitation of the GMS.
b. The Extraordinary GMS decides on agenda items submitted in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Legal Basis for the Implementation of the GMS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu dan tunduk pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

The implementation of the Company's GMS is carried out by referring to and complying with, among others, the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Facility as a Mechanism for Granting Electronic Proxy in the Process of Holding a GMS for Securities Issuers that are Public Companies and whose shares are kept in KSEI's Collective Custody; and
5. The Company's Articles of Association.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Implementation of the Annual GMS

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2025, bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

In 2025, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS and Extraordinary GMS, on June 23, 2025, at MNC Conference Hall, iNews Tower, 3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa para pemegang saham Perseroan hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui e-RUPS.

At the Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company's shareholders attended both physically and electronically through e-GMS.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut dilakukan dengan memperhatikan tata cara sebagai berikut:

The implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS was carried out by observing the following procedures:

TANGGAL Date	AKTIVITAS Activities
2 Mei 2025 May 2, 2025	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan kepada OJK dan BEI Notice of Annual GMS to OJK and IDX
9 Mei 2025 May 9, 2025	Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of Annual GMS
28 Mei 2025 May 28, 2025	Pemanggilan RUPS Tahunan Invitation of Annual GMS
23 Juni 2025 June 23, 2025	Pelaksanaan RUPS Tahunan Implementation of Annual GMS
27 Juni 2025 June 27, 2025	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan Announcement and Submission to OJK of Summary of Annual GMS Resolutions

Pihak Independen Penghitung Suara

Independent Vote Counting Party

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

The Company has appointed an independent party, namely Notary Aulia Taufani, S.H. in calculating and validating votes.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan

Shareholder Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Annual GMS

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 37.366.911.712 saham yang mewakili 88,551484% dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. The meeting was attended by shareholders or shareholders' proxies representing 37,366,911,712 shares, equivalent to 88.551484% of all shares of the Company with valid voting rights.	• Ruby Panjaitan | Komisaris Utama/ President Commissioner • Agus Muyanto |Komisaris Independen/ Independent Commissioner	• Syafril Nasution | Direktur Utama/ President Director • Herman Kusno | Direktur/ Director • Gadis Ratnasari J. Sjahir | Direktur/ Director • Vera Tanamihardja | Direktur/ Director

*hadir melalui video telekonferensi
*attended via video teleconference

Keputusan RUPS Tahunan dan Pelaksanaannya
Hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

AGMS Resolutions and Executions
The resolutions of the Annual GMS and their follow-up by management are as follows:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	**Setuju / Tidak Setuju / Abstain** Agree / Disagree/ Abstaine	**Tindak Lanjut** Follow Up
Mata Acara Pertama First Agenda		
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. To approve and accept the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Company's Sustainability Report, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners regarding the course of the Company's business for the Financial Year ended December 31, 2024.	• Setuju: 37.247.865.622 saham • Tidak Setuju: 200 saham • Abstain: 119.045.890 saham • Agree: 37,247,865,622 shares • Disagree: 200 shares • Abstain: 119,045,890 shares	Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek. Status: Terealisasi. The Annual Report has been submitted to the OJK and the Stock Exchange. Status: Realized.
Mata Acara Kedua Second Agenda		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, and to grant full release and discharge to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, respectively, for their management and supervisory actions taken in the Financial Year ended December 31, 2024 (acquit et de charge), insofar as such actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2024, and taking into account the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ended December 31, 2024.	• Setuju: 37.247.865.622 saham • Tidak Setuju: 200 saham • Abstain : 119.045.890 saham • Agree: 37,247,865,622 shares • Disagree: 200 shares • Abstain: 119,045,890 shares	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek. Status: Terealisasi. The Financial Statements have been submitted to the OJK and the Stock Exchange. Status: Realized.

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstaine	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Ketiga Third Agenda		
1. Menerima pengunduran diri Bapak Rachmat Nurhadi dan Mashudi Hamka, masing-masing selaku Direktur dan Komisaris Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih atas segala kerja sama dan dedikasinya kepada Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan. To accept the resignation of Mr. Rachmat Nurhadi and Mr. Mashudi Hamka, respectively as Director and Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, accompanied by an expression of gratitude for all their cooperation and dedication to the Company, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for the management actions carried out during their tenure as members of the Company's Board of Directors insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report.	• Setuju: 33.791.894.170 saham • Tidak Setuju: 8.054.400 saham • Abstain: 1.050.100 saham • Approve: 33,791,894,170 shares • Disapprove: 8,054,400 shares • Abstain: 1,050,100 shares	Perseroan telah menyampaikan perubahan sehubungan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. The Company has submitted the changes related to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights.
2. Menyetujui penggantian jabatan Bapak Syafril Nasution yang sebelumnya Direktur Utama menjadi Komisaris Perseroan dan Bapak Ruby Panjaitan yang sebelumnya Komisaris Utama menjadi Komisaris Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. To approve the change in position of Mr. Syafril Nasution, previously President Director, to become Commissioner of the Company, and Mr. Ruby Panjaitan, previously President Commissioner, to become Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.		



Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstaine	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Ketiga Third Agenda		
3. Menyetujui mengangkat Ibu Endang Mayawati dan Bapak Kevin Sanjaya Sukamuljo, masing-masing selaku Direktur Utama dan Direktur Perseroan, serta Bapak Tito Sulistio selaku Komisaris Utama Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. To approve the appointment of Mrs. Endang Mayawati and Mr. Kevin Sanjaya Sukamuljo, respectively as President Director and Director of the Company, as well as Mr. Tito Sulistio as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, for the remainder of the term of office of the current members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.		
4. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Tito Sulistio Komisaris : Ruby Panjaitan Komisaris : Syafril Nasution Komisaris Independen : Agus Mulyanto Komisaris Independen : Sandy Wiguna **Direksi** Direktur Utama : Endang Mayawati Direktur : Herman Kusno Direktur : Kevin Sanjaya Sukamuljo Direktur : Gadis Ratnasari Sjahrir Direktur : Vera Tanamihardja To determine that as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Tito Sulistio Commissioner : Ruby Panjaitan Commissioner : Syafril Nasution Independent Commissioner : Agus Mulyanto Independent Commissioner : Sandy Wiguna **Board of Directors** President Director : Endang Mayawati Director : Herman Kusno Director : Kevin Sanjaya Sukamuljo Director : Gadis Ratnasari Sjahrir Director : Vera Tanamihardja		

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstaine	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Ketiga Third Agenda		
5. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To grant authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the above changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, including but not limited to making or requesting to be made, as well as signing all deeds relating thereto before a Notary and notifying the relevant authorities of such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.		
6. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the members of the Company's Board of Directors for the 2025 Financial Year by taking into account the proposals and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.		



Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstaine	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Keempat Fourth Agenda		
Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen tersebut. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to appoint the Company's Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the Financial Year ending December 31, 2025. To grant full authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of such Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm.	• Setuju: 37.247.865.722 saham • Tidak Setuju: 200 saham • Abstain: 119.045.790 saham • Agree: 37,247,865,722 shares • Disagree: 200 shares • Abstain: 119,045,790 shares	Penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen telah dilakukan dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Status: Terealisasi. The appointment of the Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm has been carried out and has been reported to the Financial Services Authority. Status: Realized.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa
Shareholder Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Extraordinary GMS

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 9.237.426.587 saham yang mewakili 67,744643% dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. The meeting was attended by shareholders or shareholders' proxies representing 9,237,426,587 shares, equivalent to 67.744643% of all shares of the Company with valid voting rights. .	• Ruby Panjaitan | Komisaris Utama/ President Commissioner • Syafril Nasution |Komisaris/ Commissioner • Agus Muyanto |Komisaris Independen/ Independent Commissioner	• Endang Mayawati | Direktur Utama/ President Director • Herman Kusno | Direktur/ Director • Gadis Ratnasari J. Sjahir | Direktur/ Director • Vera Tanamihardja | Direktur/ Director

*hadir melalui video telekonferensi
*attended via video teleconference

Keputusan RUPS Luar Biasa dan Pelaksanaannya
Resolutions of the Extraordinary GMS and Their Implementation

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstaine	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Agenda		
Persetujuan penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah di tempatkan dan di setor penuh dalam Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tentang pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approval of a capital increase through the mechanism of Capital Increase Without Pre-Emptive Rights by issuing new shares of up to 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares in the Company and granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, regarding the implementation of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations and regulations in the capital market sector, in particular Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-Emptive Rights. Keputusan Mata Acara RUPS Luar Biasa : 1. Menyetujui penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen)dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam menentukan penggunaan dana, jumlah saham dan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik bagi Direksi, membuat dan / atau meminta dibuatkan segala akta atau dokumen yang berkaitan dengan penambahan atau peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/ atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan hal-hal lain yang diperlukan tanpa ada pengecualian, dengan memberikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan dibidang pasar modal. :	• Setuju: 9.111.053.197 saham • Tidak Setuju: 7.327.500 saham • Abstain: 119.045.890 saham • Agree: 9,111,053,197 shares • Disagree: 7,327,500 shares • Abstain: 119,045,890 shares	

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstaine	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Agenda		
Resolutions of the Extraordinary GMS Agenda Item: 1. To approve the capital increase through the mechanism of Capital Increase Without Pre-Emptive Rights by issuing new shares of up to 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares in the Company in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-Emptive Rights; 2. To approve the granting of authority and power to the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to take all necessary actions in connection with the above Capital Increase of a Public Company by Granting Pre-Emptive Rights, including but not limited to determining the use of proceeds, the number of shares, and the exercise price of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights deemed appropriate by the Board of Directors, making and/or requesting the making of all deeds or documents relating to such capital increase or increment, and obtaining approval and/or submitting reports as well as making the necessary registration to the competent authorities in relation to the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights, and other matters required without exception, by observing the provisions of the prevailing laws and regulations, including regulations in the capital market sector.		



Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors carries out its duties, responsibilities, and authorities based on the Articles of Association, GMS resolutions, as well as the prevailing laws and regulations.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2025
Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025, Rapat menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Directors in 2025
Based on the Annual GMS dated June 23, 2025, the Meeting approved the change in the composition of the Company's Board of Directors, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Endang Mayawati	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025 Annual GMS dated June 23, 2025	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Kevin Sanjaya Sukamuljo	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025 Annual GMS dated June 23, 2025	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Vera Tanamihardja	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Herman Kusno	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Gadis Ratnasari J. Sjahrir	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi
Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors
The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association, which briefly are as follows:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and is responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and as regulated in the prevailing laws and regulations and shall carry out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence.

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar harus berdasarkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
4. Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya harus berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenangnya ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

2. The Board of Directors is obliged to convene the Annual GMS and other GMS as regulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and take all actions, both concerning management and ownership, provided that for certain matters as described in the Articles of Association, written approval from the Board of Commissioners must be obtained.
4. In carrying out its duties and authorities, the Board of Directors must be based on resolutions stipulated by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate such matters, the division of duties and authorities shall be determined based on the resolution of the Board of Directors.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Scope of the Division of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position and standing. The duty of the President Director as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors based on the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Jabatan Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	• Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlanggan berbasis satelit. • Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan; • Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan; • Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini; • Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku; • Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham; • Mengelola secara langsung fungsi *corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support*; • Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu *corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs*. • Leading the Company to build and maintain market leadership in the satellite-based subscription television industry; • Developing and identifying, as well as directly leading the implementation of the Company's business strategies; • Planning, developing, and implementing all of the Company's strategies to achieve the Company's mission and objectives; • Updating the Company's objectives and work plans in accordance with current conditions; • Carrying out the Company's responsibilities in accordance with prevailing legal provisions and ethical standards; • Acting as the representative of the Company and stakeholders, including shareholders; • Directly managing the corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support functions; • Formulating and implementing strategies and policies in all directly managed functions, namely corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Direktur Keuangan Director of Finance	• Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran; • Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK; • Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG; • Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya; • Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/ programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan; • Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation; • Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten; • Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan. • Managing the Company's funds effectively and efficiently, both receipts and expenditures; • Preparing the Company's financial statements accurately and in a timely manner for consolidation of financial statements with the parent company and submission to OJK; • Ensuring that revenue and tax planning have been carried out properly and correctly for efficient tax payments in accordance with prevailing regulations and GCG; • Preparing the annual budget and supervising its implementation; • Maintaining good relationships with bank/non-bank financial institutions, content providers/programmers, suppliers, and other external parties related to the management of the Company's funds; • Providing explanations and maintaining good relationships with investors, creditors, and the government in carrying out his/her function as investor relations; • Managing human resources effectively within his/her directorate to produce competent human resources; • Managing the operations of the General and Administration Department so that it functions properly in supporting the Company's operations.
Direktur *Sales* Sales Director	• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai; • Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan; • Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu; • Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; • Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; • Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis; • Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. • Formulating and implementing strategies and policies in the Sales Directorate to ensure that the Company's sales targets are achieved; • Observing the evolving customer market in order to increase the number of customers; • Ensuring that the Sales team achieves the targets that have been set and ensuring that sales reports are presented accurately and in a timely manner; • Providing input to the Company regarding developments in the customer market and customer expectations in order to fulfil customer satisfaction; • Preparing the directorate's annual budget and ensuring that all costs are in accordance with the approved budget; • Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development; • Carrying out effective human resource management within the directly managed directorate to produce competent human resources.

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Direktur *Human Resources* (HR) & *Compliance* Director of Human Resources (HR) & Compliance	• Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di unit – unit bisnis MVN meliputi kebijakan perekrutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karier, manajemen kinerja dan kompensasi/ tunjangan dan manajemen bakat; • Memastikan kebijakan Perseroan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan; • Memastikan kepatuhan atas kebijakan Perseroan maupun kebijakan operasional yang harus dilaksanakan di unit – unit MVN; • Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia dan kebijakan serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas; • Memastikan setiap unit bisnis MVN serta masing–masing Direktorat mempunyai kompetensi untuk melakukan Control & Compliance Self Assessment (CCSA), pengendalian internal, dan melakukan eskalasi ke level Group kapan saja diperlukan untuk perbaikan proses; • Memastikan agar pelatihan dan pengembangan SDM di setiap unit bisnis MVN berjalan dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. • Developing human resource management strategies and policies in MVN's business units, including recruitment policies, learning and development, career development, performance management and compensation/benefits, and talent management; • Ensuring that the Company's policies are aligned with the Company's vision, mission, and values; • Ensuring compliance with the Company's policies as well as operational policies that must be implemented in MVN units; • Leading and coordinating functions related to human resources and policies and ensuring alignment of communication and clarity of duties and responsibilities in carrying out tasks; • Ensuring that each MVN business unit and each Directorate has the competence to carry out Control & Compliance Self-Assessment (CCSA), internal control, and escalate to the Group level whenever necessary for process improvement; • Ensuring that human resource training and development in each MVN business unit run properly to support the achievement of the Company's objectives.
Direktur *Marketing & Programming* Director of Marketing & Programming	• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai; • Mendukung pencapaian Tim Sales dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu; • Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; • Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; • Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis; • Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. • Formulating and implementing strategies and policies in the Marketing and Programming Directorate to ensure that the Company's business targets are achieved; • Supporting the achievement of the Sales Team in reaching the targets that have been set and ensuring that reports from the Marketing and Programming Directorate team are presented accurately and in a timely manner; • Providing input to the Company regarding developments in the customer market and customer expectations in order to fulfil customer satisfaction; • Preparing the directorate's annual budget and ensuring that all costs are in accordance with the approved budget; • Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development; • Carrying out effective human resource management within the directly managed directorate to produce competent human resources.

Pedoman dan Kode Etik Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Piagam Direksi (BOD *Charter*). Piagam Direksi dievaluasi dan diperbaharui secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan pasar modal, GCG dan tanggung jawab sosial secara umum.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Remunerasi Direksi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp5.433.664.371,-.

Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors refers to the Board of Directors Charter (BOD Charter). The Board of Directors Charter is evaluated and updated periodically to ensure its conformity with developments in capital market regulations, GCG, and social responsibility in general.

In general, the Board of Directors Charter regulates membership, term of office, duties, responsibilities and authorities, the conduct of Board of Directors meetings and decision-making mechanisms, values and standards of professional ethics, as well as reporting and accountability of the Board of Directors.

Remuneration of the Board of Directors

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the resolution of the shareholders as determined in the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and tantiem. The amount of remuneration for members of the Board of Directors is proposed by the President Commissioner based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee to obtain GMS approval. The amount of honorarium and tantiem is determined by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities that have been determined by the GMS.

In 2025, the total remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp5.433.664.371,-.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala.

Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, and the President Director may assess the other Directors. The performance assessment of the Board of Directors, both individually and collectively, is carried out comprehensively, in stages, and periodically.

The procedures for assessing the performance of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors prepares Key Performance Indicators (KPI) containing work plans, goals/targets to be achieved in one year as well as quarterly, which constitute a translation of the Company's Long-Term Plan (RJPP).
- The Board of Directors reports the realization of the achievement of each KPI target in quarterly reports and annual reports to the Board of Commissioners, both individually and collectively, for evaluation.
- The results of the evaluation of the Board of Directors' KPI by the Board of Commissioners serve as a medium for assessing the accountability of the Board of Directors at the GMS.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

The performance assessment of the Board of Directors is based on general indicators, namely:

- The implementation of good leadership, cooperation, communication, and competence;
- The implementation of Corporate Governance practices in every business activity of the Company;
- The implementation of the achievement of the annual business plan;
- The implementation of supervision over the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to reports/ recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, or supervision by the Financial Services Authority.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors are submitted to the GMS and will become an inseparable part of the consideration for the compensation scheme and the granting of incentives for the Board of Directors. The results of the individual performance evaluation of a Director constitute one of the bases for consideration by the shareholders to dismiss or reappoint the relevant Director for the next term of office.

Party Conducting the Assessment

The party conducting the performance assessment of the Board of Directors is the Board of Commissioners based on the obligations stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

Results of the Performance Assessment of the Board of Directors

For the implementation of the Company's management duties by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners resolved that the Board of Directors had carried out its duties properly.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Implementation of Board of Directors Duties in 2025

Selama tahun 2025 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris;
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
3. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

During 2025, the Board of Directors issued various decisions in the operational, financial, as well as several supporting business areas, namely:

1. Held Board of Directors meetings and attended joint meetings with the Board of Commissioners.
2. Organized the Annual General Meeting of Shareholders.
3. Supervised and improved internal business processes, including following up on findings from Internal Audit and external auditors.
4. Supervised the performance and issues of the Subsidiaries.
5. Carried out other duties related to the management of the Company.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Implementation of Board of Directors Meetings

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan.

The policy on Board of Directors meetings refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and the Company's Articles of Association. Board of Directors meetings must be held periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month and may be held at any time outside the scheduled meetings.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In addition, the Board of Directors is required to hold meetings together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Rapat Direksi membahas dan memutuskan hal-hal terkait kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar, proyek yang sedang berjalan serta hal lainnya yang bersifat strategis, membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan Direksi sesuai dengan Batasan kewenangan berdasarkan peraturan yang berlaku dan kebijakan internal Perusahaan.

Board of Directors meetings discuss and decide matters related to the Company's operational and financial performance, market conditions, ongoing projects, as well as other matters of a strategic nature, requiring the attention and decision-making of the Board of Directors in accordance with the limits of authority based on prevailing regulations and the Company's internal policies.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

A Board of Directors meeting is deemed valid and entitled to adopt binding resolutions if attended by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors present or represented at the meeting.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Board of Directors meetings may also be conducted through teleconference, video conference, or other electronic media facilities that allow all meeting participants to directly see and hear each other and participate in the meeting.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

The Board of Directors may adopt valid resolutions without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors give approval regarding the proposal submitted in writing by signing such approval. Resolutions adopted in this manner shall have the same force as resolutions validly adopted at a Board of Directors meeting.

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

During 2025, the Board of Directors held 12 meetings. In general, the agenda of the Board of Directors meetings discussed operational matters and performance evaluation, strategic planning and policies as well as efforts for their realization, preparation of annual work plans and budgets, preparation for the implementation of the GMS, and other important matters as needed.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi
Attendance of the Board of Directors at Board of Directors Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Endang Mayawati*	6	6	100
Kevin Sanjaya*	6	6	100
Herman Kusno	12	12	100
Gadis Ratnasari J. Sjahrir	12	12	100
Vera Tanamihardja	12	12	100

*Efektif pada tanggal 23 Juni 2025 | Effective on June 23, 2025

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menghadiri 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners
The Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Throughout 2025, the Board of Directors attended 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance rate of the Board of Directors as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Attendance Rate of the Board of Directors in the Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Endang Mayawati*	2	2	100
Kevin Sanjaya Sukamuljo*	2	2	100
Herman Kusno	3	3	100
Gadis Ratnasari J. Sjahrir	3	3	100
Vera Tanamihardja	3	3	100

*Efektif pada tanggal 23 Juni 2025 | Effective as of June 23, 2025

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS
Attendance of the Board of Directors at the GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Endang Mayawati	2	2	100
Kevin Sanjaya Sukamuljo*	-	-	-
Herman Kusno	2	2	100
Gadis Ratnasari J. Sjahrir	2	2	100
Vera Tanamihardja	2	2	100

Catatan | Note:
*(-) tidak hadir, beliau baru diangkat pada RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2025
*(-) not present, he was only appointed at the Annual GMS on June 23, 2025

Pengembangan Kompetensi Direksi
Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini, pada bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pelatihan dan Pengembangan.

Development of the Competence of the Board of Directors
Information on training and/or competency improvement of members of the Board of Directors has been presented in this Annual Report, in the Company Profile chapter, specifically in the Training and Development sub-chapter.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota orang pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor Perseroan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors
The Company does not have committees under the Board of Directors; however, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of its supporting organs periodically. The assessment of the members of the supporting organs generally includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the Company's financial and operational aspects, as well as the quality of advice/recommendations related to the management of the Company.

In 2025, the Board of Directors assessed that the Company's Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations had performed well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each supporting organ.

.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the duties and responsibilities to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure the implementation of governance principles in every business activity at all levels or tiers of the organization.

Komposisi Dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2025
Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025, Rapat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2025
Based on the Annual GMS dated June 23, 2025, the Meeting approved the change in the composition of the Company's Board of Commissioners, to become as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Tito Sulistio	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025 Annual GMS dated June 23, 2025	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Ruby Panjaitan	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025 Annual GMS dated June 23, 2025	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Syafril Nasution	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025 Annual GMS dated June 23, 2025	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Agus Mulyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Sandy Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners
The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners are regulated in Article 18 of the Company's Articles of Association, which in summary are as follows:

1. The Board of Commissioners has the duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Board of Directors on management policies carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business, for the interests of the Company in accordance with the Company's vision, mission, and objectives, in good faith, with full responsibility, and by applying the principle of prudence.

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas, dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berwenang untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau merugikan maksud dan tujuan perseroan dan/atau melalaikan kewajibannya.

2. The Board of Commissioners is entitled at any time during the Company's office hours to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and is entitled to inspect all books, letters, and other evidence, examine and verify the condition of cash, and so forth, and is entitled to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
3. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is entitled to obtain explanations from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and other committees in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations in the capital market sector.
5. The Board of Commissioners is authorized at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if such member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations and/or is detrimental to the purposes and objectives of the Company and/or neglects his/her duties.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC *Charter*) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Piagam Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

Piagam Dewan Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Company's Board of Commissioners already has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter is in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014").

In general, the Board of Commissioners Charter regulates membership, term of office, duties, responsibilities and authorities, the implementation of Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and standards of professional ethics, as well as reporting and accountability.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, maka keberadaan 2 (dua) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners represent the interests of minority shareholders in supervising the Company's performance, in accordance with POJK No. 33/2014.

The Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members; therefore, the presence of 2 (two) Independent Commissioners has fulfilled the requirements of the Financial Services Authority, namely at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp883.510.000.

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the resolution of the shareholders as determined in the GMS. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and tantiem. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the President Commissioner based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee to obtain GMS approval. The amount of honorarium and tantiem is determined by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities that have been determined by the GMS.

In 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp883.510.000.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan; dan
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out collectively at the Annual GMS, where the performance results of the Board of Commissioners are presented through the report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners to the Shareholders. The GMS subsequently grants full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the financial year.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on general indicators, as follows:

- The implementation of supervision over the duties, responsibilities, and performance achievements of the Board of Directors;
- The implementation of direction, monitoring, and evaluation of the implementation of the Company's strategic policies; and
- The implementation of supervision over the follow-up actions of the Board of Directors based on audit findings, recommendations of the Internal Audit Unit, external auditors, or the results of OJK supervision.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Party Conducting the Assessment
The Shareholders at the GMS conduct the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations set out in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

Board of Commissioners Performance Assessment Results
For the implementation of the supervisory duties and the provision of advice carried out by the Board of Commissioners, the GMS resolved that the Board of Commissioners had carried out its duties properly.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025
Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2025

Selama tahun 2025 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
4. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
5. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan tata kelola di Perseroan.

During 2025, the Board of Commissioners periodically followed the development of the Company's activities, discussed issues related to the Company's management, and reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and the performance of the committees supporting the Board of Commissioners.

The following is the implementation of the duties of the Board of Commissioners throughout 2025:

1. The Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners held meetings with the Committees under the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners attended the AGMS and EGMS.
4. The Board of Commissioners supervised and monitored the Company's business development, as well as the strategic issues faced.
5. The Board of Commissioners supervised and monitored the implementation of internal control and governance in the Company.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
Implementation of Board of Commissioners Meetings

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam dua bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

The policy on Board of Commissioners meetings refers to POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association. Board of Commissioners meetings must be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and may be held at any time upon the request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

A Board of Commissioners meeting is valid and may be convened and is entitled to adopt binding resolutions if ½ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

The Board of Commissioners may adopt valid resolutions without holding a Board of Commissioners meeting provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners give approval regarding the proposal submitted in writing by signing such approval. Resolutions adopted in this manner shall have the same force as resolutions validly adopted at a Board of Commissioners meeting.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following is a recap of the attendance rate of the Board of Commissioners in those meetings:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Attendance of the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Tito Sulistio*	3	3	100
Ruby Panjaitan*	3	3	100
Syafril Nasution*	3	3	100
Agus Mulyanto	6	6	100
Sandy Wiguna	6	6	100

*Efektif pada tanggal 23 Juni 2025 | Effective as of June 23, 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

The joint meetings discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In addition, in such forum, the Board of Commissioners may provide input and advice regarding corporate action plans prepared by the management.

Selama tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2025, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held 3 (three) times, with the following attendance rate:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi
Attendance of Board of Commissioners in Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Tito Sulistio*	2	2	100
Ruby Panjaitan	3	3	100
Syafril Nasution*	2	2	100
Agus Mulyanto	3	3	100
Sandy Wiguna	3	3	100

*Efektif pada tanggal 23 Juni 2025 | Effective as of June 23, 2025

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS
Attendance of the Board of Commissioners at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Numbers of GMS	Kehadiran Attendance	%
Tito Sulistio*	-	-	-
Ruby Panjaitan	1	1	100
Syafril Nasution	1	1	100
Agus Mulyanto	1	1	100
Sandy Wiguna*	-	-	-

*(-) tidak hadir atau beliau baru diangkat pada RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2025 | Effective on June 23, 2025

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS Luar Biasa
Attendance of the Board of Commissioners at EGMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Numbers of GMS	Kehadiran Attendance	%
Tito Sulistio*	-	-	-
Ruby Panjaitan	1	1	100
Syafril Nasution	1	1	100
Agus Mulyanto	1	1	100
Sandy Wiguna*	-	-	-

*(-) tidak hadir atau beliau baru diangkat pada RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2025 | Effective on June 23, 2025

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini, pada bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pelatihan dan Pengembangan.

Development of the Competence of the Board of Commissioners
Information on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners has been presented in this Annual Report, in the Company Profile chapter, specifically in the Training and Development sub-chapter.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners
The implementation of the duties of the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee as Committees Supporting the Board of Commissioners, starting from the formulation of strategy, followed by monitoring and supervising the implementation of the strategies that have been designed up to the evaluation of the Company's performance.

In general, the Board of Commissioners views that all Committees have carried out their duties efficiently based on the principles of GCG and the Company's objectives. This assessment is carried out based on the reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (Audit Commitee Charter).

The Audit Committee was established by the Company's Board of Commissioners and, in order to achieve the Audit Committee's work results efficiently and effectively, the Company has prepared and ratified working guidelines in the form of an Audit Committee Charter.

Komposisi dan Profil Komite Audit
Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut :

Composition and Profile of the Audit Committee
The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of the following independent parties:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Agus Mulyanto	Ketua (Chairman)	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 Board of Commissioners Approval Letter No: 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2022	18 Agustus 2025 - 18 Agustus 2030 August 18, 2025 - August 18, 2030
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Member	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 022/MVN-Kep.Kom/VIII/2022 Board of Commissioners Approval Letter No. 022/MVN-Kep.Kom/VIII/2022	18 Agustus 2025 - 18 Agustus 2030 August 18, 2025 – August 18, 2030
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Member	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 004/MVN-Kep.Kom/I/2022 Board of Commissioners Approval Letter No. 004/MVN-Kep.Kom/I/2022	18 Agustus 2025 - 18 Agustus 2030 August 18, 2025 – August 18, 2030

Profil Anggota Komite Audit
Profil Agus Mulyanto disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Mohamed Idwan Ganie dan Beti Puspitasari Santoso dapat dilihat di bawah ini:

Audit Committee Profile
The profile of Agus Mulyanto is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report. Meanwhile, the profiles of the Audit Committee members, Mohamed Idwan Ganie and Beti Puspitasari Santoso, can be seen below:



MOHAMED IDWAN GANIE
ANGGOTA KOMITE AUDIT | MEMBER OF AUDIT

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2006.

An Indonesian citizen, born in 1955. He currently serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 2006.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penelusuran Literatur dan Penulisan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI). Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-3 buku "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuthers Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai "Commended/External Counsel of the Year" untuk daerah Asia, Afrika, dan Timur Tengah.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai seminar berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia (SH), obtained a Doctorate degree in law from the University of Hamburg (Dr.), and a Fellow designation from the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie holds a license to practice law as an Advocate and a license as a Capital Market Legal Consultant. He is currently also a senior partner at the law firm Lubis Ganie Surowidjojo in Jakarta in the field of commercial transactions and disputes.

Dr. Ganie is the Chairman of the Business Competition Legal Consultants Association (PERKUMPUS) and Chairman of the Indonesian Sports Arbitration Board (BAKI). Dr. Ganie is a member of various professional organizations both domestically and internationally and is also a member of the Global Leadership Board of the US-ASIA Institute (USAI) in Washington DC.

In the judicial field, Dr. Ganie is an arbitrator at domestic and international arbitration institutions, including the Indonesian National Arbitration Board (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur, and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also regularly acts as an expert witness on Indonesian law before judicial bodies both domestically and internationally.

In the academic field, Dr. Ganie teaches the course Literature Research and Legal Writing at the Faculty of Law, University of Indonesia (FHUI). Dr. Ganie has published numerous legal writings both domestically and internationally, most recently at the international level in the 3rd edition of the book "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Netherlands) and regularly serves as a speaker both domestically and internationally on various Indonesian and international legal topics.

Dr. Ganie regularly receives various awards both domestically and internationally in his profession as a legal consultant in arbitration/litigation and law firm management, including from Lawyers Monthly in London several times as one of the 100 best lawyers in the world, from Asian Legal Business in Singapore (owned by Thomson Reuters Publication) as Indonesian Managing Partner of the Year (2017), and in 2020 in Hong Kong by Asia Mena Inhouse Community (for several consecutive years) as "Commended/External Counsel of the Year" for the Asia, Africa, and Middle East region.

During 2025, he attended various seminars in the form of MNC Forum 2025 activities organized by the Company, which can be seen in the Competency Development sub-chapter of this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.



BETI PUSPITASARI SANTOSO

ANGGOTA KOMITE AUDIT | MEMBER OF AUDIT COMMITTE

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985. Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1959. Beti Puspitasari Santoso has served as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, as resolved in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Deed of Meeting Resolution No. 95 dated July 27, 2015.

Previously, she served at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987–1995), with her last position as Branch Manager, Associate Director of PT MNC Investama Tbk (1996–1999), and Director of PT MNC Investama Tbk (2000–2002).

She also served as Committee Member to the Chairman of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001–2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002–2004). From 2004–2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), then again served as Director of RCTI (2009–2013) and as Vice President Director of RCTI (2013–2014).

She earned a bachelor's degree in economics from Parahyangan University, Bandung, in 1985. During 2025, she attended various competency development (training) programs in the form of MNC Forum 2025 activities organized by the Company, which can be seen in the Competency Development sub-chapter of this Annual Report.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang dari luar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

.

Independence of the Audit Committee

The independence of the Company's Audit Committee can be seen from its membership composition, which consists of 1 Independent Commissioner and 2 persons from outside the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function in the Company, the Audit Committee carries a number of responsibilities, which are generally set out in the Audit Committee Charter as follows:

1. To review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. To provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fee.
5. To review the implementation of examinations by the Internal Auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.
6. To review the activities of risk management implementation carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. To review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting process.
8. To review and provide advice to the Board of Commissioners related to the existence of potential conflicts of interest of the Company.
9. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. To access the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and resources of the Company as necessary.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management, and Public Accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. To involve independent parties outside the members of the Audit Committee as necessary to assist in carrying out its duties (if required).
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2025 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2025. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun 2025. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.

   Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.

   Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.
2. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2025, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2025 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas *risk assessment* dan *Whistleblowing System* (WBS).
5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2025, rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juli dan Oktober sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Implementation of Audit Committee Activities

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the implementation of the Audit Committee's activities in 2025 was as follows:

1. The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year, which had been audited by the External Auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) and Partners. The discussion on the Consolidated Financial Statements included the impact of the implementation of PSAK and ISAK effective in 2025. The External Auditor together with the Audit Committee also discussed critical accounting judgments in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as significant issues and transactions in 2025. The audited Consolidated Financial Statements were issued with an unqualified opinion.

   Regarding the audit engagement conducted with the External Auditor, the Audit Committee was of the opinion that the audit process was conducted with a high level of integrity and professionalism, so that there was no reason to believe that there was any conflict of interest that could affect the independence of the Auditor.

   The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial condition as reflected in the Consolidated Financial Statements for the first, second, third, and fourth quarters of the current year.
2. The Audit Committee reviewed legal activities covering the Company's compliance with prevailing laws and regulations, including compliance in submitting information disclosure to capital market regulatory bodies. The Audit Committee also discussed the Company's litigation processes, both newly arising in the current year and developments in cases arising from previous years.
3. The Audit Committee reviewed the internal audit activities in 2025, as well as the implementation of follow-up actions on findings made by the Internal Audit Unit. The audit activities carried out by the Internal Audit Unit up to the fourth quarter of 2025 were grouped based on assignments by business line.
4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of the risk assessment and Whistleblowing System (WBS).
5. The Audit Committee reviewed complaints relating to the Company's accounting and financial reporting process.
6. The Audit Committee maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Meetings

In 2025, Audit Committee meetings were held 4 times, namely in March, April, July, and October, in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Audit Committee Charter, which stipulates that Audit Committee meetings must be held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Mulyanto	4	4	100
Mohamed Idwan Ganie	4	4	100
Beti Puspitasari Santoso	4	4	100

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

All meetings are recorded in minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring that the implementation of the nomination process for strategic positions in management and the process of determining the amount of remuneration are carried out objectively, effectively, and efficiently.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee also provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of the amount of salary/honorarium, bonuses, and benefits for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees, including the structure, terms, and implementation of long-term incentives for the Board of Directors.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk tanggal 13 November 2019.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT MNC Vision Networks Tbk dated November 13, 2019.

Keanggotaan dan Profil
Per tanggal 31 Desember 2025, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Committee Members And Their Profiles
As of December 31, 2025, the composition and structure of the Company's Remuneration Committee membership are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua (Chairman)	No. 010/MVN-Kep.Kom/IV/2024	1 Juli 2024 – 30 Juni 2029
Ruby Panjaitan	Anggota Member	No. 0856/MVN-Kep.Kom/VII/2024	1 Juli 2024 – 30 Juni 2029
Septavia Freilesta	Anggota Member	No. 010/MVN-Kep.Kom/IV/2024	1 Juli 2024 – 30 Juni 2029

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Agus Mulyanto

Profil Agus Mulyanto disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Ruby Panjaitan

Profil Ruby Panjaitan disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Septavia Freilesta

Warga Negara Indonesia, lahir pada bulan September 1985 di Tanjungpinang, memperoleh gelar sarjana Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2007. Bergabung dengan MNC Group sejak Oktober 2004 sampai dengan saat ini. Di MNC Group beliau menjabat di beberapa jabatan yaitu sebagai Head of HR Perseroan dan PT MNC Sky Vision Tbk. Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau diantaranya sebagai Head of HR PT Infokom Elektrindo dan Head of HR MNC Tencent. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah bekerja sebagai HR Manager di PT ZTE Indonesia.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disahkan tanggal 18 Maret 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Independensi Komite Remunerasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
   - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination & Remuneration Profile

Agus Mulyanto

The profile of Agus Mulyanto is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Ruby Panjaitan

The profile of Ruby Panjaitan is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Septavia Freilesta

An Indonesian citizen, born in September 1985 in Tanjungpinang, she obtained a bachelor's degree in information systems from Bina Nusantara University in 2007. She has been with MNC Group since October 2004 until the present. Within MNC Group, she has held several positions, namely as Head of HR of the Company and PT MNC Sky Vision Tbk. Some of the positions she previously held include Head of HR of PT Infokom Elektrindo and Head of HR of MNC Tencent. Prior to joining MNC Group, she worked as HR Manager at PT ZTE Indonesia.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee already has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on March 18, 2019. The Nomination and Remuneration Committee Charter functions as a guideline for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities independently, objectively, effectively, and transparently, and in a manner that can be accounted for and accepted by all interested parties.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities independently.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the following matters:

Nomination Functions

a. To prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
   - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Policies and criteria required in the Nomination process.
   - Evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:

   - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
   - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
   - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
   - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
   - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
   - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.

b. To provide proposals regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the Company's General Meeting of Shareholders.

c. To determine the criteria to be implemented in identifying candidates, reviewing and approving candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. In carrying out this function, the Committee will apply the principle that each candidate is capable of and fit for the relevant office or position and is a candidate who meets the qualifications for such position or office, with relevant experience, capability, and other relevant factors.

d. To carry out the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as referred to above.

Remuneration Function

a. To evaluate the remuneration policy as well as to evaluate its conformity with the implementation of the remuneration policy from time to time.

b. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be submitted at the Company's General Meeting of Shareholders

c. To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the criteria that have been prepared as evaluation material.

d. The Committee is required to carry out remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as follows:
   - To prepare the remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives, and benefits that are fixed and variable in nature.
   - To prepare policies on the remuneration structure.
   - To prepare the amount of the remuneration structure.

e. The structure, policy, and amount of remuneration must have appropriateness, propriety, and reasonable benchmarks by taking into account:
   - Remuneration prevailing in the industry sector of the Company's business activities from time to time.
   - The Company's financial performance and fulfillment of its financial obligations.
   - Individual work achievements of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
   - The performance, duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
   - Short-term or long-term performance objectives and achievements in accordance with the Company's strategy.
   - The balance of fixed and variable benefits by taking into account the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

f. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners related to the policy to be recommended.

g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:

- Gaji
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Komite Remunerasi sebagai berikut:

g. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in a year.

Procedures, Basis for Determination, and Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies and/or amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by taking into account

- The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
- The performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;
- The remuneration prevailing in the industry in accordance with similar business activities and the scale of business in the industry; and
- The balance between fixed and variable benefits.

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors may take the form of:

- Salary;
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Benefits that are fixed and/or variable in nature.

Implementation of Duties and Responsibilities of Remuneration Committee in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the attendance rate of the Remuneration Committee as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Mulyanto	3	3	100
Ruby Panjaitan	3	3	100
Septavia Freilesta	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding: the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; the policies and criteria required in the Nomination process; and the performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Assisted the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that had been prepared as evaluation material.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provided proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration structure, Remuneration policy, and the amount of Remuneration.
6. Assisted the Board of Commissioners in conducting performance assessments in relation to the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan strategi usaha Perusahaan dengan menjaga serta menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memastikan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

The Corporate Secretary has the function of supporting the implementation of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out the Company's business strategy by maintaining and bridging the relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also plays an important role in ensuring that the Company complies with capital market laws and regulations.



GADIS RATNASARI J SHAHRIR
SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Gadis Ratnasari J. Sjahrir sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/SK-BOD/MVN/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Pursuant to the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2015 concerning As stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Gadis Ratnasari J. Sjahrir as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 007/SK-BOD/MVN/VI/2022 dated June 10, 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini, selain sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Profil lengkap beliau disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan cara:
   - keterbukaan informasi kepada publik;
   - menyampaikan laporan berkala kepada OJK secara tepat waktu;
   - menyelenggarakan dan mendokumentasikan seluruh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   - menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung dan memelihara hubungan yang baik antara Perusahaan dengan OJK, BEI, Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemegang saham sesuai kebutuhan pada situs web Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Menyiapkan dan menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia;
- Keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan.
- Menyampaikan siaran pers;
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik Tahunan untuk tahun buku 2025;
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku 2025; dan
- Mengkoordinir dan merencanakan kegiatan CSR.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan atau seminar dan sejenisnya dengan berbagai tema. Berikut ini daftar kegiatan pelatihan atau seminar yang telah dilaksanakan:

Profile of the Corporate Secretary

Currently, in addition to serving as Corporate Secretary, she also serves as a Director of the Company. Her complete profile is presented in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of developments in laws and regulations, particularly in the Capital Market sector;
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance by means of:
   - disclosure of information to the public;
   - submitting periodic reports to OJK in a timely manner;
   - organizing and documenting all General Meetings of Shareholders; and; and
   - organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To act as a liaison and maintain good relations between the Company and OJK, IDX, Shareholders, and other stakeholders;
5. To ensure the availability of information accessible to shareholders as needed on the Company's website.

Implementation of the Duties and Activities of the Corporate Secretary

Throughout 2025, the Company's Corporate Secretary carried out the following duties and activities:

- Prepared and submitted periodic and incidental reports to OJK and the Indonesia Stock Exchange.
- Disclosed information to the public in relation to material transactions carried out by the Company.
- Issued press releases.
- Organized and documented the Annual GMS and EGMS.
- Organized and documented the Annual Public Expose for the 2025 financial year.
- Submitted the Company's Annual and Sustainability Report for the 2025 financial year.
- Coordinated and planned CSR activities.

Training and Competency Development

Throughout 2025, the Company's Corporate Secretary attended several training, seminar, and similar activities with various themes. The following is a list of the training or seminar activities that were carried out:

No.	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
1.	Sosialisasi POJK No. 45 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK	Kamis, 4 Februari 2025 Thursday, February 4, 2025	Virtual Zoom
2.	Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesian Issuers Association (AEI) and Financial Services Authority (OJK)	Kamis, 31 Juli 2025 Thursday, July 31, 2025	Webinar
3.	Sosialisasi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE-IDXnet serta Laporan Keuangan Berbasis XBRL Socialization regarding Listing Regulations and Introduction to the SPE-IDXnet Reporting Facility System and XBRL-Based Financial Statements	IDX	Rabu, 13 Agustus 2025 Wednesday, August 13, 2025	Zoom Meeting
4.	Sosialisasi POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan RUPS, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik Socialization of POJK No. 14 of 2025 concerning the Implementation of the GMS, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders Electronically	OJK dan AEI OJK and AEI	Selasa, 26 Agustus 2025 Tuesday, August 26, 2025	Webinar
5.	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham & Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik Socialization of SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Submission of Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership and Activities of Pledging Shares of Public Companies Electronically	OJK dan AEI OJK and AEI	Kamis, 28 Agustus 2025 Thursday, August 28, 2025	Webinar
6.	Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Socialization of Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	IDX-IAI	Rabu, 29 Oktober 2025 Wednesday, October 29, 2025	Webinar
7.	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Socialization of the Obligation to Submit Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership as well as Reports on Share Pledging Activities Electronically	OJK	19 Desember 2025 December 19, 2025	Webinar

GTV

#itsfamilytime



BIG MOVIES PLATINUM

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (*assurance*) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

The Company continually improves the value and quality of its services by enhancing its operational performance through an Internal Audit process carried out by the Company's Internal Audit Unit. The establishment of the Company's Internal Audit team is based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Through the Internal Audit Unit, the Company seeks to provide assurance to stakeholders that the Company's business activities are conducted professionally and are continuously evaluated and improved through a systematic approach to the Company's internal control system, risk management, and implementation of GCG.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Audit Internal Perseroan sejak tanggal 21 Agustus 2023, dijabat oleh Ibu Agustina Merdekawaty. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050/IP- GGOD/MCOM/VIII/2020.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

The Company's Head of Internal Audit since August 21, 2023, has been Ms. Agustina Merdekawaty. She was appointed based on Board of Directors Decree No. 050/IP-GGOD/MCOM/VIII/2020.



AGUSTINA MERDEKAWATY

KEPALA AUDIT INTERNAL | INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Agustina Merdekawaty adalah Warga Negara Indonesia yang lahir pada 17 Agustus dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau bergabung dengan perseroan pada tahun 2014 sebagai Group Head of Compliance di MNC Tbk (2014 – 2016), Pada tahun 2016 hingga tahun 2022 sebagai Head of Internal Audit untuk unit bisnis E-Commerce di bawah Global Mediacom, tahun 2022 hingga April 2023 sebagai Head of Internal Audit MNCTV dan GTV, pada Mei 2023 hingga Agustus 2023 sebagai Head of Internal Audit MNC Sky Vision dan pada Agustus 2023 hingga sekarang sebagai Head of Internal Audit MNC Vision Network.

Agustina Merdekawaty is an Indonesian citizen, born on August 17, and currently domiciled in Jakarta. She joined the Company in 2014 as Group Head of Compliance at MNC Tbk (2014–2016). From 2016 to 2022, she served as Head of Internal Audit for the E-Commerce business unit under Global Mediacom; from 2022 to April 2023, as Head of Internal Audit of MNCTV and GTV; from May 2023 to August 2023, as Head of Internal Audit of MNC Sky Vision; and from August 2023 to present, as Head of Internal Audit of MNC Vision Network.

Beliau meniti karier sebagai tim Finance & Accounting di Perusahaan Guinness Indonesia dan Tower Bersama. Kemudian pada tahun 2011 hingga 2014 sebagai Head of Internal Control di PT Alfaretailindo Indonesia (Carefour Indonesia). Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Trisakti, Jakarta dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi (SE)

She began her career in the Finance & Accounting team at Guinness Indonesia and Tower Bersama. Then, from 2011 to 2014, she served as Head of Internal Control at PT Alfaretailindo Indonesia (Carefour Indonesia). She graduated with a bachelor's degree from Trisakti University, Jakarta, majoring in accounting, and earned a Bachelor of Economics (SE).

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi.

Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Di tahun 2025, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. The IIAC : NAVIGATING GRC: Key Insight and Comparison Between EU and Indonesia
2. OJK Institute : How to Achieve Peak Performance in 2025
3. OJK : Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life
4. Fiscal Policy & Governance Studies, Knowledge & Development Center serta Digital Content Division sebagai divisi PT Pratama Indomitra : Membedah PMK 15/2025 tentang Pemeriksaan Pajak
5. Komisi Profesi Akuntan Publik : Peran Artificial Intelligence dan Audit Competency dalam Meningkatkan Professional Skepticism Auditor
6. OJK : Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era
7. UN Global Compact Network Indonesia (IGCN) and THE IIAC - GRC Community : The Strategic Role of Internal Audit in Anti-Corruption", brings together experts from government, the private sector, and international institutions to discuss how internal audit can be a driving force in promoting integrity and preventing corruption
8. OJK : "The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations"
9. MNC Learning & Development: Discover How AI Can Transform The Way You Work
10. Ruang Seminar Dirjen Pajak : [Webinar Nasional 2025] Membedah SP2DK dan Pemeriksaan
11. OJK : Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience
12. OJK : Talkshow Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) OJK Tahun 2025
13. Abdi Summit : ABDI SUMMIT DataGovAi 2025: "AI TECH GOVERNANCE, DATA PROTECTION, CYBER SECURITY"
14. 50+ : Anticipating Cyber Threats
15. MNC : Manager Forum (12x)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/*Chief* Audit *Executive* (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur *Group Governance & Organization Development*.

Human Capital Capability Development Program and Professional Certification

In improving the quality of the Company's Internal Audit Unit personnel, the personnel of the Internal Audit Unit team participated in various capability development programs in order to enhance their knowledge and abilities, including:

In 2025, she attended the following training programs:

1. II1. The IIAC: NAVIGATING GRC: Key Insight and Comparison Between EU and Indonesia
2. OJK Institute: How to Achieve Peak Performance in 2025
3. OJK: Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life
4. Fiscal Policy & Governance Studies, Knowledge & Development Center and Digital Content Division, a division of PT Pratama Indomitra: Analyzing PMK 15/2025 on Tax Audit
5. Public Accountant Professional Commission: The Role of Artificial Intelligence and Audit Competency in Enhancing Auditor Professional Skepticism
6. OJK: Customer Experience: Strategies for Success in the Digital Era
7. UN Global Compact Network Indonesia (IGCN) and THE IIAC - GRC Community: The Strategic Role of Internal Audit in Anti-Corruption, bringing together experts from government, the private sector, and international institutions to discuss how internal audit can be a driving force in promoting integrity and preventing corruption
8. OJK: The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations
9. MNC Learning & Development: Discover How AI Can Transform the Way You Work
10. Directorate General of Taxes Seminar Room: [National Webinar 2025] Analyzing SP2DK and Examination
11. OJK: Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience
12. OJK: Talk Show for the Commemoration of International Anti-Corruption Day (Hakordia) OJK 2025
13. Abdi Summit: ABDI SUMMIT DataGovAi 2025: "AI TECH GOVERNANCE, DATA PROTECTION, CYBER SECURITY"
14. 50+: Anticipating Cyber Threats
15. MNC: Manager Forum (12x)

Structure and Position of the Internal Audit Unit:

- The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE).
- The CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- The CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.

- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan terkait.
5. Memberi saran perbaikan dan informasi yangobjektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Selain sebagai pedoman kerja, *Internal Audit Charter* juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal.

Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

- The CAE communicates with members of the Audit Committee through quarterly Audit Committee meetings in one year to report audit processes that have been completed as well as those still in progress.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, in general the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of the internal control system and risk management in accordance with company policies.
3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Conducting compliance audits with related laws and regulations.
5. Providing recommendations for improvement and objective information regarding the activities examined at all levels of management.
6. Preparing audit reports and submitting such reports to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been recommended.
8. Cooperating with the Audit Committee and supporting the implementation of the Audit Committee's duties.
9. Preparing programs to evaluate the quality of Internal Audit.
10. Conducting special audits when necessary.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties. The Charter also contains guidance on how to improve the role and responsibilities of the Internal Audit Unit, and functions as the basis for its assignment and supervisory duties.

Authorities of the Internal Audit Unit

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Accessing all relevant information about the Company related to the duties and functions of Internal Audit.
- Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinating its activities with the activities of the external auditor.
- Determining the policies and procedures, audit programs, methods, means, techniques, and audit approaches to be carried out

.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit in 2025

Its implementation included the following:

1. The Internal Audit Unit prepared the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.
2. In carrying out the audit process, the Internal Audit Unit tested and evaluated the implementation of the internal control system and risk management in accordance with company policies and submitted reports to the President Director and the Board of Commissioners.
3. The Internal Audit Unit conducted audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as compliance with related laws and regulations, while adhering firmly to the professional code of ethics referring to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality, and competency.
4. The Internal Audit Unit conducted compliance audits with related laws and regulations.
5. The Internal Audit Unit provided recommendations for improvement and objective information regarding the activities examined at all levels of management.
6. The Internal Audit Unit prepared audit reports on completed audit assignments and submitted such reports to the President Director and the Board of Commissioners.
7. The Internal Audit Unit carried out supervision and monitoring processes over the implementation of follow-up action plans related to findings so that they could be completed on time and also prepared monthly reports to Management.
8. The Internal Audit Unit organized and also conducted the implementation of Audit Committee Meetings in accordance with the provisions.
9. The Internal Audit Unit continuously conducted evaluations of the quality of Internal Audit.
10. The Internal Audit Unit conducted special audits and submitted such reports to the President Director and the Board of Commissioners.

Kode Etik Unit Audit Internal

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari The Institute of Internal Auditors yaitu sebagai berikut :

INTEGRITAS

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

OBJEKTIVITAS

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

KERAHASIAAN

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

KOMPETENSI

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

Persyaratan Auditor Internal Dalam Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode Etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Code of Ethics of The Internal Audit Unit

The Code of Ethics of Internal Audit refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors, namely as follows:

INTEGRITY

Internal Auditors must have integrity so that they are able to express opinions honestly and wisely, which can serve as the basis of trust for the decisions or judgments they make.

OBJECTIVITY

Internal Auditors must be able to demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information regarding activities or processes obtained in the audits/investigations they perform based on accountable evidence or facts, and must not be influenced by subjective factors or personal interests.

CONFIDENTIALITY

Internal Auditors highly value the importance and ownership of information and therefore must maintain the confidentiality of information obtained in accordance with the prevailing regulations and laws. Such information may not be disclosed to unauthorized/uninvolved parties unless there is a legal or professional obligation requiring such disclosure.

COMPETENCE

Internal Auditors must possess the knowledge, expertise, communication skills, and experience required to carry out Internal Audit duties.

Requirements For Internal Auditors In The Internal Audit Unit

1. Possess integrity and professional, independent, honest, and objective conduct in carrying out their duties.
2. Possess knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines relevant to their field of duty.
3. Possess knowledge of laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.
4. Possess the ability to interact and communicate effectively both orally and in writing.
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
6. Comply with the Internal Audit Code of Ethics.
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or by a court order or decision.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Be willing to continuously improve their knowledge, expertise, and professional capabilities.

Pertanggungjawaban Unit Audit Internal

1. Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal
3. Setiap Auditor harus bertanggungjawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

Larangan Perangkapan Tugas & Jabatan

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di perseroan maupun di entitas anak.

Lain-Lain

- Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Accountability Of The Internal Audit Unit

1. The Head of the Internal Audit Unit, in carrying out his/her duties, is accountable to the President Director.
2. Auditors serving in the Internal Audit Unit are directly accountable to the Head of the Internal Audit Unit.
3. Each Auditor must be accountable for the audit report results in accordance with the implementation of his/her duties, responsibilities, and authorities.

Prohibition Of Concurrent Duties And Positions

Internal Auditors and personnel in the Internal Audit Unit are prohibited from holding concurrent duties and positions in the implementation of the Company's operational activities, both in the Company and in its subsidiaries.

Others

- The Internal Audit Unit Charter is established by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners.
- Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit shall be immediately notified to the Financial Services Authority.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Internal Control System and Risk Management

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, keuangan, operasional, governance, serta general affair (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).

The Internal Control System (ICS) is the foundation for managing the Company's operational and financial activities to ensure the sustainable implementation of business in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, the Board of Directors and other members of management, as well as all Company personnel, are responsible for ensuring that the internal control process operates properly so that operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of an adequate check and balance mechanism are properly maintained. The ICS is implemented through the development and implementation of internal policies, financial management, and supervision of compliance with laws and regulations.

The internal control system is realized through the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by the Group Corporate Policy Division (GCP), carried out through review and approval up to the established authorization level. The Company's policies and procedures are grouped into 5 categories, namely sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Updating procedural policies in the form of improvements and refinements to existing processes, both relating to the Company's financial and operational aspects, into one process synergy (integration).

3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yan g dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku.
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait.
3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan ditahun 2025 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal.

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan *Compliance Control and Self Assessment* (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

3. The process of socializing policies and procedures through the intranet and web network.
4. Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of employee values, ethics, and integrity that can be accessed by all employees through the Company's intranet media (portal).
5. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and human resources).
6. Separation of functions according to duties, responsibilities, and authorities within the organizational structure of the Company and business units.
7. The existence of supervision by each respective superior over every duty and responsibility.

As part of enhancing employees' understanding of business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. Compliance & Control Self-Assessment (CCSA), a system for conducting regular and systematic self-testing by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the Company's applicable internal policies and procedures.
2. Policy Learning Management System (PLMS), a system for conducting learning or socialization of the Company's internal policies and procedures online to all relevant departments.
3. Document Management System (DMS), a system for archiving or documenting all established internal policies and procedures of the Company and accessible to all relevant employees.

The Company's CCSA, PLMS, and DMS systems are jointly managed by the Group Corporate Policy and Compliance Division (GCP & Compliance).

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company assessed that the internal control system implemented in 2025 was in accordance with the Company's internal conditions by taking into account external conditions as well as future needs. The effectiveness of the internal control system was also periodically reviewed by the Company through the Audit Committee. The results of such review were then used as the basis for developing policies related to the Company's internal control system.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concluded that the Internal Control System owned by the Company was adequate and effective in protecting the interests of the Company.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (*Group Corporate Policy*), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal *Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha

Risiko Utama yang dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

Risiko Eksternal

1. Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya
2. Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa
3. Risiko akibat perkembangan teknologi.
4. Risiko akibat pesaing baru.
5. Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

The Commitment of Risk Management

The Company consistently implements risk management in every business activity, including operational and non-operational activities. The implementation of risk management has also become a concern at every level of the organization within the Company.

The Company's risk management system is implemented to evaluate the effectiveness of the internal environment, objective setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, and supervision.

Risk Management System Implemented by the Company

The Company implements a comprehensive risk management system integrated with the Company's strategic planning process and business activities. The Company's risk management is carried out through all levels of management in accordance with their respective roles and functions:

1. GCP (Group Corporate Policy), as the risk identification function set forth in the form of policies and procedures.
2. Internal Control, as the internal control function of risk management.
3. Internal Audit, as the evaluation function of the risk management system, internal control, and related management information system tools.
4. IT Audit, as the function to ensure the adequacy of controls over the systems used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self-Assessment), as the evaluation function of the risk management system, internal control, and related management information system tools.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), as the risk management function in identifying, reporting, and resolving issues faced by the Company and business units.

Main Risks Faced by the Company

Strategies in the risk management are implemented by sharing, avoiding and reducing risks through internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally divided into two categories:

External Risks

1. Risk arising from changes in laws and regulations issued by the Government or other competent authorities.
2. Risk arising from changes in customer/viewer orientation.
3. Risk arising from technological developments.
4. Risk arising from new competitors.
5. Risk arising from customer complaints/dissatisfaction.

Risiko Internal

1. Risiko akibat kesalahan proses.
2. Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
3. Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
4. Risiko atas kegagalan produksi.
5. Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan

Selama tahun 2025, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

1. Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
2. Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai *rating*.
3. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses *governance* berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
   a. Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
   b. Proses pengambilan keputusan berdasarkan *matrix approval* yang diketahui oleh Manajemen Perseroan
   c. Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
   d. Proses audit berbasis risiko.
   e. Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
   f. Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan *Web*.

2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
   a. Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat
   b. Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi
   c. Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
   d. Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

Internal Risks

1. Risk arising from process errors.
2. Risk arising from weaknesses in asset management.
3. Risk arising from system errors or misuse.
4. Risk of production failure.
5. Risk arising from failure or low distribution of production results to consumers.

The Company's Implementation of Risk Mitigation

During 2025, the risk management system operated effectively with the following risk mitigation measures:

External Risks

1. Complying with changes in or the existence of new Government laws and regulations, both in the media industry and taxation.

2. Monitoring market preferences by evaluating programs based on research results from The Nielsen Company regarding ratings.

3. Achieving efficiency through process improvements, as well as supporting the implementation of business transformation projects through risk reduction by ensuring governance processes run properly and reducing manual data errors.

Internal Risks

1. Maintaining the quality and continuity of the Company's daily operational activities by:
   a. Establishing centralized policies to maintain consistency and uniformity of procedures in every business process across all of the Company's business units
   b. Implementing decision-making processes based on an approval matrix known to the Company's Management.
   c. Coordinating among each business unit in human resource development and management.
   d. Implementing a risk-based audit process.
   e. Enhancing monitoring by related business units over compliance in operational activities.
   f. Developing a policy and procedure management system through the intranet and Web network.

2. Achieving efficiency through process improvements, as well as supporting the implementation and business transformation projects through:
   a. Improving work processes and process controls through centrally operated systems.
   b. Eliminating manual work execution and increasing automated work execution to accelerate processes through integrated systems.
   c. Preparing accurate development plans and recommending them on recurring business issues.
   d. Improving efficiency and quality of work by supporting the integration of similar workforces across different units.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The implementation of risk management in the Company is evaluated periodically as an inseparable part of the evaluation of the internal control system. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of the implementation of the risk management system. The results of the recommendations from the evaluation review are then submitted to each unit for follow-up under the supervision of the Internal Audit Unit.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko.

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan *Compliance Control and Self Assessment* (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concluded that the Risk Management System owned by the Company was adequate and effective in protecting the interests of the Company.

Perkara Hukum

Legal Cases

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang mempengaruhi kelangsungan usahanya.

During 2025, there were no legal cases faced by the Company that affected its business continuity.

Sanksi Administratif

Admistrative Sanction

Di tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

In 2025, there were no administrative sanctions imposed by the authorities on the Company or on the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kode Etik & Budaya Perusahaan

Company's Code Ethics and Corporate Culture

Kode Etik

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkelanjutan di seluruh lini organisasi, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan.

Code of Ethics

As part of the Company's commitment to consistently and sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance across all lines of the organization, the Company has prepared and established a Code of Ethics (Code of Conduct) as a guideline for the conduct of all Company personnel.

Kode Etik ini memuat standar etika kerja dan etika bisnis yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan. Penerapan Kode Etik bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh jajaran Perseroan senantiasa bertindak secara profesional, berintegritas, serta mematuhi ketentuan internal Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This Code of Ethics contains standards of work ethics and business ethics that serve as references in carrying out duties, responsibilities, and decision-making. The implementation of the Code of Ethics aims to ensure that all levels of the Company always act professionally, with integrity, and in compliance with the Company's internal provisions as well as prevailing laws and regulations.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (shareholders) maupun pemangku kepentingan (stakeholders) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (sustainable).

By following the Code of Ethics guidelines, the Company is expected to become a business institution that provides benefits both to shareholders and stakeholders in Indonesia. Thus, the Company can grow in a healthy and sustainable manner.

Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

The Code of Conduct policy requires every individual in the Company and all business activities involving the Company to comply with:

1. Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) kepada seluruh karyawan serta dipublikasikan dalam situs website Perseroan yang dapat diakses oleh semua karyawan.

Budaya Kerja

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

Perseroan memiliki 4 nilai inti budaya Perseroan yaitu Vision, Quality, Speed, dan Determination. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi culture driver yaitu Leadership, Human Capital, Team Work & Structure serta Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru.

Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (role model).

1. Applicable laws and regulations.
2. Applicable Company regulations.
3. Regulations and provisions related to third parties and the Company's business activities.

The Company has disseminated the Code of Conduct policy to all employees and published it on the Company's website, which can be accessed by all employees.

Work Culture

As the number 1 Media Group, the Company realizes the importance of the Company's cultural values being internalized and embraced by every individual within the Company. These cultural values become a unique competitive advantage and will have a positive impact on the Company's performance. The Company believes that these cultural values will continue to lead the Company to remain the number 1 Media Group.

The Company has 4 core cultural values, namely Vision, Quality, Speed, and Determination. These four (4) work culture values constitute the identity of the Company, reflected in the performance of each individual in contributing to the Company according to their field and capacity.

The implementation of work culture values covers 4 areas that become culture drivers, namely Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure, and Performance.

For every individual in the Company, the socialization and internalization of the Company's culture have begun since the first-time employees joined the Company through the orientation program for new employees.

The implementation and communication of the Company's cultural values are also carried out continuously at all levels of the organization by making all leaders in the business units role models.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi yang diatur dalam Code of Conduct, Employee Handbook, serta Peraturan Perusahaan yang berlaku, baik bagi karyawan maupun pihak ketiga (vendor).

Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman, dan panduan penerapan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai penerimaan dan/atau pemberian berbagai bentuk aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor, maupun fasilitas lainnya yang berpotensi dinilai tidak pantas, tidak etis, atau dapat dianggap sebagai bentuk penyuapan dan/atau praktik korupsi.

Adapun kebijakan ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Karyawan dilarang menjalin hubungan dengan pihak manapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.

The Company has established an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy as set out in the Code of Conduct, Employee Handbook, and applicable Company Regulations, which apply to both employees and third parties (vendors).

This policy is aimed providing information, direction, and implementation guidance to all stakeholders regarding the acceptance and/or provision of various forms of entertainment-related activities, such as hospitality, gifts, sponsorships, and other facilities that may be considered inappropriate, unethical, or potentially regarded as bribery and/or corrupt practices.

This policy covers, among others, the following matters:

- Employees are prohibited from engaging in relationships with any parties that may give rise to a conflict of interest with the Company.

- Karyawan dilarang menyalahgunakan aset Perseroan maupun jabatan yang diemban untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.
- Karyawan tidak diperkenankan memiliki usaha atau melakukan pekerjaan lain yang berpotensi menimbulkan conflict of interest terhadap Perseroan, kecuali telah memperoleh persetujuan tertulis dari Direksi.
- Karyawan dilarang bekerja, memberikan, atau menyediakan jasa—baik secara langsung maupun tidak langsung—untuk kepentingan usaha lain, perusahaan pihak ketiga, maupun pesaing Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Direksi.
- Karyawan tidak diperbolehkan menerima hadiah, pelayanan, pinjaman, atau perlakuan istimewa dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang berpotensi memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kepatuhan terhadap kebijakan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan dan wajib ditaati oleh seluruh karyawan serta pihak terkait lainnya. Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

- Employees are prohibited from misusing Company assets or their positions for personal benefit or for the benefit of other parties.
- Employees are not permitted to own a business or undertake other work that may potentially create a conflict of interest with the Company, unless prior written approval has been obtained from the Board of Directors.
- Employees are prohibited from working for, providing, or rendering services, either directly or indirectly, for the benefit of other businesses, third-party companies, or the Company's competitors, unless with prior written approval from the Board of Directors.
- Employees are not allowed to receive gifts, services, loans, or special treatment of any kind from any party that may affect their objectivity in carrying out their duties and responsibilities.

Compliance with this policy forms an integral part of the Company Regulations and must be observed by all employees and other relevant parties. Any violation of these provisions will be subject to sanctions in accordance with the regulations applicable within the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

Mekanisme Pengaduan Keluhan (Grievance) Karyawan
Dalam rangka memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan keluhan (*Grievance*) bagi seluruh karyawan. Fasilitas ini mencakup pelaporan terkait perlakuan tidak adil, konflik internal, kompensasi, serta kenyamanan lingkungan kerja.

Penyelesaian keluhan dilakukan secara sistematis melalui koordinasi antara atasan langsung dan unit HR *Policy & Compliance*. Perseroan memanfaatkan platform digital myhrservices untuk memastikan setiap aduan terdokumentasi dengan baik, ditindaklanjuti secara tepat waktu (maksimal H+2), dan dilaporkan hasilnya kepada manajemen hingga tingkat Direksi.

Whistleblowing System
Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Employee Grievance Mechanism
In order to strengthen the implementation of Good Corporate Governance, the Company provides a grievance mechanism for all employees. This facility covers reporting related to unfair treatment, internal conflicts, compensation, and the comfort of the working environment.

The settlement of grievances is carried out systematically through coordination between the direct supervisor and the HR Policy & Compliance unit. The Company utilizes the digital platform myhrservices to ensure that every complaint is well documented, followed up in a timely manner (maximum D+2), and the results are reported to management up to the Board of Directors level.

Whistleblowing System
As part of compliance with the policies of the Financial Services Authority (OJK), the Company has implemented a Violation Reporting System through the Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees in reporting any condition or activity that is detrimental or potentially detrimental to the Company.

The Company's WBS is jointly managed, involving the Internal Audit Unit, Human Resources Division, business unit CEOs, Directors, as well as the Company's CEO, by using the Company Portal as a reporting medium. Complaints received will be followed up through a special audit or investigation process, the results of which will be reported to the Company's CEO.

The reporter will receive protection of identity and the information provided as part of the protection efforts for the reporter.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham

Disclosure Policy on Share Ownership Information

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai Pelaporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan kebijakan tersebut, setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tercantum dalam bagian Informasi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini.

The Company has established a policy regarding the Reporting of Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners. In accordance with such policy, every change in the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be reported to the Financial Services Authority, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies. As of December 31, 2025, the Company's share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners is presented in the Shareholder Information section of this Annual Report.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the implementation of the aspects and principles of good corporate governance by the Company for 2025 is as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of the GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A Public Company uses technical method or procedure in casting open or closed voting that upholds independency and interests of the shareholders.	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (*voting*) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh Pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. To ensure the shareholders' independency, the Company casts open or closed voting. An open voting is carried out by raising their hands in accordance with the instructions given by the Chairman of the GMS. Meanwhile, the Company casts a closed voting by distributing voting forms before the GMS begins.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 Juni 2025. All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended its Annual GMS held on June 23, 2025.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juli 2025 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company announced the summary of the minutes the Annual GMS and the two Extraordinary GMS on July 25, 2025 to the public via its website, the Exchange website and the website of the e-GMS provider (eASY.KSEI). The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti *press release, corporate update* melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. To provide access and convenience for stakeholders in gaining on its development, the Company has communication media such as press releases, corporate updates through the Company's website, the Stock Exchange website or announcements in newspapers (mass media) related to financial reports, corporate actions and other disclosures of information in accordance with applicable regulations.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. A Public Company discloses Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi DewanKomisaris. Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. A Public Company determines total members of the Board of Commissioners by taking its condition into consideration.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Total members of the Company's Board of Commissioners are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. A Public Company determines the composition of the Board of Commissioners members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan. Each member of the Company's Board of Commissioners has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's business scope. Information on background and experience of each member of the Company's Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report and the Company's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakanpenilaian sendiri (self-*assessment*) untukmenilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a self-assessment as stated in the Board of Commissioners performance assessment section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in an Annual Report of a Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in the Board of Commissioners performance assessment section of the Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Dewan Komisaris. The policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee in charge of the Nomination and Remuneration function complies succession policy in the nomination process for the Board of Directors members	Perseroan memiliki Komite Remunerasi/ Nominasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a Remuneration/Nomination Committee in charge of the nomination and remuneration function that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. A Public Company determines total members of the Board of Directors by taking its condition and the decision-making into consideration.	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Total members of the Company's Board of Directors are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. A Public Company determines the composition of the Board of Directors members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas kepengurusan dan manajemen oleh Direksi sesuai lingkup usaha Perseroan. Each member of the Company's Board of Directors has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Directors in accordance with the Company's business scope.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A Director in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Herman Kusno yang memiliki latar belakang pendidikan gelar Sarjana Akutansi dari Universitas Tarumanegara. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. Currently, Mr Herman Kusno serves as the Company's Director in charge of accounting or finance. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara Univsersity, Indonesia. His full profile is presented in the Board of Directors Profile section in this Annual Report.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment to assess its performance.	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a self-assessment as stated in the Board of Directors performance assessment section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. A Board of Directors self-assessment is disclosed in an Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. A Board of Directors self-assessment is disclosed in the Board of Directors performance assessment section of the Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Direksi. The policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya *insider trading* tercakup dalam Kode Etik Perseroan. Policies on the prohibition and prevention of insider trading are included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-*fraud* diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud implementation is regulated in the anti-corruption and anti-fraud policies included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contribution. Specifically, in dealing with suppliers, consumers/clients and creditors, the Company always pay attention to mutually-beneficial business practices for all parties, in accordance with balanced agreements and the Company's provisions.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize advanced information technology in addition the website as a medium for information disclosure.	Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh *stakeholders*. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas. The Company has an official website to convey information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to spread information to wider audiences.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company discloses its share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through the major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegangx efek Perseroan di situs web Bursa. The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or more shares ownership to regulators and the public. The disclosure is at least via updating the Company's securities holder information on the Indonesia Stock Exchange website.


K-VISION
ON TERUS
INDOVISION
LALIGA
UEFA CHAMPIONS LEAGUE
UEFA EUROPA LEAGUE
BUNDESLIGA
beIN SPORTS
beIN SPORTS 2
beIN SPORTS 3
beIN SPORTS 4
beIN SPORTS 5





VI LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

CORPORATE SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan [OJK A.1]

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2025 menegaskan kembali komitmen PT MNC Vision Networks Tbk ("Perseroan") dalam memastikan seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi yang komprehensif, akurat, dan relevan mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Perseroan kepada para pemangku kepentingan, sekaligus menjadi sarana komunikasi atas upaya dan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) di Indonesia.

The 2025 Sustainability Report reaffirms the commitment of PT MNC Vision Networks Tbk (the "Company") to ensuring that all stakeholders obtain comprehensive, accurate, and relevant information regarding the Company's sustainability performance across economic, environmental, and social aspects. This report reflects the Company's accountability and transparency to its stakeholders, while also serving as a means of communicating the Company's efforts and contributions in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Penyusunan dan penerbitan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain tersedia dalam bentuk cetak, laporan ini juga dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.mncvisionnetworks.com.

The preparation and publication of this Sustainability Report refer to the provisions of the Financial Services Authority as stipulated under Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition to being available in printed form, this report can also be accessed and downloaded through the Company's official website at www.mncvisionnetworks.com.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan, menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2025. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK 51/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Sustainability Aspects in Reporting

This Sustainability Report presents a discussion of material aspects, namely aspects that are important, relevant, prioritized, and have a significant impact on both the Company and its stakeholders throughout 2025. The determination of material aspects refers to Appendix II of POJK 51/2017, under which the Company is included in the category of public companies whose business processes are not directly related to the environment.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Perseroan berdasarkan data dan informasi tahun buku Perseroan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Reporting Scope and Boundaries

This report presents information on the Company's sustainability performance based on data and information for the Company's financial year from 1 January to 31 December 2025.

Umpan Balik

Dalam rangka mewujudkan komunikasi dua arah yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini. Melalui lembar tersebut, pembaca dan pengguna laporan diharapkan dapat menyampaikan saran, masukan, maupun tanggapan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas, kelengkapan, serta relevansi Laporan Keberlanjutan pada periode mendatang.

Feedback

In order to establish constructive two-way communication with stakeholders, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. Through this sheet, readers and users of the report are expected to convey suggestions, input, and responses as evaluation and improvement materials to enhance the quality, completeness, and relevance of the Sustainability Report in future periods.

Strategi Keberlanjutan Kami [OJK A.1]

Our Sustainability Strategy [OJK A.1.]

Strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada pengelolaan risiko dan peluang yang timbul dari kegiatan operasional terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), yang terintegrasi dengan arah strategis Perseroan dalam mengembangkan layanan media berbasis langganan dan teknologi digital. Seiring dengan dinamika industri media dan perubahan preferensi konsumen, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

The Company's sustainability strategy is focused on managing risks and opportunities arising from its operational activities across environmental, social, and governance (ESG) aspects, which are integrated with the Company's strategic direction in developing subscription-based media services and digital technology. Amid the evolving media industry and shifting consumer preferences, the Company continues to maintain a balance between business growth and implementation of responsible business practices.

Perseroan menjalankan strategi pengembangan usaha melalui penguatan kualitas layanan, inovasi produk, serta optimalisasi operasional guna meningkatkan daya saing dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Pendekatan ini juga mendukung upaya Perseroan dalam memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan pengalaman pelanggan secara berkelanjutan.

The Company implements its business development strategy by strengthening service quality, product innovation, and operational optimization to enhance competitiveness and deliver added value to customers. This approach also supports the Company's efforts to expand service reach and continuously improve customer experience.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak operasional melalui penerapan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, optimalisasi pemanfaatan fasilitas kerja, serta digitalisasi proses bisnis untuk mengurangi penggunaan material secara berlebihan. Perseroan juga mendorong peningkatan kesadaran internal terhadap pentingnya praktik operasional yang ramah lingkungan.

On environmental aspect, the Company is committed to managing operational impacts through energy and resource efficiency, optimization of workplace facilities, and digitalization of business processes to reduce excessive material usage. The Company also promotes internal awareness of environmentally responsible operational practices.

Pada aspek sosial, Perseroan berfokus pada penyediaan layanan yang berkualitas, perlindungan data dan privasi pelanggan, serta penyajian konten yang bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan turut berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial yang dilaksanakan secara sinergis dengan entitas dalam grup usaha melalui MNC Peduli, dengan tujuan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

On social aspect, the Company focuses on delivering high-quality services, safeguarding customer data and privacy, and providing responsible content. In addition, the Company contributes to society through various social initiatives carried out in synergy with group entities through MNC Peduli, aiming to create sustainable value for communities.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan juga memperkuat penerapan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap regulasi guna memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

On governance aspect, the Company consistently implements good corporate governance principles by upholding transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company also strengthens risk management practices and regulatory compliance to ensure business sustainability amid evolving industry dynamics.

Melalui penerapan strategi keberlanjutan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the implementation of this sustainability strategy, the Company is committed to achieving sustainable business growth and delivering value to all stakeholders.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [OJK B.1.]
Economic Aspect [OJK B.1.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produk/Jasa Product/Service Quantity	Jenis Layanan Produk/Jasa Type of Product/Service	3	3	3
Pendapatan Revenues	Juta Rupiah Millions of Rupiah	1.547.141	1.677.699	2.079.476
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profits (Losses) for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	(248.083)	(259.061)	(94.921)
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Unit	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of Local Parties Related To The Sustainable Finance Business Process	Jumlah Total	140	460	292
	Estimasi Nilai Kontrak (Rupiah) Estimated Contract Value (Rupiah)	Rp 241.817.615.743	Rp 562.412.149.686	Rp 368.028.056.908

N/A = Tidak Tersedia / Not Available

Aspek Lingkungan[OJK B.2.]
Environmental Aspect [OJK B.2.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rupiah	645.389.810	772.063.893	1.189.503.607
	Liter	64.532	77.206	134.710
	GigaJoules	2.594	3.104	5.183
Penggunaan listrik Electricity usage	Rupiah	16.199.712.291	19.167.276.558	8.898.723.803
	kWh	9.308.365	11.195.185	12.923.244
	GigaJoules	33.510,11	40.303	47.421
Total Penggunaan Air PDAM Total Regionally-Owned Water Company (PDAM) Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	32.312	34.574	40.912

Aspek Sosial [OJK B.3.]
Social Aspect [OJK B.3.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total pegawai Total employees	Orang Persons	681	922	1.159
Jam pendidikandan pelatihanpegawai Employee education and training hours	Jam Pelatihan Training Hours	13.014	7.906	60.579
Kontribusi Dana CSR CSR Fund Contribution	Rupiah	225.171.997	302.865.231	285.396.722



Profil Perusahaan [OJK C.1. C.2.]

Company Profile [OJK C.1. C.2.]

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT MNC Vision Networks Tbk
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
KODE SAHAM SHARE CODE	IPTV
SEKTOR SECTOR	Perdagangan, Konstruksi, Industri, Pengangkutan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas profesional ilmiah dan teknis, Aktivitas Penerjemah atau Interpreter, Periklanan. Trading, Construction, Industry, Transportation, Information and Communication, Professional, Scientific, and Technical Activities, Translator or Interpreter Activities, Advertising.
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	Diseluruh Indonesia Throughout Indonesia
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	27 Desember 2006 December 27, 2006
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp18.000.000.000.000.00
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp12.542.626.357.700.00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 8 Juli 2019. PT MNC Vision Networks Tbk's shares were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the code IPTV on July 8, 2019.
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PT Global Mediacom Tbk 60,67% Masyarakat/Public 39,33%
JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER	681 orang (per 31 Desember 2025) 681 people (as of December 31, 2025)
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT MNC Vision Networks Tbk, MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, 10340, Indonesia. Phone : +62 21 – 3909211, 3900310 Fax : +62 21 – 3927859, 3909207 Email: corsec.mvn@mncgroup.com
SITUS WEBSITE	www.mncvisionnetworks.com
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Gadis Ratnasari J. Sjahrir corsec.mvn@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Samuel Tanoesoedibjo Samuel.tanoesoedibjo@mncgroup.com

Visi dan Misi [OJK C.1.]
Vision and Mission

VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.

To emerge as a top-tier investment company in the Asia Pacific region, focusing on media sector through innovative approaches and leveraging technology, while pursuing growth strategies beyond organic means.

MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees

Nilai Budaya Perusahaan [OJK C.1.]
Corporate Culture Values

VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

To become the market leader in Indonesia and go global.

QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

Building a quality work culture in carrying out work.

SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat

Ensuring that all organizational activities are carried out efficiently and swiftly..

DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

Striving and never giving up until the goal is achieved.

Skala Perusahaan [OJK C.3]
Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Persons	681	922	1.159
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	1.547.141	1.677.699	2.079.476
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Millions of Rupiah	1.008.988	1.286.958	1.760.387
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Millions of Rupiah	5.979.967	7.483.374	7.718.018
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	(248.083)	(259.061)	(94.921)
Presentase kepemilikan saham Share Ownership percentage	Persentase Percentage	1. PT Global Mediacom Tbk: **60.67%** 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): **39.33%**	1. PT Global Mediacom Tbk: **60.67%** 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): **39.33%**	1. PT Global Mediacom Tbk: **60.67%** 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): **39.33%**

Demografi Karyawan [OJK C.3]
Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 681 orang, adapun tahun 2024 dan 2023 masing-masing tercatat sebanyak 922 orang dan 1.159 orang. Informasi tentang karyawan selengkapnya disajikan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, usia dan pendidikan disampaikan selengkapnya dalam Bagian Demografi Karyawan pada Laporan Tahunan MVN 2025.

Wilayah Operasional [OJK C.3]
Per 31 Desember 2025, kantor pusat Perseroan beroperasi di Jakarta.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Adapun bidang usaha, produk dan jasa yang dimiliki Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2025 adalah sebagaimana termuat pada Bagian Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi dalam Laporan Tahunan MVN 2025. [OJK C.2, OJK C.4]

Employee Demographics [OJK C.3]
As of 31 December 2025, the Company had a total of 681 employees, while in 2024 and 2023 the total number of employees was recorded at 922 and 1,159, respectively. More complete information on employees, presented by gender, position level, age, and education, is set out in full in the Employee Demographics Section of MVN's 2025 Annual Report.

Operational Areas [OJK C.3]
As of 31 December 2025, the Company's head office operated in Jakarta.

Business Fields Based on the Latest Articles of Association
Based on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in business activities in the fields of trading, construction, industry, transportation, information and communication, as well as professional, scientific, and technical activities.

The business fields, products, and services owned by the Company and its subsidiaries as of 31 December 2025 are as set out in the Subsidiaries and Associate Companies Information Section of MVN's 2025 Annual Report. [OJK C.2, OJK C.4]

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Sebagai entitas bisnis, Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi yang memiliki bidang usaha yang sama. Selain bisa mengikuti perkembangan terkini, Perseroan berkesempatan memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan bersama melalui asosiasi tersebut. Pada tahun pelaporan, asosiasi yang diikuti Perseroan adalah sebagaimana termuat pada Bagian Keanggotaan Asosiasi Laporan Tahunan 2025.

Membership in Associations [OJK C.5]

As a business entity, the Company is a member of several associations As a business entity, the Company joined various associations that operate in the same line of business. In addition to keeping abreast of the latest developments, the Company had the opportunity to make its best contribution to shared progress through these associations. During the reporting year, the associations joined by the Company are as set out in the Association Membership Section of the 2025 Annual Report.

Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis

Perseroan berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan. Selaras dengan komitmen itu, selain membuka peluang pekerja lokal untuk bergabung sebagai karyawan melalui proses rekrutmen, Perseroan juga melibatkan pihak lokal sebagai pemasok kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam operasional sehari-hari. Melalui kebijakan tersebut diharapkan pemasok lokal dapat maju dan berkembang sehingga berdampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi setempat.

Engagement of Local Parties in the Company's Business Process

The Company is committed to ensuring its presence delivers maximum benefits to the community, particularly those located around its operational areas. In line with this commitment, in addition to providing opportunities for local workers to join as employees through recruitment processes, the Company also engages local parties as suppliers of goods and services required for daily operations. Through this approach, local suppliers are expected to grow and develop, thereby contributing significantly to local economic advancement.

Pelibatan pemasok lokal merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta memperkuat rantai pasok yang berkelanjutan. Melalui kerja sama yang berkesinambungan, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas usaha lokal serta menciptakan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

The engagement of local suppliers' forms part of the Company's efforts to promote regional economic growth and strengthen a sustainable supply chain. Through continuous collaboration, the Company aims to contribute to enhancing the capacity of local businesses and generating broader economic benefits for the community.

Dari perspektif lingkungan, optimalisasi penggunaan pemasok lokal juga memberikan manfaat dalam mengurangi dampak emisi dari aktivitas logistik dan distribusi. Dengan mempertimbangkan kedekatan geografis, kebutuhan transportasi dapat lebih efisien sehingga berkontribusi terhadap pengurangan jejak karbon dari kegiatan operasional Perseroan.

On environmental perspective, optimizing the use of local suppliers also provides benefits in reducing emissions from logistics and distribution activities. By considering geographical proximity, transportation needs can be managed more efficiently, thereby contributing to a reduction in the Company's operational carbon footprint.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Di luar pemasok lokal, Perseroan juga membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/internasional. Kebijakan ini diambil apabila pemasok lokal tidak dapat memenuhi barang dan jasa yang diperlukan Perseroan atau ada pertimbangan strategis tertentu. Sesuai dengan kriteria di atas, pelibatan pemasok dan nilai kontraknya disajikan dalam tabel berikut:

In this report, local suppliers are defined as those operating and domiciled in Indonesia. Beyond local suppliers, the Company also opens opportunities to collaborate with foreign/international suppliers. This policy is applied when local suppliers are unable to meet the Company's requirements for goods and services or where specific strategic considerations apply. Align with the above criteria, supplier engagement and contract values are presented in the following table:

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2023-2025
Table of Suppliers of Goods and Services 2023-2025

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Lokal/Nasional Local/National	348	460	292	Rp. 366.440.516.810	Rp. 484.672.534.018	Rp.368.028.056.908
Asing/Internasional Foreign/International	10	47	34	USD 740.069	USD 4.496.907	USD 5.607.411
Jumlah Amount	358	507	326	Rp. 378.873.692.756	Rp. 562.412.149.686	Rp. 452.139.221.908

Penjelasan Direksi [OJK D.1]
Board of Director' Explanation [OJK D.1]

Direksi PT MNC Vision Networks Tbk ("Perseroan") menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Laporan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam strategi bisnis serta operasional perusahaan secara berkelanjutan.

Tahun 2025 berlangsung di tengah dinamika global dan perubahan struktural dalam industri media dan hiburan, seiring meningkatnya preferensi konsumen terhadap layanan yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi digital. Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk terus menjaga kelincahan strategi, memperkuat disiplin operasional, serta memastikan arah pengembangan usaha yang jelas dan terukur.

Dalam menghadapi perubahan tersebut, Perseroan tetap berfokus pada penguatan ekosistem layanan media berbasis langganan yang terintegrasi guna meningkatkan nilai bagi pelanggan sekaligus memperkuat ketahanan bisnis. Sejalan dengan hal tersebut, prinsip keberlanjutan diintegrasikan ke dalam kerangka strategis, termasuk dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan mendorong efisiensi penggunaan energi dan sumber daya melalui optimalisasi operasional dan digitalisasi proses bisnis. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, melindungi data dan privasi pelanggan, serta memastikan penyajian konten yang bertanggung jawab. Perseroan juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang dilaksanakan secara sinergis bersama entitas dalam grup usaha melalui MNC Peduli, sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat.

The Board of Directors of PT MNC Vision Networks Tbk ("the Company") presents the 2025 Sustainability Report as part of the Company's commitment to implementing sustainable finance principles in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. This report reflects the Company's efforts to continuously integrate environmental, social, and governance (ESG) aspects into its business strategy and operations.

The year 2025 unfolded amid global dynamics and structural changes in the media and entertainment industry, alongside increasing consumer preference for more flexible, digitally driven services. These conditions have driven the Company to maintain strategic agility, strengthen operational discipline, and ensure a clear and measurable direction for business development.

In responding to these changes, the Company remains focused on strengthening its integrated subscription-based media service ecosystem to enhance customer value while reinforcing business resilience. Align with this, sustainability principles are embedded within the strategic framework, including in decision-making processes, risk management, and sustainable business development.

On environmental aspect, the Company promotes energy and resource efficiency through operational optimization and digitalization of business processes. These efforts are undertaken to minimize environmental impact while enhancing efficiency and productivity.

On social aspect, the Company is committed to continuously improving service quality, safeguarding customer data and privacy, and ensuring the delivery of responsible content. The Company also participates in various social initiatives carried out in synergy with entities within the group through MNC Peduli, as a form of contribution to the community.

Dalam aspek tata kelola, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan terus memperkuat penerapan manajemen risiko dan kepatuhan guna menghadapi dinamika industri, termasuk risiko teknologi, keamanan siber, serta perubahan regulasi.

Ke depan, Perseroan meyakini bahwa integrasi prinsip keberlanjutan dengan strategi bisnis merupakan fondasi penting dalam menciptakan nilai jangka panjang. Dengan strategi yang jelas, disiplin operasional, serta pengelolaan risiko yang prudent, Perseroan optimistis dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan di tengah perubahan industri yang dinamis.

Direksi bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Keberlanjutan ini serta memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan telah melalui proses pengendalian internal yang memadai dan disajikan secara wajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

On governance aspect, the Board of Directors ensures that all business activities are conducted in accordance with good corporate governance principles. The Company continues to strengthen risk management and compliance practices to address industry dynamics, including technology risks, cybersecurity, and regulatory changes.

Going forward, the Company believes that the integration of sustainability principles with its business strategy is a key foundation for creating long-term value. With a clear strategy, disciplined operations, and prudent risk management, the Company remains confident in its ability to achieve sustainable growth amid dynamic industry changes.

The Board of Directors is fully responsible for the preparation and presentation of this Sustainability Report and ensures that all information disclosed has undergone adequate internal control processes and is presented fairly in accordance with applicable regulations.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau biasa disebut dengan people, planet, dan profit (3P). Penerapan tersebut dibangun berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan setara.

Selain itu, Perseroan juga berupaya mengelola isu-isu yang berkaitan dengan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) melalui serangkaian kegiatan CSR dan praktik GCG. Perseroan percaya, penerapan tata kelola keberlanjutan akan memberikan imbal balik yang positif kepada Perseroan termasuk memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingannya dan juga menciptakan keberlanjutan usaha bisnisnya. Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (*Sustainable Development Goals*/ SDGs).

Good corporate governance (GCG) is a set of rules governing the relationships among shareholders, company management, creditors, the government, employees, as well as other internal and external stakeholders in relation to their respective rights and obligations. In other words, GCG is a system that regulates and controls the Company with the aim of creating added value for all interested parties (stakeholders).

The Company implements sustainable governance by taking into account economic, environmental, and social aspects, commonly referred to as people, planet, and profit (3P). Such implementation is built upon the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In addition, the Company also seeks to manage issues related to ESG (Environmental, Social, and Governance) through a series of CSR activities and GCG practices. The Company believes that the implementation of sustainable governance will provide positive returns to the Company, including enabling the Company to deliver added value to all of its stakeholders and to create the sustainability of its business operations. Furthermore, the implementation of sustainable governance can also enhance the Company's role and contribution in supporting the achievement of the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

Landasan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG dengan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, serta Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan juga mengikuti berbagai regulasi, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Policy Foundations

The Company implements GCG by referring to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law, as well as Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets. In its capacity as a public company, the Company also complies with various regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain peraturan perusahaan yang mencakup kebijakan kode etik dan perilaku karyawan, pedoman GCG (GCG Manual), pedoman tata tertib kerja dan kode etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

The Company also refers to its Articles of Association, which have been adjusted to the latest laws and regulations, as well as a series of internal policies, including company regulations covering the code of ethics and employee conduct policy, GCG guidelines (GCG Manual), work procedures and code of ethics guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charter), and other internal policies related to operations.

Prinsip-prinsip GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Policy Foundations

The Company is fully committed to implementing GCG principles as the foundation for creating sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and others), both in the short term and the long term.

Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

This commitment is reflected in the implementation of all business activities, in which the Company adopts 5 (five) GCG principles, namely:



Asas Principles	**Penerapan** Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. The Company discloses information in a timely, adequate, clear, and accurate manner through appropriate communication channels, openly, so that it can be easily accessed by each stakeholder in accordance with their respective rights.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. The Company has a management system that supports the creation of clarity in the functions, implementation, and accountability of the work carried out within the Company's organizational structure.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. The Company consistently complies with the prevailing laws and regulations by applying sound corporate principles and undertaking social responsibility toward the wider community.
Kemandirian Independence	Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun The Company ensures that it remains free from or not bound by conflicts of interest that may potentially place the Company under pressure from any party.
Kewajaran Fairness	Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan timbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. The Company gives equal attention and equal opportunity to all stakeholders, based on the principle of fairness, by being open to all input and suggestions from all stakeholders in order to ensure reciprocal relationships in accordance with the rights and obligations of each party

Struktur GCG

Rapat Umum Pemegang Saham [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

Dewan Komisaris [OJK E.1]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan peraturan perundangan-undangan dan Anggaran Dasar.

Direksi [OJK E.1]

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan [OJK E.1]

Pengelolaan beragam inisiatif keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan termasuk aspek lingkungan dan sosial, dilakukan oleh beberapa divisi yang bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan dan mengelola kegiatan berkaitan dengan inisiatif keberlanjutan. Divisi-divisi tersebut berada dalam supervisi dan kewenangan Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Sekretaris Perusahaan akan melaporkan seluruh kegiatan maupun inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.

Secara struktural, divisi-divisi yang menjadi penanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan Perseroan sebagaimana pada bagan di bawah ini:

GCG Structure

General Meeting of Shareholders [OJK E.1]

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company organ that acts as the highest authority with exclusive powers not vested in the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS serves as a forum for shareholders to discuss and make strategic and important decisions relating to the conduct of the Company's business as regulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The GMS also functions as a forum for accountability for the management of the Board of Directors and the supervision of the Board of Commissioners over their performance in one financial year.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year. Meanwhile, the EGMS may be held at any time as needed with due regard to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners [OJK E.1]

The Board of Commissioners is a Company organ with the authority to perform a supervisory function over the policies implemented by the Board of Directors in relation to the management of the Company. The Board of Commissioners may also provide advice to the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

Board of Directors [OJK E.1]

The Board of Directors is a Company organ authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association, and for representing the Company both in and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Responsibility for the Implementation of Sustainable Governance [OJK E.1]

The management of various sustainability initiatives undertaken by the Company, including environmental and social aspects, is carried out by several divisions responsible for planning, implementing, and managing activities related to sustainability initiatives. These divisions are under the supervision and authority of the Corporate Secretary. Furthermore, the Corporate Secretary reports all activities and sustainability initiatives that have been carried out to the President Director.

Structurally, the divisions responsible for implementing the Company's sustainable governance are as shown in the following chart:

Aspek Principles	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
Lingkungan Environment	Divisi General Services General Services Division
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practice	Divisi Human Resources Human Resources Division
Pengembangan Masyarakat Community Development	MNC Peduli

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi. Informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi & Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.3]

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. *GCP (Group Corporate Policy)*, sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. *IT Audit*, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. *CCSA (Compliance and Control Self Assessment),* sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. *MARS (Management Awareness Reporting System),* sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha

Competency Development Related to Sustainable Aspect [OJK E.2]

During 2025, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary participated in competency development programs. More complete information is presented in the Company's Annual Report in the sections on Competency Development of the Board of Directors & Board of Commissioners and the Corporate Secretary.

Risk Assessment of Implementation Sustainability Aspects [OJK E.3]

The Company consistently applies risk management in every business activity, including both operational and non-operational activities. The implementation of risk management is also a concern at every tier/level of the Company's organization.

The Company implements a comprehensive risk management system integrated with the Company's strategic planning process and business activities. The Company's risk management is carried out throughout all levels of management in accordance with their respective roles and functions:

1. GCP (Group Corporate Policy), as the risk identification function set out in the form of policies and procedures.
2. Internal Control, as the internal control function for risk management.
3. Internal Audit, as the evaluation function of the risk management system, internal controls, and related management information system tools.
4. IT Audit, as the function that ensures the adequacy of controls over the systems used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self-Assessment), as the evaluation function of the risk management system, internal controls, and related management information system tools.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), as the risk management function in identifying, reporting, and resolving issues faced by the Company and its business units.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2025. Ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide, dan kekhawatiran mereka dengan cara yang paling mudah, nyaman, efektif, dan efisien.

Berikut adalah metode dan frekuensi keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan:

The implementation of risk management in the Company is evaluated periodically as an inseparable part of the evaluation of the internal control system. This activity is carried out to determine and improve the effectiveness of the implementation of the risk management system. The recommendations resulting from the evaluation review are then conveyed to each unit for follow-up under the supervision of the Internal Audit Unit.

Based on the review results of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) reports and Internal Audit Reports, the Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the Company's Risk Management system was adequate and effective in protecting the interests of the Company.

Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

The Company is committed to continuing to engage each stakeholder through routine communication activities, transparency of information, and ease of access to Company data. In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders, consisting of shareholders, employees, regulators, communities, customers, and business partners. This identification was obtained from an analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities, as well as their significant influence throughout 2025. This is intended to facilitate each stakeholder in conveying their opinions, ideas, and concerns in the easiest, most convenient, effective, and efficient manner.

The following are the methods and frequency of the Company's stakeholder engagement:



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annual
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
	Laporan Kinerja Performance Report	Sebagaimana Diperlukan As Required
Karyawan Employees	Koperasi Karyawan Employee Cooperative	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sebagaimana Diperlukan As Required
Regulator Regulator	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
Masyarakat Community	Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility.	Tahunan Annual
Pelanggan/Pemirsa TV dan Radio Customers/TV & Radio Viewers	Customer Gathering Pertemuan Pelanggan	Tahunan Annual
	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Mekanisme Pengaduan Complain Mechanism.	Sebagaimana Diperlukan As Required
Mitra Kerja Business Partners	Pertemuan Gathering	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama Agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Sebagaimana Diperlukan As Required

Tantangan terhadap Aspek Berkelanjutan [OJK E.5]

Beragam tantangan dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan. Perseroan telah memetakan tantangan yang dihadapi ke dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

Challenges in Sustainable Aspects [OJK E.5]

The Company faces various challenges in implementing sustainability initiatives. The Company has mapped the challenges it faces into 3 (three) main issues, namely environmental, social, and governance. These challenges are subsequently identified and managed so as not to have a negative impact on the Company.

Isu Utama Main Issue	**Tantangan** Challenge	**Pengaruh terhadap Perseroan** Impact on the Company	**Upaya Perseroan** Company's Effort
Lingkungan Environmental	Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim. A specific policy related to environmental aspects as an effort to address global issues such as climate change.	Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perseroan. The Company can make a greater contribution to climate change mitigation efforts, which can enhance the Company's image.	Perseroan memulai inisiatif terhadap upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi. The Company has initiated environmental issue mitigation efforts through simple actions within the Company's environment, such as energy consumption management.
Sosial Social	Memastikan terjaganya hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar wilayah operasional serta memastikan kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak sosial yang merugikan. Ensuring the maintenance of harmonious relations with the environment surrounding the operational areas and ensuring that the Company's business activities do not give rise to adverse social impacts.	Hubungan yang kurang optimal dengan masyarakat dapat berdampak pada reputasi dan keberlangsungan operasional Perseroan, sedangkan hubungan yang baik akan memperkuat citra dan kepercayaan publik. Less than optimal relations with communities may affect the Company's reputation and operational continuity, while good relations will strengthen its image and public trust.	Memastikan terjaganya hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar wilayah operasional serta memastikan kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak sosial yang merugikan. Ensuring the maintenance of harmonious relations with the environment surrounding the operational areas and ensuring that the Company's business activities do not give rise to adverse social impacts.
	Proses peralihan teknologi menuju digitalisasi penyiaran terutama TV dan pelaksanaan Analog Switch Off. The process of technological transition toward broadcasting digitalization, particularly for television, and the implementation of Analog Switch Off.	Tidak semua pelanggan memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama untuk melek terhadap teknologi. Not all customers have the same level of understanding and ability to be technologically literate.	Perseroan berupaya untuk melakukan edukasi kepada seluruh pelanggan terkait proses transformasi menuju era digitalisasi. The Company seeks to educate all customers regarding the transformation process toward the digitalization era.
	Menciptakan ekosistem digital dengan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. Creating a digital ecosystem with the convenience and security of healthy internet access.	Ekosistem digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi maupun menyebarluaskan konten yang bermanfaat. The digital ecosystem provides convenience in accessing information and disseminating useful content.	Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sebuah ekosistem digital yang memanfaatkan internet secara tepat guna untuk memberikan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. The Company is committed to creating a digital ecosystem that makes proper use of the internet in order to provide convenience and secure access to healthy internet use.
Tata Kelola Governance	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. Rapid regulatory changes and the existence of new regulations.	Pemberian sanksi atau denda. The imposition of sanctions or fines.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. The Company continuously strives to enhance compliance with prevailing laws and regulations from time to time, thereby also improving the implementation of good corporate governance.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Memberikan Nilai Tambah Bagi Segenap Pemangku Kepentingan
Adding Value For All Stakeholders

Sebagai bagian dari grup media terintegrasi, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") terus memperkuat posisinya dalam industri media berbasis pelanggan di Indonesia melalui pengembangan layanan distribusi konten dan penyiaran yang terintegrasi. Di tengah perubahan preferensi konsumen dan dinamika industri, Perseroan secara konsisten menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, peningkatan kualitas layanan, serta efisiensi operasional.

Perseroan berfokus pada penyediaan konten yang relevan dan berkualitas, yang dikemas dalam platform layanan televisi berlangganan guna meningkatkan daya tarik layanan serta memperkuat loyalitas pelanggan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan diferensiasi layanan sekaligus meningkatkan ketahanan bisnis dalam menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif.

Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan terus mengoptimalkan potensi pertumbuhan pelanggan dengan menjangkau berbagai segmen pasar serta meningkatkan efektivitas operasional. Langkah ini diharapkan dapat mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan serta memperkuat fondasi bisnis jangka panjang.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam industri distribusi media di Indonesia melalui strategi yang adaptif, disiplin operasional, serta pengelolaan risiko yang prudent. Dengan demikian, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.1]

As part of an integrated media group, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or the "Company") continues to strengthen its position in Indonesia's subscription-based media industry through the development of integrated content distribution and broadcasting services. Amid changing consumer preferences and industry dynamics, the Company consistently maintains a balance between business growth, service quality enhancement, and operational efficiency.

The Company focuses on delivering relevant and high-quality content, packaged within subscription-based television platforms to enhance service appeal and strengthen customer loyalty. This approach enables the Company to sustain service differentiation while reinforcing business resilience in an increasingly competitive industry landscape.

In line with this strategy, the Company continues to optimize customer growth potential by reaching various market segments and improving operational effectiveness. These efforts are expected to support sustainable financial performance and strengthen the Company's long-term business foundation.

Going forward, the Company is committed to maintaining its position as one of the leading companies in Indonesia's media distribution industry through adaptive strategies, disciplined operations, and prudent risk management. Through these efforts, the Company remains confident in its ability to create sustainable value for all stakeholders.

Kinerja Keuangan [OJK F.2]
Perfomance Highlights [OJK F.2]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut:

In an effort to achieve the best targets and performance while minimizing negative impacts, management worked in synergy with all employees throughout the year. These efforts produced the following results:

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2023-2025
Table of Targets and Realizations for 2023–2025

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	2.086.724	3.144.295	2.706.521
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	4.902.231	5.626.037	6.771.884
Total Aset Total Aset	6.988.955	8.770.332	9.478.405
Liabilitas Liabilitas	1.008.988	1.286.958	1.760.387
Ekuitas Equity	5.979.967	7.483.374	7.718.018
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.988.955	8.770.332	9.478.405
Pendapatan Revenue	1.547.141	1.677.699	2.079.476
Beban Langsung Direct Cost	1.415.851	1.654.300	1.897.057
Laba Bruto Gross Profit	131.290	23.399	182.419
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	(178.817)	221.841	275.143
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss	(248.083)	(259.061)	(94.921)

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

A detailed explanation of economic performance achievements is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2025 Annual Report.

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

Sebagian Pendapatan Usaha yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan selama tahun 2025 antara lain mencakup pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, dan investasi untuk masyarakat dalam bentuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perseroan (TJSL).

A portion of operating revenue distributed to stakeholders during 2025 included, among others, payment of salaries and employee welfare, tax payments to the government, and investments for the community in the form of the implementation of corporate social and environmental responsibility (TJSL) activities.

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Income	1.547.141	1.677.699	2.079.476
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Operating Cost	(1.415.851)	(1.654.300)	(1.897.057)
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Wages and Benefits	(28.516)	(35.958)	(73.372)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments to Government	(124.466)	60.768	169.719
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Community Investments	(225)	(247)	(285)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Economic Value Distributed (B)	(1.569.058)	(1.629.737)	(1.800.995)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Economic Value Retained (A-B)	(21.917)	47.962	278.481

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Perseroan menyadari pentingnya sebuahnya bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah perubahan iklim yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif seperti penggunaan energi dan air secara efisien dan penggunaan material yang ramah lingkungan.

The Company recognizes the importance of businesses participating in addressing the climate change issues currently faced by the world. Therefore, the Company seeks to manage the environmental impacts of its operational activities through initiatives such as the efficient use of energy and water and the use of environmentally friendly materials.

Komitmen Perseroan diwujudkan melalui pengalokasian dana untuk melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut termasuk kegiatan pemeliharaan, sehingga Perseroan dapat memenuhi target untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dan air, meningkatkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan meningkatkan kepedulian hemat energi.
[OJK F.4]

The Company's commitment is realized through the allocation of funds to carry out a series of such activities, including maintenance activities, so that the Company can meet its targets for improving energy and water efficiency, increasing the use of more environmentally friendly materials, and raising awareness of energy conservation.
[OJK F.4]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang bergerak di bidang media penyiaran berbayar/berlangganan, sehingga proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, maka dari itu informasi terkait upaya pengurangan emisi, limbah dan efluen serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati tidak disajikan dalam Laporan ini.

The Company conducts business activities in the field of pay/subscription broadcasting media; therefore, the Company's business processes are not directly related to the environment. Accordingly, information related to efforts to reduce emissions, waste and effluents, as well as biodiversity conservation efforts, is not presented in this Report.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Operasional usaha MVN memerlukan material atau bahan berupa kertas. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan, seperti surat-menyurat, mencetak dokumen, brosur, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas dengan proses panjang yang memerlukan energi, air dan berbagai bahan lain. Oleh karena itu, untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, Perseroan melakukan berbagai langkah efisiensi dalam menggunakan kertas, antara lain dengan menerapkan digitalisasi serta penggunaan mobile applications di berbagai produk yang dikeluarkan Perseroan.

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan kertas, manajemen mengeluarkan imbauan dan kebijakan sebagai langkah penghematan. Salah satunya adalah memastikan naskah diperiksa dengan teliti sebelum dicetak guna meminimalkan cetak ulang akibat kesalahan penulisan. Jika memungkinkan, pencetakan dilakukan secara bolak-balik untuk mengurangi penggunaan kertas. Selain itu, untuk naskah yang tidak terlalu penting atau masih berupa draft, pencetakan dianjurkan menggunakan sisi kosong dari kertas bekas (reuse). Sementara itu, kertas yang sudah tidak dapat digunakan lagi akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (recycle). Khusus untuk dokumen penting, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, dokumen tersebut harus dihancurkan terlebih dahulu menggunakan mesin penghancur kertas guna menjaga keamanan informasi.

Per 31 Desember 2025, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 1.146 rim, terdapat penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1.621 rim. Penurunan terjadi karena kebijakan efisiensi yang semakin efektif, didukung digitalisasi dokumen, optimalisasi pencetakan bolak-balik, serta peningkatan kesadaran karyawan untuk meminimalkan cetak ulang. Selain itu, evaluasi rutin dan dukungan manajemen turut menekan konsumsi kertas secara signifikan.

.

Use of Eco-Friendly Materials [OJK F.5]

MVN's business operations require materials or supplies in the form of paper. Paper is used for various purposes, such as correspondence, printing documents, brochures, and others. The Company realizes that the raw material for paper is trees, which are processed into pulp through a lengthy process requiring energy, water, and various other materials. Therefore, in order to reduce the felling of trees as raw materials for paper, the Company has undertaken various efficiency measures in the use of paper, including through the implementation of digitalization and the use of mobile applications in various products issued by the Company.

To improve the efficiency of paper usage, management issued appeals and policies as conservation measures. One of these is ensuring that manuscripts are carefully reviewed before printing in order to minimize reprinting due to writing errors. Where possible, printing is carried out double-sided to reduce paper usage. In addition, for documents that are not too important or are still in draft form, printing is encouraged to use the blank side of used paper (reuse). Meanwhile, paper that can no longer be used will be handed over to a third party for recycling (recycle). Specifically for important documents, before being handed over to a third party, such documents must first be destroyed using a paper shredder in order to maintain information security.

As of 31 December 2025, the volume of paper usage was recorded at 1,146 reams, representing a decrease compared to the previous year of 1,621 reams. The decrease occurred as increasingly effective efficiency policies were supported by document digitalization, optimization of double-sided printing, and greater employee awareness to minimize reprinting. In addition, routine evaluation and management support also significantly reduced paper consumption.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2023-2025
PAPER CONSUMPTION 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	1.146	1.621	2.724

Aspek Energi [OJK F.6]

MVN mengandalkan dua sumber energi utama dalam operasional bisnis sehari-hari, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) berupa solar dan bensin, yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Listrik tidak hanya digunakan sebagai sumber utama penerangan, tetapi juga untuk mendukung berbagai sarana dan prasarana elektronik penunjang kerja, seperti televisi, komputer, laptop, mesin fotokopi, dan AC. Sementara itu, bensin dan solar berfungsi sebagai bahan bakar kendaraan operasional. Selain itu, solar juga digunakan sebagai sumber energi bagi genset yang disiapkan untuk mengantisipasi kendala dalam pasokan listrik.

Energy Effort [OJK F.6]

MVN relies on two main energy sources in its day-to-day business operations, namely electricity and fuel oil (BBM) in the form of diesel and gasoline, both of which are supplied by third parties. Electricity is used not only as the main source of lighting, but also to support various electronic work-supporting facilities and infrastructure, such as televisions, computers, laptops, photocopying machines, and air conditioners. Meanwhile, gasoline and diesel function as fuel for operational vehicles. In addition, diesel is also used as an energy source for generators prepared to anticipate disruptions in electricity supply.

Bensin dan solar termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas di Indonesia. Begitu juga dengan listrik yang sebagian besar masih diproduksi dengan energi pembangkit berupa batu bara yang termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan fosil. Oleh karena kedua jenis energi masuk kategori energi tak terbarukan, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaannya.

Langkah nyata penghematan listrik dilakukan antara lain dengan pemutusan aliran listrik secara sentral untuk pendingin udara saat jam makan siang dan di luar jam operasional, mengganti lampu penerangan dan pendingin udara dengan yang lebih hemat energi, himbauan kepada seluruh karyawan untuk mematikan peralatan elektronik seperti komputer apabila telah selesai digunakan serta pengecekan dan maintenance peralatan elektronik secara berkala. Sedangkan penghematan BBM dilakukan dengan pengecekan berkala mesin kendaraan operasional, penggunaan kendaraan operasional secara terjadwal dan pencatatan yang rinci serta Uji emisi secara berkala pada seluruh kendaraan operasional. [OJK F.7]

Per 31 Desember 2025 total pemakaian energi adalah 36.104,11 Gigajoule (GJ), yang terdiri dari konsumsi BBM sebanyak 64.532 liter atau 2.594 GJ serta listrik sebanyak 9.308.365 kWh atau 33.510,11 GJ. Dengan demikian, intensitas pemakaian energi Perusahaan berdasarkan jumlah pelanggan di tahun 2025 adalah 53 GJ/karyawan. Intensitas pemakaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 seiring dengan peningkatan aktivitas operasional.

Gasoline and diesel are non-renewable fossil-based energy sources whose availability is becoming increasingly limited in Indonesia. The same applies to electricity, most of which is still generated from coal-fired power plants, which are also non-renewable fossil-based energy sources. Since both types of energy fall into the category of non-renewable energy, the Company is committed to using them efficiently.

Concrete electricity-saving measures include centrally cutting off electricity supply to air conditioners during lunch hours and outside operational hours, replacing lighting and air-conditioning units with more energy-efficient ones, encouraging all employees to switch off electronic equipment such as computers when no longer in use, and conducting periodic inspection and maintenance of electronic equipment. Meanwhile, fuel-saving measures are carried out through periodic inspection of operational vehicle engines, scheduled use of operational vehicles and detailed recordkeeping, as well as regular emissions testing for all operational vehicles. [OJK F.7]

As of 31 December 2025, total energy consumption amounted to 36,104.11 Gigajoules (GJ), consisting of fuel consumption of 64,532 liters or 2,594 GJ and electricity consumption of 9,308,365 kWh or 33,510.11 GJ. Accordingly, the Company's energy consumption intensity in 2025 was 53 GJ/employee. This intensity increased compared to 2024 in line with the increase in operational activities.

Pemakaian Energi 2023-2025
Energy Consumption 2023-2025

Sumber Energi Energy Use	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM Fuel Oil	Liter	64.532	77.206	134.710
	Gigajoule	2.594	3.104	5.183
Listrik Electricity	kWh	9.308.365	11.996.580	12.923.244
	Gigajoule	33.510,11	40.303	47.421
Jumlah Total	Gigajoule	36.104,11	43.407	52.604
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	681	922	1.159
Instalasi Pemakaian Energi Energy Instensity	Gigajoule/Karyawan Gigajoule/Employees	53	47.1	45.4

* **Catatan/Note:**
1. Pemakaian Bahan Bakar Minyak dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 | Fuel Oil consumption from litres converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 | The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Penggunaan Air [OJK F.8]

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari MVN. Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mandi, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, menyiram tanaman, dan lain-lain. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

Sama dengan listrik dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan, ketersediaan air bersih saat ini juga semakin terbatas. Pasokan air baku untuk PDAM kualitasnya semakin buruk karena polusi, sedangkan air tanah ketersediaannya kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut telah memperbesar risiko terjadinya krisis air bersih.

Keterbatasan sumber air bersih serta ancaman krisis air bersih cukup menjadi alasan bagi Perseroan untuk menggunakan air secara bijaksana dengan melakukan langkah-langkah penghematan. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air, langkah konkret yang diambil MVN untuk menghemat air antara lain memasang kran dengan sensor serta mengatur debet air kran sehingga alirannya tidak terlalu deras serta pengecekan berkala pada saluran air untuk meminimalisir terjadinya kebocoran.

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 32.312m3, menurun dibandingkan dengan penggunaan di tahun 2024.

Water Consumption [OJK F.8]

Water is one of the vital needs for MVN's daily operations. Water is used for various office domestic purposes, such as flushing in restrooms, ablution, bathing, washing kitchen equipment, cars, motorcycles, watering plants, and others. The water used by the Company is supplied by a third party, namely PDAM.

Similar to electricity and fuel as non-renewable energy sources, the availability of clean water is also becoming increasingly limited. The quality of raw water supply for PDAM is deteriorating due to pollution, while groundwater availability is becoming more limited as extraction continues to increase for various purposes, including for industry, factories, offices, hotels, and others. These conditions have increased the risk of a clean water crisis.

The limited availability of clean water sources and the threat of a clean water crisis provide sufficient reason for the Company to use water wisely by implementing conservation measures. In addition to issuing water-saving appeals, concrete steps taken by MVN to save water include installing sensor faucets, regulating faucet water flow so that it is not too strong, and carrying out periodic inspections of water pipelines to minimize leaks.

As of 31 December 2025, the Company recorded water usage of 32,312 m3, a decrease compared to usage in 2024.

Sumber Air Water Source	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Air Tawar Fresh Water	m^3	32.312	34.574	40.912

Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik Perkantoran

Selaras dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, MVN mengoptimalkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dengan menerapkan kebijakan antara lain penggunaan tumbler untuk mengurangi timbunan sampah atau limbah domestik kemasan air sekali pakai. Untuk pengelolaan limbah/ sampah domestik perkantoran, Perseroan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Office Waste/Domestic Waste Management

In line with the principles of environmentally friendly office operations, MVN optimizes the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle) by implementing policies including the use of tumblers to reduce the accumulation of waste or domestic waste from single-use bottled water packaging. For the management of office domestic waste/trash, the Company provides a sufficient number of waste bins and cooperates with third parties to transport such waste to the final disposal site by incurring certain costs.

Kinerja Sosial
Social Performance

Keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana prinsip triple bottom line, merupakan spirit yang dipegang MVN dalam menjalankan bisnis. Perseroan meyakini keselarasan tersebut merupakan kunci untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tetap berupaya secara maksimal meraih keuntungan (profit) dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan (planet) dan kepedulian sosial (people).

Berkaitan dengan kinerja sosial, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi secara positif melalui beragam kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan produk, sehingga dapat bersama-sama mencapai Sustainable Development Goals/SDGs dan menyongsong masa depan yang berkelanjutan.

Dalam pencapaian tersebut, target Kami:

- Ketenagakerjaan: Pengelolaan dan Pengembangan SDM.
- Sosial Kemasyarakatan: Kepedulian terhadap Masyarakat Sekitar.
- Produk dan Jasa: Memberikan Layanan Unggul untuk Kepuasan Pelanggan.

Implementasi dalam mencapai target tersebut disampaikan dalam uraian berikut:

Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]
Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan. Selain itu, selama 2025 Perseroan membuktikan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan dari segi produk dan jasa.
.

Alignment between economic, environmental, and social performance, as embodied in the triple bottom line principle, is the spirit upheld by MVN in conducting its business. The Company believes that such alignment is the key to achieving sustainable business operations. Therefore, in carrying out its business operations, the Company continues to make every effort to achieve profit while at the same time paying attention to environmental preservation (planet) and social concern (people).

With regard to social performance, the Company is committed to making a positive contribution through various activities related to employment, community social development, and product development, so that together it can achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) and move toward a sustainable future.

In achieving this, Our targets are:

- Employment: HR Management and Development.
- Community Social Development: Concern for Surrounding Communities.
- Products and Services: Providing Excellent Services for Customer Satisfaction.

The implementation to achieve these targets is described in the following sections:

Equal Services for Customers [OJK F.17]
Customers, as one of the Company's stakeholders, play the most vital role in ensuring long-term business continuity. Given their central role in ensuring the Company's business growth, customer trust and satisfaction are elements that must be properly managed.

To manage such trust and satisfaction, the Company has implemented various programs, including the provision of a range of quality products and excellent services in accordance with customer needs, as well as various supporting services. Every customer has the widest possible access to obtain information regarding the latest features and programs through official outlets, the Company's official website, and the Company's social media. In addition, throughout 2025, the Company demonstrated its ability to adapt to customer needs in terms of products and services.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang seimbang untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perseroan. Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi Perseroan. Sejumlah karyawan Perseroan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara.

Perseroan melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesemaan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat. Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karier dilakukan melalui talent review pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi terkait ketenagakerjaan, antara lain, yang berhubungan dengan usia dan waktu kerja bagi karyawan sehingga terhindar dari praktik mempekerjakan anak dan kerja paksa.

Sejalan dengan komitmen tersebut, sebagaimana tercantum dalam peraturan perusahaan dan persyaratan umum dalam proses rekrutmen, Perseroan telah menetapkan usia minimum karyawan yaitu 18 tahun sehingga tidak terhitung sebagai pekerja anak. Usia minimal tersebut berlaku untuk tenaga tetap, kontrak maupun outsourcing yang bekerja di MVN.

Selanjutnya, untuk menghindari kerja paksa, Perseroan telah menentukan jam kerja dengan jelas. Dalam hal ini, Perseroan telah menentukan bahwa jam kerja karyawan adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Sesuai ketentuan tersebut, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The Company plays an important role in improving the welfare of the Indonesian people through the creation of broad employment opportunities. All job applicants have equal opportunities to take part in the recruitment process, which is conducted openly and fairly in accordance with the Company's policies. The Company also provides employment opportunities for persons with disabilities in order to create better growth for the Company. A number of the Company's employees who are persons with disabilities are assigned in several areas such as finance, operations, and general services. They have equal duties and responsibilities, as well as equal rights and authority.

The Company conducts evaluations and grants rights to all of its employees without discrimination based on gender, race, skin color, religion, physical condition, social status, or group. In this regard, the Company firmly rejects any form of discrimination and consistently upholds equality and fairness amid healthy workplace competition. The employee selection process for competency development and career development is carried out through talent reviews at every level by taking into account the capabilities, knowledge, behavior, performance, and potential of each employee.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company is committed to complying with all regulations related to employment, including those relating to employee age and working hours, so as to avoid the practices of child labor and forced labor.

In line with this commitment, as stated in the Company regulations and general requirements in the recruitment process, the Company has set the minimum employee age at 18 years so that they are not categorized as child workers. This minimum age applies to permanent, contract, and outsourced workers employed by MVN.

Furthermore, to avoid forced labor, the Company has clearly stipulated working hours. In this regard, the Company has determined that employee working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for 5 (five) working days in 1 (one) week. In accordance with these provisions, each employee has sufficient rest time.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan mengapresiasi kinerja karyawan dengan memberikan tunjangan dan remunerasi yang adil. Kami mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dan mengadakan perundingan bersama dalam penentuan perjanjian terkait remunerasi. Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan secara berkala, Perseroan senantiasa memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam hal pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu kepada SK Gubernur tentang UMP yang berlaku di setiap daerah.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2025 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Tidak hanya remunerasi, Perseroan juga menerapkan perjanjian kerja bersama untuk memastikan praktik ketenagakerjaan yang layak. Namun untuk saat ini, kami belum mengukur persentase karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama. Perseroan juga menyediakan tunjangan kepada karyawan purna waktu meliputi asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, kepemilikan saham dan cuti besar. Kebijakan tunjangan yang sama berlaku bagi karyawan di seluruh entitas Perseroan di seluruh Indonesia.

Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang ramah bagi semua orang termasuk para orang tua. Perseroan menerapkan kebijakan cuti hamil sesuai dengan peraturan setempat. Karyawan perempuan diperbolehkan mengambil cuti selama 3 bulan dan karyawan laki- laki diperbolehkan mengambil cuti melahirkan setelah mengajukan cuti khusus.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja seluruh karyawan dalam membantu Perseroan mencapai visi dan misinya. Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perseroan memiliki kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta menyediakan beragam fasilitas di lingkungan kerja.

Regional Minimum Wages [OJK F.20]

The Company appreciates employee performance by providing fair allowances and remuneration. We comply with labor laws and conduct collective negotiations in determining agreements related to remuneration. Through periodic reviews of the remuneration policy carried out by the Company, the Company continuously ensures that the remuneration provided is in accordance with applicable rules and standards. In providing compensation for employee services, the Company refers to the Governor's Decree on the provincial minimum wage applicable in each region.

The Company recorded compensation for the services of its lowest-grade permanent employees in 2025 that was in accordance with the minimum regional wage of DKI Jakarta Province as stipulated by the Government.

Not only remuneration, the Company also implements collective labor agreements to ensure decent employment practices. However, at present, we have not yet measured the percentage of employees covered by collective labor agreements. The Company also provides benefits to full-time employees, including life insurance, healthcare, maternity leave, retirement preparation, share ownership, and extended leave. The same benefit policy applies to employees across all of the Company's entities throughout Indonesia.

The Company seeks to create a work environment that is friendly to everyone, including parents. The Company implements maternity leave policies in accordance with local regulations. Female employees are allowed to take leave for 3 months, and male employees are allowed to take paternity leave after applying for special leave.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company believes that a decent and safe working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles contributes to improving employee performance, which in turn will have a positive impact on improving the Company's overall performance. Therefore, the Company continuously strives to provide a decent and safe working environment in order to improve the productivity of all employees in helping the Company achieve its vision and mission. In creating a decent and safe working environment, the Company has policies related to occupational health and safety (OHS) and provides various facilities in the workplace.

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- *Fitness* Center
- Ruang menyusui
- Lapangan Olahraga (Futsal dan Basket)
- Fasilitas Klinik kesehatan
- Fasilitas ibadah keagamaan

In addition to ensuring the implementation of OHS, the Company also provides various work facilities for employees to create a comfortable working environment, including:

- Green open spaces
- Fitness Centre
- Breastfeeding room
- Sports facilities (Futsal and Basketball courts)
- Health clinic facilities
- Religious worship facilities

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]
Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan agar mereka dapat menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan mengikut sertakan karyawan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sesuai dengan prinsip kesetaraan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.

Employee Training and Capability Development [OJK F.22]
The Company is committed to developing the capacity and competencies of employees so that they can carry out their duties and work properly. Competency development is carried out by involving employees in various education and training programs. In line with the principle of equality, every employee has the same right to participate in competency development programs.

Pada tahun 2025, Perseroan memberikan durasi pelatihan sebanyak 13,014 jam atau rata-rata mencapai 5,5 jam pelatihan per karyawan per tahun.

In 2025, the Company provided a total training duration of 13,014 hours, or an average of 5.5 training hours per employee per year.

Tabel Jam Pelatihan Karyawan
Table of Employee Training Hours

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours		
Kategori Category	**2025**	**2024**
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours Per Employee	5,5	3,5

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours		
Kategori Category	**2025**	**2024**
Perempuan Female	5.856	1.170
Laki-laki Male	7.158	1.103
Manajerial Managerial	469	555
Eksekutif Executive	62	58
Non-Eksekutif Non-Executive	1.725	4.490

Jumlah Peserta Pelatihan Academy Number of Academy Training		
Academy	**2025**	**2024**
Digital Academy	505	931
Sales Academy	964	4.469
Service Academy	2.218	943
Leadership Academy	1.397	1.563
MNC Group Training	7.930	2.847

Aspek Kemasyarakatan

Social Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen untuk berbagi dengan masyarakat sekitar sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan melakukan beragam kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dilakukan melalui MNC Peduli. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2025 menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain. Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan mengapresiasi setiap masukan yang membangun dan pengaduan dari pemangku kepentingan termasuk dari masyarakat dan karyawan. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terhadap kegiatan bisnis maupun layanan Perseroan dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
corsec.mvn@mncgroup.com

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

The Company is committed to sharing with surrounding communities so that the Company's presence can provide benefits and a positive impact on the lives of nearby communities. To that end, the Company carries out various social responsibility activities for the community through MNC Peduli. Community development initiatives carried out in 2025 focused on improving community welfare and fostering empowerment in economic and other fields. Their actual implementation had a broad scope, ranging from improving the quality of education, providing health assistance, and increasing support for those in need.

Public Complaints [OJK F.24]

The Company appreciates every constructive input and complaint from stakeholders, including communities and employees. Members of the public who wish to submit complaints regarding the Company's business activities or services may contact:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
corsec.mvn@mncgroup.com

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi *Human Resources*.

Meanwhile, for employees, complaints may be submitted to the relevant parties through the Human Resources Division.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

In addition, the Company has established a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to report issues that are detrimental or potentially detrimental to the Company.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS.

In 2025, the Company did not receive any complaints reported through the WBS.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) merupakan salah satu pemenuhan tanggung jawab MVN terhadap masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun POJK 51/2017. Perseroan menyelenggarakan berbagai program TJSL melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang dilakukan dengan kolaborasi bersama MNC Peduli. Melalui sinergi tersebut, maka manfaat program CSR akan lebih maksimal dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

Social and Environmental Responsibility (TJSL) is one form of MVN's fulfillment of its responsibility to the communities surrounding the Company's operations, as stipulated in the Limited Liability Company Law as well as POJK 51/2017. The Company carries out various TJSL programs through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program in collaboration with MNC Peduli. Through this synergy, the benefits of the CSR program can be felt more optimally by the community. MNC Peduli's CSR activities focus on three main areas, namely social, humanitarian, and religious fields, including those related to education, the environment, and infrastructure development.

Beragam kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan bersama MNC Peduli di tahun 2025 antara lain adalah sebagai berikut:

Various CSR activities carried out by the Company together with MNC Peduli in 2025 included the following:



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
01	24 Februari 2025 – Rumah Singgah "House of Heart" February 24, 2025 – "House of Heart" Shelter	Perseroan bersama MNC Peduli melaksanakan CSR ke Rumah Singgah "House of Heart". House of Heart adalah rumah Singgah untuk anak-anak yang sedang menjalani pengobatan dengan penyakit berat tidak menular yang di khususkan pada penyakit Jantung. Bantuan yang diberikan berupa Bahan makanan, Susu, Popok Balita. The Company, together with MNC Peduli, carried out CSR activities at the "House of Heart" shelter. House of Heart is a shelter for children undergoing treatment for serious non-communicable diseases, specifically heart disease. The assistance provided included food supplies, milk, and baby diapers.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
02	5 Maret 2025 – Bekasi March 5, 2025 – Bekasi	Perseroan dan MNC Peduli memberikan Bantuan Sosial untuk korban bencana banjir di wilayah Bekasi. Kegiatan ini sebagai (Corporate Social Responsibility) CSR yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang terdampak akibat meluapnya beberapa sungai setelah hujan deras yang terjadi berhari-hari. Bantuan yang disalurkan meliputi paket sembako, perlengkapan kebersihan, obat-obatan, serta kebutuhan dasar lainnya. Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung ke rumah-rumah yang terdampak. The Company and MNC Peduli provided social assistance to flood disaster victims in the Bekasi area. This activity was part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR), aimed at helping communities affected by the overflow of several rivers after days of heavy rainfall. The assistance distributed included basic food packages, hygiene supplies, medicines, and other basic necessities. The aid was distributed directly to affected households.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
03	5 Juni 2025 – Kebon Sirih June 5, 2025 – Kebon Sirih	Penyerahan bantuan hewan kurban melalui MNC Peduli dalam rangka menyambut Idul Adha 1446 H. The provision of sacrificial animals through MNC Peduli was carried out in welcoming Eid al-Adha 1446 H.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
04	10 Juni 2025 – Sekolah Luar Biasa "Khrisna Murti" Jakarta Selatan June 10, 2025 – "Khrisna Murti" Special School, South Jakarta	Berangkat dari kepedulian dan keprihatinan atas kondisi lansia, Perseroan melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility di Panti Werdha Berea dengan memberikan bantuan yang dibutuhkan seperti Sembako, seprei, dan alat kebersihan. Driven by concern and compassion for the condition of the elderly, the Company carried out Corporate Social Responsibility activities at Berea Nursing Home by providing needed assistance such as basic food supplies, bed sheets, and cleaning equipment.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
05	26 Juni 2025 – Sekolah Luar Biasa "Insan Harapan" – Jakarta Barat June 26, 2025 – "Insan Harapan" Special School, West Jakarta	Perseroan bersama MNC Peduli menggelar Corporate Social Responsibility (CSR) di Sekolah Luar Biasa (SLB) B dan C Insan Harapan, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dalam kegiatan CSR tersebut, MVN bersama MNC Peduli memberikan bantuan berupa 1 buah Smart TV berukuran 43 inch beserta paket Tayangan KVision, laptop, alat peraga edukasi anak, perlengkapan alat gambar serta bingkisan untuk anak-anak. The Company, together with MNC Peduli, held Corporate Social Responsibility (CSR) activities at Special School (SLB) B and C Insan Harapan, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta. In this CSR activity, MVN together with MNC Peduli provided assistance in the form of one 43-inch Smart TV along with a KVision broadcast package, a laptop, children's educational teaching aids, drawing equipment, and gift packages for the children.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
06	8 Juli 2025 – Cimanggis, Depok July 8, 2025 – Cimanggis, Depok	Bantuan Sosial yang diberikan oleh Perseroan dan MNC Peduli untuk korban bencana banjir di wilayah Jabodetabek. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat yang terdampak akibat hujan deras yang terjadi berhari-hari. Bantuan yang disalurkan meliputi paket sembako, perlengkapan kebersihan dan obat-obatan Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung ke rumah-rumah yang terdampak. The Company and MNC Peduli provided social assistance to flood disaster victims in the Greater Jakarta area. This activity aimed to help communities affected by days of heavy rainfall. The assistance distributed included basic food packages, hygiene supplies, and medicines. The aid was distributed directly to affected households.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
07	11 Juli 2025 – Ciledug, Tangerang July 11, 2025 – Ciledug, Tangerang	Perseroan memberikan Bantuan Sosial (Lanjutan) pada bulan Juli 2025 untuk korban bencana banjir di wilayah Jabodetabek. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat yang terdampak akibat hujan deras yang terjadi berhari-hari. Bantuan yang disalurkan meliputi paket sembako, perlengkapan kebersihan dan obat-obatan Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung ke rumah-rumah yang terdampak. The Company provided follow-up social assistance in July 2025 for flood disaster victims in the Greater Jakarta area. This activity aimed to help communities affected by days of heavy rainfall. The assistance distributed included basic food packages, hygiene supplies, and medicines. The aid was distributed directly to affected households.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
08	10 September 2025 – SMPN 220 Jakarta September 10, 2025 – SMPN 220 Jakarta	Perseroan melakukan program CSR (Corporate Social Responsibility) di bawah naungan MNC Peduli. Kegiatan yang dilakukan berupa Pelatihan dan Pameran Seni Tari Tradisional Harmonisasi Budaya di SMPN 220, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap seni dan budaya Indonesia, sekaligus menciptakan talenta baru yang siap berkontribusi dalam memperkaya konten media, khususnya di kanal Hanacaraka TV yang tersedia di platform K-Vision. The Company carried out a CSR (Corporate Social Responsibility) program under the auspices of MNC Peduli. The activity took the form of Traditional Dance Art Training and a Cultural Harmony Performance Exhibition at SMPN 220, Kebon Jeruk, West Jakarta. This activity aimed to foster the younger generation's love for Indonesian arts and culture, while also creating new talents ready to contribute to enriching media content, especially on the Hanacaraka TV channel available on the K-Vision platform.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
09	29 September 2025 – Posyandu Bougenville RW03, Kedoya, Jakarta Barat September 29, 2025 – Bougenville Integrated Health Post RW03, Kedoya, West Jakarta	Perseroan bersama MNC Peduli kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia. Kali ini, kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) difokuskan di wilayah RW 03, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Program ini ditujukan untuk mencegah stunting pada ibu hamil dan anak-anak. kegiatan ini merupakan upaya nyata untuk menurunkan angka stunting yang masih menjadi tantangan besar di Tanah Air. The Company, together with MNC Peduli, once again demonstrated its commitment to improving the health of the Indonesian people. This time, the Corporate Social Responsibility (CSR) activity focused on RW 03, Kedoya Selatan Village, Kebon Jeruk District, West Jakarta. This program was intended to prevent stunting among pregnant women and children. This activity represented a concrete effort to reduce stunting rates, which remain a major challenge in Indonesia.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
10	31 Oktober 2025 – PD Imanuel, Jakarta Pusat October 31, 2025 – PD Imanuel, Central Jakarta	Perseroan menyelenggarakan kegiatan sosial bersama MNC Peduli dengan menyalurkan paket sembako. Bantuan ini ditujukan kepada 35 lansia anggota komunitas pemulung PD Imanuel yang berlokasi di kawasan Pasar Senen, Jakarta Pusat. ini merupakan perwujudan komitmen perusahaan untuk hadir dan memberikan dukungan nyata bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang berada dalam keterbatasan ekonomi. The Company organized social activities together with MNC Peduli by distributing basic food packages. This assistance was intended for 35 elderly members of the PD Imanuel scavenger community located in the Pasar Senen area, Central Jakarta. This was a manifestation of the Company's commitment to be present and provide real support for community groups in need, especially those facing economic hardship.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
11	21 November 2025 – Pesantren Mafati, Depok November 21, 2025 – Pesantren Mafati, Depok	MNC Vision Networks (MVN) bersama MNC Peduli kembali menunjukkan komitmennya dalam menebarkan nilai kepedulian dan kebermanfaatan bagi masyarakat melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang digelar di Pondok Pesantren Mafati, Bojongsari, Depok. Kegiatan ini diperuntukkan bagi 50 penerima manfaat, terdiri dari lansia wanita dan lansia lelaki, serta para guru/pengasuh yang selama ini mengabdikan diri untuk merawat para penghuni pesantren. Bantuan yang diserahkan meliputi vitamin, bahan makanan pokok, serta perlengkapan kebersihan – kebutuhan dasar yang penting untuk mendukung kesehatan dan kenyamanan para lansia. MNC Vision Networks (MVN), together with MNC Peduli, once again demonstrated its commitment to spreading the values of care and benefit to the community through Corporate Social Responsibility (CSR) activities held at Pondok Pesantren Mafati, Bojongsari, Depok. This activity was intended for 50 beneficiaries, consisting of elderly women and elderly men, as well as teachers/caregivers who have devoted themselves to caring for the pesantren residents. The assistance provided included vitamins, staple food supplies, and hygiene kits, basic necessities essential to support the health and comfort of the elderly.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
12	12 Desember 2025 – Aceh & Sumatera Barat December 12, 2025 – Aceh & West Sumatra	Di tengah duka akibat bencana banjir dan longsor yang melanda sejumlah wilayah di Sumatera dan Aceh, MNC Vision Networks melalui Indovision dan K-Vision hadir untuk berbagi kepedulian dan harapan. Dengan mengusung tema "Peduli Kemanusiaan", MNC Vision Networks (MVN) menyalurkan selimut dan paket makanan bagi para korban yang terpaksa meninggalkan rumah mereka dan bertahan di pengungsian dengan keterbatasan. Bantuan tersebut diserahkan secara langsung oleh Bapak Jonathan Chandra, Komisaris Independen MNC Vision Networks, sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap sesama. Amid the grief caused by the floods and landslides that struck several areas in Sumatra and Aceh, MNC Vision Networks through Indovision and K-Vision came forward to share care and hope. Carrying the theme "Care for Humanity," MNC Vision Networks (MVN) distributed blankets and food packages to victims who were forced to leave their homes and remain in shelters under difficult conditions. The assistance was handed over directly by Mr. Jonathan Chandra, Independent Commissioner of MNC Vision Networks, as a manifestation of the Company's concern for others. 

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Perseroan senantiasa melakukan beragam inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan. Di tahun 2025, inovasi pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

INDOVISION

- Indovision melakukan pengembangan paket premium dengan melakukan simplifikasi paket serta menggabungkan tayangan TV berbayar dengan tayangan konten Vision+ Premium di satu paket langganan yang sama. Sehingga pelanggan dapat menikmati tayangan melalui tiga layar sekaligus kapan pun dan di mana pun. Perubahan satelit menjadi KU-Band juga bersamaan dengan peningkatan stabilitas siaran satelit untuk menghadirkan kenyamanan menonton bagi pelanggan. Selain itu, dilakukan peningkatan sistem conditional access untuk menjaga kualitas distribusi dan perlindungan hak siar.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services [OJK F.26]

The Company consistently carries out various innovations and developments of the products and services offered to customers. In 2025, the development innovations carried out by the Company included the following:

INDOVISION

- Indovision developed premium packages by simplifying package options and combining pay TV broadcasts with Vision+ Premium content in the same subscription package. As a result, customers can enjoy broadcasts on three screens at once, anytime and anywhere. The transition of the satellite to KU-Band was also accompanied by improved satellite broadcast stability to provide viewing comfort for customers. In addition, the conditional access system was upgraded to maintain distribution quality and protect broadcasting rights.

- Penguatan sistem monitoring jaringan dilakukan guna memastikan stabilitas layanan, terutama pada segmen hospitality dan corporate distribution.

K-VISION

- Sepanjang tahun 2025, K-Vision melakukan optimalisasi paket channel dan peningkatan kualitas perangkat dekoder untuk memperkuat penetrasi pasar. Termasuk penambahan 2 transponder satelit yang menghasilkan jumlah channel mencapai 100 channel, dan 60 di antaranya adalah High Definition. Pengembangan sistem aktivasi digital dan penyederhanaan proses registrasi pelanggan dilakukan untuk meningkatkan efisiensi distribusi nasional.
- Inovasi juga difokuskan pada peningkatan stabilitas siaran satelit serta penguatan integrasi dengan sistem pembayaran digital, guna mendukung akses hiburan yang mudah dan terjangkau bagi rumah tangga Indonesia.

MNC KABEL MEDIACOM (MKM)

- MKM mengembangkan fitur interaktif pada layanan IPTV dan Android Box. Integrasi konten linear dan aplikasi digital dilakukan dalam satu ekosistem perangkat untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Inovasi difokuskan pada peningkatan kualitas konten, stabilitas koneksi, serta penyempurnaan interface pelanggan berbasis Android TV.
- MKM Menyediakan solusi ICT untuk seluruh bisnis unit yang berada di bawah perseroan
- MKM, memperluas jangkauan bisnis layanan konten berbasis aplikasi dengan produk unggulannya yaitu NextGO melalui kolaborasi strategis dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Kerja sama ini menghadirkan layanan entertainment on board pada rangkaian kereta kelas Luxury dan Compartment, serta menjadi landasan bagi pengembangan bisnis ke moda transportasi lainnya.
- MNC Media Utama (MMU), sebagai unit bisnis dari PT MNC Kabel Mediacom (MKM), telah menjalin kolaborasi strategis dengan PT Transportasi Jakarta. Kerja sama ini mencakup pemanfaatan serta pengelolaan fasilitas Halte Non-BRT dan Bus Stop sebagai sarana media periklanan yang terintegrasi

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

- Indovision melakukan evaluasi berkala terhadap sistem distribusi dan perlindungan hak siar.
- K-Vision menerapkan sistem enkripsi dan conditional access untuk mencegah akses tidak sah terhadap siaran.
- MKM menerapkan firewall berlapis dan sistem keamanan jaringan berbasis enkripsi untuk melindungi data pelanggan.

- The strengthening of the network monitoring system was carried out to ensure service stability, particularly in the hospitality and corporate distribution segments.

K-VISION

- Throughout 2025, K-Vision optimized its channel packages and improved decoder device quality to strengthen market penetration. This included the addition of 2 satellite transponders, resulting in a total of 100 channels, 60 of which were High Definition. The development of a digital activation system and simplification of the customer registration process were carried out to improve national distribution efficiency.
- Innovation was also focused on improving satellite broadcast stability and strengthening integration with digital payment systems to support easy and affordable entertainment access for Indonesian households.

MNC KABEL MEDIACOM (MKM)

- MKM developed interactive features in its IPTV and Android Box services. The integration of linear content and digital applications was carried out within one device ecosystem to enhance user experience. Innovation was focused on improving content quality, connection stability, and refinement of the customer interface based on Android TV.
- MKM provides ICT solutions for all business units under the Company.
- MKM expanded the business reach of its application-based content service through its flagship product, NextGO, through strategic collaboration with PT Kereta Api Indonesia (Persero). This cooperation presents onboard entertainment services on Luxury and Compartment class train series and serves as the foundation for business development into other modes of transportation.
- MNC Media Utama (MMU), as a business unit of PT MNC Kabel Mediacom (MKM), has established a strategic collaboration with PT Transportasi Jakarta. This cooperation covers the utilization and management of Non-BRT Shelter and Bus Stop facilities as integrated advertising media facilities.

Products that already passing the security check for Consumers [OJK F.27]

- Indovision carries out periodic evaluations of its distribution system and broadcasting rights protection.
- K-Vision implements encryption systems and conditional access to prevent unauthorized access to broadcasts.
- MKM implements layered firewalls and encryption-based network security systems to protect customer data.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

- Indovision melayani segmen premium dan 342 ribu room korporasi aktif, mendukung sektor hospitality dan industri.
- K-Vision dan Indovison memberikan akses hiburan satelit kepada 14,6 juta rumah tangga nasional melalui distribusi pelanggan retail, yang 3,1 juta di antaranya adalah pelanggan aktif berbayar.
- MKM dan Vision+ TV melayani 250 ribu pelanggan aktif dengan akses hiburan berbasis internet di kawasan residensial.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk atau perangkat yang ditarik kembali pada K-Vision, Indovision, MKM, maupun Infokom. Seluruh produk telah melalui proses quality control dan pengujian teknis sebelum dipasarkan.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan jasa terbaik bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui hotline customer care media sosial dan situs resmi Perseroan. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperolah layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian *customer care* dan *technical service.*

INDOVISION

Hotline customer care: (021) 21 500 900
WhatsApp interaktif: 0899-1500-686

K-VISION

Hotline customer care: 0811 1500 828
Whatsapp interaktif: 0899-1500-686

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Vision Networks Tbk Tahun 2025 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa assurance (Assurance Services Provider) yang independen.

Products/Services Impact [OJK F.28]

- Indovision serves the premium segment and 342 thousand active corporate rooms, supporting the hospitality sector and industry.
- K-Vision and Indovision provide satellite entertainment access to 14.6 million households nationwide through retail customer distribution, of which 3.1 million are active paying subscribers.
- MKM and Vision+ TV serve 250 thousand active customers with internet-based entertainment access in residential areas.

Recalled Products/Services [OJK F.29]

Throughout 2025, there were no products or devices recalled at K-Vision, Indovision, MKM, or Infokom. All products had undergone quality control processes and technical testing before being marketed.

Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The Company is committed to always providing the best services to all customers. To ensure customer satisfaction, the Company provides channels for submitting complaints, including through customer care hotlines, social media, and the Company's official website. Customers can easily and quickly obtain services according to their needs, ranging from information related to Pay TV products and services to the handling of complaints experienced. For complaints or requests of a technical nature, the Company will connect customers to the customer care and technical service departments.

INDOVISION

Customer care hotline: (021) 21 500 900
Interactive WhatsApp: 0899-1500-686

K-VISION

Customer care hotline: 0811 1500 828
Interactive WhatsApp: 0899-1500-686

Written Verification from Independent Parties [OJK G.1]

PT MNC Vision Networks Tbk's 2025 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider.





VII STRATEGI 2026

2026 STRATEGY

STRATEGI 2026
STRATEGY 2026



1. **Memperkuat Penetrasi Pasar dan Meningkatkan Loyalitas Pelanggan**
   Pada tahun 2026, perusahaan akan fokus memperkuat penetrasi pasar di berbagai wilayah dengan mengoptimalkan jaringan distribusi serta meningkatkan efektivitas strategi pemasaran yang berbasis kebutuhan pelanggan. Pendekatan yang lebih tersegmentasi akan dilakukan untuk menjangkau berbagai kelompok pelanggan, baik di kota besar maupun di wilayah secondary cities. Selain itu, program retensi pelanggan akan diperkuat melalui peningkatan kualitas layanan, penawaran paket dengan promo diskon yang menarik, serta berbagai program loyalitas yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Dengan strategi ini, perusahaan menargetkan tidak hanya pertumbuhan jumlah pelanggan baru, tetapi juga peningkatan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan yang berkelanjutan.

2. **Pengembangan Bundling Terintegrasi Tiga Layanan: TV Satelit, Kuota Internet Telko, dan Aplikasi OTT.**
   Perusahaan akan mengembangkan model bundling layanan yang terintegrasi antara TV satelit K-Vision dan Indovision, kuota internet dari mitra operator telekomunikasi yang dimulai dari Telkomsel, serta akses ke berbagai aplikasi OTT melalui Vision+. Strategi bundling ini dirancang untuk memberikan pengalaman hiburan yang lebih lengkap dan fleksibel bagi pelanggan, sejalan dengan perubahan perilaku konsumsi konten yang semakin digital dan multiplatform. Melalui paket bundling yang kompetitif, pelanggan dapat menikmati tayangan televisi berkualitas sekaligus akses streaming dan konektivitas internet

1. **Strengthening Market Penetration and Enhancing Customer Loyalty**
   In 2026, the Company will focus on strengthening market penetration across various regions by optimizing its distribution network and enhancing the effectiveness of customer-centric marketing strategies. A more segmented approach will be implemented to reach diverse customer groups, both in major cities and secondary cities. In addition, customer retention programs will be reinforced through improvements in service quality, attractive promotional packages, and various loyalty programs that deliver added value to customers. Through these initiatives, the Company aims not only to drive new customer acquisition but also to improve customer satisfaction and foster long-term loyalty.

2. **Development of Integrated Bundling Services: Satellite TV, Telco Data Quota, and OTT Applications**
   The Company will develop an integrated service bundling model combining satellite TV services from K-Vision and Indovision, internet data quotas from telecommunications partners—initially with Telkomsel—and access to various OTT applications through Vision+. This bundling strategy is designed to provide a more comprehensive and flexible entertainment experience, in line with evolving consumer behavior toward digital and multi-platform content consumption. Through competitively priced bundles, customers can enjoy high-quality television content alongside streaming access and internet connectivity in one

dalam satu paket layanan yang praktis. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk, memperkuat diferensiasi di pasar, serta mendorong pertumbuhan pendapatan rata-rata per pelanggan (ARPU)..

convenient package. This initiative is expected to enhance product value, strengthen market differentiation, and drive growth in average revenue per user (ARPU).

3. **Pengembangan Teknologi Berbasis AI untuk Peningkatan Layanan Pelanggan**

Perusahaan akan mulai mengimplementasikan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan pelanggan. Teknologi ini akan dimanfaatkan untuk mendukung sistem customer support yang lebih responsif, termasuk penggunaan chatbot cerdas, analisis perilaku pelanggan, serta sistem rekomendasi layanan yang lebih personal. Dengan dukungan AI, proses penanganan keluhan pelanggan diharapkan dapat berlangsung lebih cepat dan akurat, sekaligus membantu perusahaan dalam memahami kebutuhan pelanggan secara lebih mendalam. Implementasi teknologi ini juga akan mendukung efisiensi operasional sekaligus meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

3. **Development of AI-Based Technology to Enhance Customer Service**

The Company will begin implementing Artificial Intelligence (AI)-based technologies to improve the quality and efficiency of customer service. These technologies will support a more responsive customer support system, including intelligent chatbots, customer behavior analytics, and personalized service recommendation systems. With AI capabilities, customer complaint handling is expected to become faster and more accurate, while enabling the Company to gain deeper insights into customer needs. This implementation will also improve operational efficiency and enhance the overall customer experience.

4. **Memperluas Penetrasi Pasar Korporasi melalui Layanan Sistem Hospitality Terpadu**

Selain pasar ritel, perusahaan juga akan memperluas penetrasi pada segmen korporasi melalui pengembangan layanan hospitality system yang komprehensif. Layanan ini ditujukan bagi berbagai sektor seperti hotel, rumah sakit, apartemen, kapal pesiar, serta berbagai fasilitas komersial lainnya yang membutuhkan solusi distribusi konten televisi secara profesional. Dengan menyediakan sistem yang terintegrasi mulai dari perangkat, distribusi sinyal, hingga manajemen konten, perusahaan dapat memberikan solusi end-to-end yang lebih efisien bagi pelanggan korporasi.

4. **Expanding Corporate Market Penetration through Integrated Hospitality System Services**

In addition to the retail segment, the Company will expand its presence in the corporate market through the development of comprehensive hospitality system services. These services are designed for various sectors such as hotels, hospitals, apartments, cruise ships, and other commercial facilities requiring professional television content distribution solutions. By providing an integrated system covering devices, signal distribution, and content management, the Company will deliver efficient end-to-end solutions tailored to corporate clients.

5. **Pengembangan Kemitraan Distribusi Konten melalui Moda Transportasi Darat, Laut, dan Udara**

Perusahaan juga akan mengembangkan kerja sama strategis dalam distribusi konten hiburan melalui berbagai moda transportasi, termasuk transportasi darat, laut, dan udara. Inisiatif ini membuka peluang penyediaan layanan hiburan bagi penumpang pada bus jarak jauh, kapal penumpang, maupun maskapai penerbangan yang membutuhkan konten berkualitas selama perjalanan. Melalui kemitraan dengan operator transportasi, perusahaan dapat memperluas jangkauan distribusi konten sekaligus meningkatkan eksposur merek kepada segmen audiens yang lebih luas. Selain memberikan pengalaman hiburan yang lebih baik bagi pengguna transportasi, strategi ini juga berpotensi menciptakan sumber pendapatan baru melalui model kerja sama lisensi konten dan layanan distribusi.

5. **Expanding Content Distribution Partnerships Across Land, Sea, and Air Transportation**

The Company will also develop strategic partnerships to distribute entertainment content across various modes of transportation, including land, sea, and air. This initiative opens opportunities to provide entertainment services for passengers on long-distance buses, passenger ships, and airlines that require high-quality onboard content. Through partnerships with transportation operators, the Company can expand its content distribution reach while increasing brand exposure to a broader audience segment. In addition to enhancing passenger entertainment experiences, this strategy is expected to create new revenue streams through content licensing and distribution service models.


Lenovo
WTT
ION



VIII SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISIONERS AND DIRECTORS

Pernyataan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2025
PT MNC Vision Networks Tbk
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Vision Networks Tbk ("Perseroan") tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2025 Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

TITO SULISTIO
Komisaris Utama | President Commissioner

SYAFRIL NASUTION
Komisaris | Commissioner

RUBY PANJAITAN
Komisaris | Commissioner

AGUS MULYANTO
Komisaris Independen | Independent Commissioner

SANDY WIGUNA
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

ENDANG MAYAWATI
Direktur Utama | Director

KEVIN SANJAYA SUKAMULJO
Direktur | Director

HERMAN KUSNO
Direktur | Director

GADIS RATNASARI J SJAHRIR
Direktur | Director

VERA TANAMIHARDJA
Direktur | Director

K-VISION ON TERUS | INDOVISION

SEA GAMES TIBA!
SAATNYA KITA JADI JUARA



THAILAND 2025





IX LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Vision Networks Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Feedback Sheet [OJK G.2]
Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT MNC Vision Networks Tbk. To improve the content of future Sustainability Reports, we kindly request you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and completing the provided fields, then please send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   this Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information was most useful from this Sustainability Report?

   _____

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information was considered less useful from this Sustainability Report?

   _____

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information was considered lack in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

   _____

Identitas Pengirim
Sender Identity

Nama : _____
Name

Email : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri √ tanda yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

- ☐ Pelanggan | Customers, Konsumen | Consumers
- ☐ Pemegang saham | Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Mitra Kerja | Partners, Pemasok | Suppliers
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan | Community Organizations, Organisasi Sosial | Social Organizations, Lembaga Swadaya Masyarakat | Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa | Mass media
- ☐ Lainnya | Others .....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Sheet to:

PT MNC Vision Networks Tbk
MNC Tower 27th/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Tel : +62 21 - 3909211, 3900310
Tel : +62 21 - 3927859, 3909207
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Email: corsec.mvn@mncgroup.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan yang diterbitkan oleh PT MNC Vision Networks Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

Response To Feedback To The Previous Year's Report [OJK G.3]

This report is the report published by PT MNC Vision Networks Tbk. As such, there was no response from stakeholders to the previous year's report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

Disclosures in Accordance to POJK 51/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	159
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	160
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	160
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	161
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai KeberlanjutanTotal Economic Value Distributed (B) Vision, Mission and Sustainability Values	162
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	162
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	164
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	164
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	165
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	N/R
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	166

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	170
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	171
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	171
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	172
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	173
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	175
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	175
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	N/R
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	177
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	178
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	178

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	179
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	180
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	N/R
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	181
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	182

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	182
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	183
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	183
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	184
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	185
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	185
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	186
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	193
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	194
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	195
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	195
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	195
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	195
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	206
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	208
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation	208

N/R = Tidak Relevan / Not Relevant


Hati
JAWI
PAWARTOS 1AWI



X LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025/
As Of and For The Year Ended December 31, 2025

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PT MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPOSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Endang Mayawati
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Inerbang No. 43, RT 010/ RW 003 Batu Ampar, Kramat Jati
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Herman Kusno
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Duri Utara II Nomor 9, RT 015/ RW 002 Kelurahan Duri Utara, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;

   Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   a. *All information contained in the consolidated financial statement's is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

   Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/ *March 30, 2026*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Endang Mayawati	**Herman Kusno**

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ ***STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS***	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***	i-ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of and for the year ended December 31, 2025*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	6-70

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Firm Licence No. 561/KM.1/2019
Nusa Bumputera, 12th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224181 F. 62 - 21 5224181
E. nadasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Ref.: 00092/3.0409/AU.1/05/0126-5/1/III/2026

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT MNC Vision Networks Tbk dan Entitas Anak

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Vision Networks Tbk and Its Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Vsion Networks Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Vision Networks Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas public Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi sebesar Rp248.083 juta dan akumulasi rugi sebesar Rp312.911 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Business Continuity

as disclosed in Note 39 to the attached consolidated financial statements, the Company has recorded a loss of Rp248,083 million and accumulated losses of Rp312,911 million on December 31, 2025. These conditions, along with other matters disclosed in Note 39 to the attached financial statements, indicate the existence of a material uncertainty which may cause significant doubt regarding the Company's ability to maintain its business continuity. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Member of Forum of Firms

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the Nexia International network. © 2025 Nexia International Limited. All rights reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (excluding those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omitted, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada 1 Januari 2025 manajemen Grup telah menghentikan penggunaan operasional aset Satelite S-band dan menggantikan dengan menyewa Satelite Ku-band dan C-band. Aset tersebut dinilai telah mengalami alih teknologi sehingga tidak lagi efisien untuk mendukung produktivitas perusahaan. Nilai penghapusan aset tersebut dengan nilai perolehan aset sebesar Rp5.707.680 juta, akumulasi penyusutan aset sebesar (Rp5.060.907 juta) dan nilai buku bersih aset sebesar Rp646.773 juta. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

We draw attention to Notes 13 of the attached consolidated financial statements, on January 1, 2025 the Group's management has ceased the operational use of S-band Satellite assets and replaced them by leasing Ku-band and C-band Satellites. These assets are considered to have undergone technology transfer so that they are no longer efficient in supporting the company's productivity. The value of the asset write-off with the acquisition value of assets of Rp5,707,680 million, accumulated depreciation of assets of (Rp5,060,907 million) and the net book value of assets of Rp646,773 million. Our opinion is not modified in connection with this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the Material Uncertainties Relating to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the primary audit matters communicated in our report.

Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 25 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp1.547.141 juta yang terdiri dari jasa satelit, IPTV, dan jasa broadband serta lainnya.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pengakuan pendapatan tersebut mengingat adanya kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau waktu tertentu.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan berdasarkan kebijakan akuntansi Grup dan persyaratan PSAK 115.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan.

Revenue recognition

As disclosed in Note 2 (Summary of Material Accounting Policies) and Note 25 (Revenues) to the consolidated financial statements, on December 31, 2025, the Group recognized revenue of Rp1,547,141 million consisting of satellite services, IPTV, and broadband services and others.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of these revenue given the existence of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction prices to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognition over time or at a point in time

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and evaluate relevant controls over revenue recognition based on the Group's accounting policies and the requirements of PSAK 115.*
- *Obtain details of revenue and match its value with revenue that has been recorded in the financial records.*

- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.

- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variable terhadap ketentuan kontrak.

- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

- Menilai kecukupan pengungkapan didalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan akuntansi keuangan di Indonesia

- *Performing a test of revenue and understanding the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*

- *Assessing the determination of transaction price, including any variable consideration against the terms of contract.*

- *Conducting a sampling of revenue and examine supporting documents to ensure cutoff and that the revenue that has been recognized is supported by appropriate evidence.*

- *Assess the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of financial accounting standards in Indonesia.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Others Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the consolidate financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Horus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CFE., CACP., ASEAN CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant*
AP. 0126

Jakarta, 30 Maret/ *March 30, 2026*
Ref.: 00092/3.0409/AU.1/05/0126-5/1/III/2026

00092

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,32	22.212	29.837	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	-	42.534	*Restricted cash in banks*
Aset keuangan lainnya - lancar	5,32	1.705.723	2.333.453	*Other financial assets - tidak lancar*
Piutang usaha				*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	6,32	54.504	45.579	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih		170.913	361.489	*Third parties - net*
Piutang lain-lain				*Other accounts receivable*
Pihak ketiga - bersih		2.634	28.763	*Third parties - net*
Persediaan	7	64.289	139.185	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		5.306	2.679	*Prepaid taxes*
Uang muka kepada pihak ketiga		53.115	75.891	*Advance payment to third parties*
Biaya dibayar dimuka	8	8.028	84.885	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		2.086.724	3.144.295	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - bersih	29	231.253	394.466	*Deferred tax assets - net*
Piutang lain-lain				*Other accounts receivable*
Pihak berelasi	9,32	77.649	26.743	*Related parties*
Investasi pada entitas asosiasi	10	542.214	545.120	*Investment in an associated entity*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	11,32	274.299	-	*Other financial assets - non current*
Biaya perolehan pelanggan - bersih	12	3.077	8.473	*Subscriber acquisition cost - net*
Aset tetap - bersih	13	3.041.279	3.892.730	*Property and equipment - net*
Aset hak guna	3	-	206	*Right of use assets*
Goodwill	14	448.147	448.147	*Goodwill*
Aset lain-lain	15	284.313	310.152	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.902.231	5.626.037	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**6.988.955**	**8.770.332**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	16	155.349	238.032	*Bank loans*
Utang usaha	17,32			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		119.449	121.509	*Related parties*
Pihak ketiga		277.646	290.792	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other accounts payable*
Pihak berelasi	9,32	4.748	10.782	*Related parties*
Pihak ketiga		3.916	7.193	*Third parties*
Utang pajak	18	8.389	9.836	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar		23.833	52.238	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	19	186.558	278.349	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	32	5.717	6.860	*Finance lease obligations to related party*
Liabilitas jangka pendek lainnya		781	6.701	*Other current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		786.386	1.022.292	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	19	175.582	146.625	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi		1.216	34.861	*Finance lease obligations to related party*
Liabilitas imbalan kerja	20	36.590	41.233	*Employment benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	29	9.214	41.947	*Deferred tax liabilities - net*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		222.602	264.666	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		**1.008.988**	**1.286.958**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal seri A: Rp 500 dan seri B: Rp 100				*Capital stock - par value series A Rp 500 and series B: Rp 100*
Modal dasar - 96.771.687.264 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorized - 96,771,687,264 shares at December 31, 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor - seri A: 20.807.078.184 saham dan seri B: 21.390.872.657 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	21	12.542.626	12.542.626	*Subscribed and paid-up - series A: 20,807,078,184 shares and series B: 21,390,872,657 shares at December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor - bersih	22	(4.006.232)	(4.006.232)	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		(695.756)	188.635	*Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	23	(1.343.829)	(1.343.829)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lainnya		(341.998)	24.599	*Other comprehensive income*
Saldo Laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		2.000	2.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		(312.911)	(76.157)	*Unapropriated*
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.843.900	7.331.642	***Equity Attributable to the Owners of the Company***
Kepentingan Non-pengendali	24	136.067	151.732	***Non-controlling Interest***
Jumlah Ekuitas		**5.979.967**	**7.483.374**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.988.955**	**8.770.332**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER' 31, 2025 AND 2024
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	25	1.547.141	1.677.699	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	1.415.851	1.654.300	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		131.290	23.399	***PROFIT PROFIT***
Beban umum dan administrasi	27	(179.870)	(223.278)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	28	(41.850)	(59.852)	*Finance cost*
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	35	(13.933)	(21.780)	*Loss on foreign exchange - net*
Rugi bersih entitas asosiasi		(2.906)	(7.463)	*Net loss in associated entity*
Kerugian lain-lain - bersih		(16.348)	(30.855)	*Other loss - net*
RUGI SEBELUM PAJAK		**(123.617)**	**(319.829)**	***LOSS BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	29	(124.466)	60.768	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		**(248.083)**	**(259.061)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	20	(942)	(6.919)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar aset keuangan lainnya		(365.655)	-	*Fair value changes on other financial assets*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(366.597)	(6.919)	*Total other comprehensive income for the year, net of income tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(614.680)**	**(265.980)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	30	(236.754)	(243.598)	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-pengendali		(11.329)	(15.463)	*Non-controlling Interest*
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(248.083)	(259.061)	*Net Loss for the Year*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(237.620)	(249.956)	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-pengendali		(377.060)	(16.024)	*Non-controlling Interest*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(614.680)	(265.980)	*Total Comprehensive Loss for the Year*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2w, 30	(5,61)	(5,77)	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE*** *(in full Rupiah)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBRE 31, 2025 AND 2024
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference in value of change in equity of subsidiaries*	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earning*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unapropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024	12.542.626	(4.006.232)	188.635	(1.343.829)	30.957	2.000	161.286	7.575.443	142.575	7.718.018	*Balance as of January 1, 2024*
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(243.598)	(243.598)	(15.463)	(259.061)	*Comprehensive loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(6.358)	-	6.155	(203)	24.620	24.417	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024	12.542.626	(4.006.232)	188.635	(1.343.829)	24.599	2.000	(76.157)	7.331.642	151.732	7.483.374	*Balance as of December 31, 2024*
Saldo per 1 Januari 2025	12.542.626	(4.006.232)	188.635	(1.343.829)	24.599	2.000	(76.157)	7.331.642	151.732	7.483.374	*Balance as of January 1, 2025*
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(236.754)	(236.754)	(11.329)	(248.083)	*Comprehensive loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(366.597)	-	-	(366.597)	(4.336)	(370.933)	*Other comprehensive income*
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	(884.391)	-	-	-	-	(884.391)	-	(884.391)	*Change in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2025	12.542.626	(4.006.232)	(695.756)	(1.343.829)	(341.998)	2.000	(312.911)	5.843.900	136.067	5.979.967	*Balance as of December 31, 2025*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.728.792	1.837.060	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(157.389)	(216.916)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.291.061)	(1.154.259)	*Cash paid to suppliers and for other operating expenses*
Kas dihasilkan dari operasi	280.342	465.885	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(2.444)	(3.519)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(6.639)	(37.698)	*Interest and financing charges paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	271.259	424.668	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil penjualan aktiva tetap	9.537	30.514	*Proceeds from sales of equipment*
Penerimaan bunga	(239)	3.056	*Interest received*
Kenaikan aset lainnya dan uang muka	-	(406.540)	*Increase in other assets and advances*
Perolehan aset tetap dan uang muka	(51.386)	(217.639)	*Acquisitions of equipment and advance payment*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(42.088)	(590.609)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.143)	4.149	*Payments of finance lease obligations*
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(82.683)	(25.000)	*Receipt (payments) of bank loan*
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	(38.965)	-	*Decrease in other accounts payable to related parties*
Pembayaran bunga	(41.850)	(59.852)	*Interest paid*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(72.155)	(221.659)	*Payments of long-term bank loans*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(236.796)	(302.362)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(7.625)**	**(468.303)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**29.837**	**498.140**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**22.212**	**29.837**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Vision Networks Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 65 tanggal 27 Desember 2006 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-01119-HT.01.01.TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 10 tanggal 26 Juli 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 94 tanggal 23 Juni 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Perusahaan beralamat di MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT. Global Mediacom Tbk dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT. MNC Asia Holding Tbk, Perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Vision Networks Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 65 dated December 27, 2006 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-01119-HT.01.01.TH.2007 dated January 30, 2007 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 89 dated November 6, 2007. The Company's Articles of Association have been amended. Most recently by Notarial Deed No. 10 dated July 26, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, changes to the company's articles of association and changes in the composition of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 94 dated June 23, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of trading, construction, industry, transportation, information and communication and professional, scientifical and technical activities.

The Company is located at MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta.

The Company's controlling parent entity is PT. Global Mediacom Tbk and the Company's ultimate parent of the group is PT. MNC Asia Holding Tbk, a company incorporated in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Board of Commissioner and Director as of December 31, 2025 and 2024 consisted of the following:

		31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ December 31, 2024		
Dewan Komisaris					*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Tito Sulistio	Ruby Panjaitan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Ruby Panjaitan	Mashudi Hamka	:	*Commissioners*
		Syafril Nasution	Sandy Wiguna		
Komisaris Independen	:	Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	:	*Independent Commissioners*
		Sandy Wiguna			
Direksi					*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Endang Mayawati	Syafril Nasution	:	*President Director*
Direktur	:	Herman Kusno	Herman Kusno	:	*Directors*
		Vera Tanamihardja	Vera Tanamihardja		
		Gadis Ratnasari J. Sjahrir	Rachmat Nurhadi		
		Kevin Sanjaya Sukamuljo	Gadis Ratnasari J. Sjahrir		
Komite Audit					*Audit Committee*
Ketua	:	Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Mohamed Idwan Ganie	Mohamed Idwan Ganie	:	*Members*
		Beti Puspitasari Santoso	Beti Puspitasari Santoso		
Sekretaris Perusahaan	:	Gadis Ratnasari J. Sjahrir	Gadis Ratnasari J. Sjahrir	:	*Corporate Secretary*
Audit Internal	:	Harangan Pokki Pangaribuan	Harangan Pokki Pangaribuan	:	*Internal Audit*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022, sebanyak 3.450.618.657 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.450.618.657 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp993.778 juta.

Saham-saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan pada tahun 2020 sebanyak 2.857.284.000 saham telah ditingkatkan menjadi modal saham. Pada tahun 2021, sebanyak 665.200.818 saham telah ditingkatkan menjadi modal saham.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 4.219.795.084 saham dan sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan belum melaksanakan peningkatan modal saham.

c. Perizinan

MSKY

Pada tanggal 3 November 2014, Entitas mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015. Telah di perpanjang sampai dengan 26 Januari 2030 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 27, 2019, the Company obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp288 per share within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2022, 3,450,618,657 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,450,618,657 shares with total proceeds amounted to Rp993,778 million.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company had the approval from the stockholders to increase additional common shares non-preemptive Rights amounting 3,522,484,818 stocks and on 2020 2,857,284,000 stocks has been excercise as stock. On 2021, 665,200,818 stocks has been exercise as stock.

On June 23, 2025, the Company had the approval from the stockholders to increase Additional Common Shares Non-Preemptive Rights amounting 4,219,795,084 stocks and as of December 31, 2025, the Company has not exercised the shares yet.

c. License

MSKY

On November 3, 2014, the Entity has applied for the additional broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015. Has been extended until January 26, 2030 in accordance with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. **Perizinan (lanjutan)**

Tanggal 28 Februari 2018, Entitas mengajukan permohonan perubahan data terkait penambahan program siaran kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (RI) dan tanggal 15 Mei 2018 telah diverifikasi oleh Direktorat Penyiaran, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kemkominfo RI agar perubahan data tersebut dapat dicatat ke dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan Berita Acara Verifikasi Administrasi PT. MNC Sky Vision Tbk No.190/DJPPI.4.2/DAT/05/2018. Dan telah di perpanjang sampai dengan 26 Januari 2030 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Tahun 2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Berbasis *Packet Swiched* PT. MNC Kabel Mediacom, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *packet switched* dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional, izin penyelenggaraan tanpa batas waktu sepanjang mematuhi perundang-undangan dan ketentuan penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched; dan izin dapat di evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT. MNC Kabel Mediacom memiliki izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Pemegang Izin mematuhi ketentuan. Izin ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

DVN

PT. Digital Vision Nusantara (DVN), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Keputusan No. 146 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi yang ditetapkan pada tanggal 19 Februari 2014. Izin Penyelenggaraan Penyiaran ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 146/T.04.02/2024 tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi yang ditetapkan pada tanggal 19 Februari 2014. Izin Penyelenggaraan Penyiaran ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang.

1. GENERAL (continued)

c. ***License (continued)***

On February 28, 2018, the Entity has applied for data change related to additional channel programme to Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia. On May 15, 2018 has verified by Directorate General of Post and Information, Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia regulated data change to be listed into the Broadcasting Licensing Database based on the Minutes of Administration Verification of PT. MNC Sky Vision Tbk No. 190/DJPPI.4.2/DAT/05/2018. And has been extended until January 26, 2030 in accordance with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), a subsidiary, has obtained approvals from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Year 2019, in Jakarta on December 4, 2019 regarding license of Fixed Network Based Packet Swiched PT. MNC Kabel Mediacom, Company has a national coverage operating license for local fixed network-based packet switched, the operating license is valid perpetually as long the company complies with the laws and regulations of local fixed network based packet switched; and license can be evaluated every year and thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

Based on the Decree of The Director General of Posts and Informatics Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT. MNC Kabel Mediacom has an operating license for Internet Service Provider which is valid perpetually, as long the license holder complies with the regulations. License can be evaluated every year and an thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

DVN

PT. Digital Vision Nusantara (DVN), a subsidiary, has obtained the approval from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 146 Year 2014 regarding Subscription Based Television Broadcasting Permit on February 19, 2014. This Broadcasting Permit is effective for 10 (ten) years and may be extended.

In accordance with the Decree of the Minister of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia No. 146/T.04.02/2024 regarding Subscription Based Television Broadcasting Permit on February 19, 2014. This Broadcasting Permit is effective for 10 (ten) years and may be extended.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang dimikili oleh Grup pada akhir periode pelaporan:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follow:

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Media berbasis pelanggan/ *Subscriber-based media*						
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) dan entitas anak/*and subsidiary*	Jakarta	91,89	91,89	1994	1.316.507	2.643.527
PT. Media Citra Indostar (MCI) *)	Jakarta	99,99	99,99	1999	476.899	507.000
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) dan entitas anak/*and subsidiary*	Jakarta	99,99	99,99	2001	155.123	159.063
PT. AMG Kundur Vision (AMG) *)	Batam	80,00	80,00	2019	18.287	22.028
PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) *)	Sorong	80,00	80,00	2020	1.085	1.284
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM)	Jakarta	99,99	99,99	2014	3.801.894	4.080.389
PT. MNC Media Utama (MMU) *)	Jakarta	99,99	-	2025	11.286	-
PT. Nusantara Vision (NV)	Jakarta	99,99	99,99	2006	19.821	23.243
PT. Digital Vision Nusantara (DVN)	Jakarta	99,99	99,99	2013	382.777	541.447
Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB)	Malaysia	56,00	56,00	2004	2.252	21.785

*) Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pengembangan Usaha

MSKY

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh 77,42% atau sebanyak 6.015.427.386 lembar saham MSKY dari PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), pihak berelasi, dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada bulan November 2016, Perusahaan membeli 2,1% kepemilikan MSKY dari pasar sebanyak 163.625.000 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 79,52%.

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli tambahan kepemilikan MSKY dari pasar sebanyak 1.406.720.076 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 82,43%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan kepemilikan MSKY dari pasar dan penukaran EB masing-masing sebanyak 191.600.796 lembar dan 1.065.457.100 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 97,55%.

Pada tahun 2019, MSKY melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY menjadi 91.89%.

MKM

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 499 lembar saham MKM dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 691.190 lembar saham MKM. Penukaran dan konversi ini menyebabkan Perusahaan memiliki dan mengendalikan MKM dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Development of Business

MSKY

On September 30, 2016, the Company acquired 77.42% equity ownership or 6,015,427,386 shares of MSKY from PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), a related party, in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest.

In November 2016, the Company bought 2.1% equity ownership or 163,625,000 shares of MSKY from the market. The Company's ownership in MSKY increased into 79.52%.

In 2017, the Company bought additional equity ownership amounted 1,406,720,076 shares of MSKY from the market. The Company's ownership in MSKY increased into 82.43%.

In 2018, the Company increased equity ownership of MSKY from the market and exchange of EB amounted to 191,600,796 shares and 1,065,457,100 shares of MSKY, respectively. The Company's ownership in MSKY increased into 97.55%.

In 2019, MSKY issued Capital for Pre-emptive Rights. The Company's ownership in MSKY become 91,89%.

MKM

In June, 2017, the Company has exchanged all MEB into 499 shares of MKM and converted MCB into 691,190 shares of MKM. This exchange and convertion led the Company to own controlling share in MKM and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method.

1. UMUM (lanjutan)

Pengembangan Usaha (lanjutan)

MKM (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui konversi MCB dan setoran tunai masing-masing sebesar Rp429.046 juta dan Rp279.798 juta atau setara dengan 708.844 lembar saham MKM.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp803.490 juta atau setara dengan 803.490 lembar saham MKM.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp485.557 juta dan melalui dividen saham sebesar Rp496.855 juta atau setara dengan 982.412 lembar saham MKM.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak melalui dividen saham sebesar Rp245.064 juta atau setara dengan 245.064 lembar saham MKM.

NV

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham lama dan 25.000 lembar saham baru NV dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV.

DVN

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 25% saham PT. Digital Vision Nusantara (DVN) atau 373.832 lembar saham.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengakuisi 35% saham DVN atau 523.365 lembar saham.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 20% atau 299.065 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 80%.

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 19.99% atau 299.064 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 99.99%.

Pada bulan September 2024, DVN melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.495.327 juta menjadi Rp1.800.000 juta yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar 304.673 lembar saham secara inbreng.

MOL

Pada bulan Mei 2020, MSKY mengakuisisi 99,99% saham PT. Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

Pada bulan Mei 2020, MSKY melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

Development of Business (continued)

MKM (continued)

In 2018, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through conversion of MCB and cash subscription amounted to Rp429,046 million and Rp279,798 million, respectively or equivalent with 708,844 shares of MKM.

In 2019, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp803,490 million or equivalent with 803,490 shares of MKM.

In 2020, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp485,557 million and through dividen shares amounted to Rp496,855 or equivalent with 982,412 shares of MKM.

In 2021, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries through shares dividend amounted to Rp245,064 million or equivalent with 245,064 shares of MKM.

NV

In February 2019, the Company has changed all MEB into 24,999 old shares and 25,000 new shares of NV and converted MCB into 30,000 new shares of NV.

DVN

In May 2019, the Company acquired 25% shares of PT. Digital Vision Nusantara (DVN) equity ownership or 373,832 shares.

In August 2019, the Company acquired 35% shares of DVN equity ownership or 523,365 shares.

In December 2019, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 20% equity ownership or 299,065 shares. The Company's ownership in DVN increased into 80%.

In March 2021, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 19,99% or 299,064 shares equity ownership. The Company's ownership in DVN increased into 99,99%.

In September 2024, DVN increase in subscribed and paid-up capital from Rp1,495,327 million to Rp1,800,000 million which was subscribed by the Company for 304,673 shares through inbreng.

MOL

In May 2020, MSKY acquired 99.99% shares of PT. Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership of 1,249,999 shares.

In May 2020, MSKY has additional paid in capital in MOL amounted to Rp1,250,000,000 or 1,250,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

Pengembangan Usaha (lanjutan)

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada bulan Agustus 2021, MSKY melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

Akuisisi tersebut membuat MSKY memperoleh 400 saham atau setara dengan 80% kepemilikan atas PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp1.641.200.000, dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.527 juta. Atas akuisisi ini, MSKY memperoleh pengendalian atas Punggawa.

AMG

Pada bulan Mei 2020, MOL membeli 80% kepemilikan saham di AMG. AMG berdomisili di Batam, provinsi Kepulauan Riau.

ABSB

Pada tahun 2024, Perusahaan membeli 56% kepemilikan saham di ABSB. ABSB berdomisili di Malaysia.

MMU

Pada tahun 2025, MKM membeli 99,99% kepemilikan saham di MMU. MMU berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

Development of Business (continued)

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

In August 2021, MSKY through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT. Punggawa Utama Sorog Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.

This acquision make MSKY obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp1,641,200,000, with net asset on acquisition date amounting to Rp1,527 million. By this acquisition, MSKY has a control of Punggawa.

AMG

In May 2020, MOL has purchased 80% ownership interest in AMG. AMG is domiciled in Batam, province of Riau islands.

ABSB

In 2024, the Company has purchased 56% ownership interest in ABSB. ABSB is domiciled in Malaysia.

MMU

In 2025, MKM has purchased 99.99% ownership interest in MMU. MMU is domiciled in Jakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta, Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("FASB") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari – 31 Desember.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amandemen PSAK 103: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 103 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan asset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Selain itu, amandemen tersebut juga menjelaskan bahwa suatu usaha dapat ada tanpa harus mencakup semua input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akusisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi asset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 – December 31.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment to SFAS 103: Definition of a Business

The amendment to SFAS 103 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an intput and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 103: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis (lanjutan)

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 239: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 104: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 116: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 239: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuruan, PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 104: Kontrak Asuransi dan PSAK 116: Sewa, yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari asset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Akuntansi lindung nilai; dan
- Pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan hubungan lindung nilai.

Amandemen ini efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 237 mengatur bahwa untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Amendment to SFAS 103: Definition of a Business (continued)

Amendement to SFAS 109: Financial Instruments, Amendments to SFAS 239: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 104: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 116: Leases concerning Interest Rate Reference Reform – Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 109: Financial Instruments, SFAS 239: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 104: Insurance Contracts and SFAS 116: Leases related to:

- *Changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *Hedge accounting; and*
- *Disclosure.*

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Amendments to SFAS 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggaravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to SFAS 237 that costs to fulfil a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consists of:

- *Incremental costs to fulfil the contract, and*
- *Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Perusahaan menerapkan amandemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual dan sewa-balik, untuk memastikan penjualpenyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen/Penyesuaian Standar Akutansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akutansi Keuangan (ISAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 109 - "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 116 - "Sewa";
- PSAK 208 – "Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akutansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 216 – "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amandemen PSAK 208 – "Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akutansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akutansi"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akutansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Amendments to SFAS 201: Financial Statement Presentation of Long-Term Liabilities under the Covenant (continued)

The amendment clarifies that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of a liability as current or non-current.

The Company applies the amendment to SFAS 201 (October 2020) on the classification of liabilities as short-term or long-term in annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively in accordance with SFAS 208. If an entity applies the amendment to SFAS 201 (October 2020) in an earlier period after the issuance of the amendment to SFAS 201 (December 2022) on long-term liabilities with covenants, the entity also applies the amendment to SFAS 201 (December 2022) in that period. If an entity applies the amendments to SFAS 201 (October 2020) to earlier periods, it should disclose.

Amendments to SFAS 116: Leases on Lease Liabilities in Sale and Lease-backs

The amendments to SFAS 116 Leases establish the requirements that a seller-lessee should use in measuring lease obligations arising in sale and leaseback transactions, to ensure that the seller-lessee does not recognize the amount of any gain or loss associated with the retained right of use.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice. Earlier application is permitted.

Amendments/Adjustment of Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) valid on January 2024:

- *The amendments PSAK 109 – "Financial Instruments";*
- *The amendments PSAK 116 – "Leases";*
- *PSAK 208 – "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors";*
- *The amendments PSAK 216 – "Fixed Assets regarding yield before intended use"; and*
- *The amendments PSAK 208 – "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*

The implementation of these standars does not result in substansial change to the Company accounting policies and does not have a material impact on financial statements in the current year or the previous year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi estimasi akutansi dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akutansi dan perubahan kebijakan akutansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan juga teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akutansi.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Sytandar Akutansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akutansi Keuangan Ikatan Akutansi Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta peraturan – peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

SAK berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 117 - "Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif"
- Amandemen PSAK 221 - "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran"

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 107 - "Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 109 - "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The amendments introduces a definition of accounting estimates and clarity the distinction between change in accounting estimates and change in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarity how entities use measurement technique techniques and inputs to develop accounting estimate.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institue of Accountants, including applicable new or revised standards effective Januari 1, 2024 and the regulation regarding the Presentation Guidelines and Disclosure of Financial Statements issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK).

Financial Accounting Standard ("SAK") and Interpretation to Financial Accounting Standard ("ISAK") Issued Effective on or after January 1, 2025

The following SAK were issued and effective in 2025, but did not have a significant effect on the consolidated financial statements:

- *Amendment to SFAS 117 - "Insurance Contracts regarding the initial application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information"*
- *Amendment to SFAS 221 - "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on exchangeability shortfalls"*

Financial Accounting Standard ("SAK") and Interpretation to Financial Accounting Standard ("ISAK") Issued But Effective on or after January 1, 2026

- *Amendment to SFAS 107 - "Financial Instruments: Disclosure, related to Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Amendment to SFAS 109 - "Financial Instruments, related to Classification and Measurement of Financial Instruments"*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menetukan asset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any Non-Controlling Interests ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair valule or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut Ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat asset net entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 109. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviewes the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, the the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combination under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beggining of the period of the combining entity coming under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in the United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of major foreign currencies used are follows (full amount Rupiah):

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 USD	16.782	16.162	USD 1
1 Ringgit	4.144	3.616	MYR 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Realised and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit or loss.

f. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to rerecognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Grup assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2025.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi.

Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2025.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2025.

iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under SFAS 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss.

Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2025.

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor - faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kelompok usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

iv. Financial assets at FVTPL (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa *default*; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. The normal course of business;
ii. The event of default; and
iii. The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Pembebanan persediaan konten diamortisasi dan dibebankan pada beban pokok pendapatan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

o. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	*5 - 20*	*Building and leasehold improvements*
Peralatan penyiaran	*2 - 15*	*Broadcast equipment*
Jaringan distribusi dan instalasi	*7 - 20*	*Distribution networks and installation*
Perabotan dan peralatan kantor	*3 - 5*	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	*3 - 5*	*Vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cost of content is amortized and charged to cost of revenue.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscriber churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

o. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

p. Aset lain-lain

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Sesuai PSAK 105 (Revisi 2009), Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan secara prinsip melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Rencana penjualan yang mengakibatkan entitas kehilangan pengendalian juga harus mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas Perseroan tersebut sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria dalam PSAK tersebut terpenuhi, meskipun entitas masih memiliki kepentingan bukan pengendali setelah pelepasan tersebut.

Grup mengklasifikasikan suatu aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Grup mengukur aset dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antar jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Property and Equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

p. Other Assets

Non current asset as held for sale

In accordance with SFAS 105 (Revised 2009), an Group classifies a non-current asset (or disposal group) as held for sale if the carrying amount is recovered in principle through a sales transaction rather than through continuing use. A plan for sale that results in the entity losing control must also classify all of the Company assets and liabilities as held for sale when the criteria in this SFAS are met, even though the entity still has a non-controlling interest after the disposal.

The Group classifies an asset held for sale if the carrying amount will be realized through sale transaction rather than continuous usage.

The Group recognized assets held for sale at book value or fair value less cost to sell, whichever is lower.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

r. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu asset identifikasian, Grup menilai apakah:

i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu asset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

ii. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

iii. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset tersebut jika:

a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
b) Grup mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3.

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

i. The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically district asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

ii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

iii. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:

a) The Group has the right to operate the asset; or

b) The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Grup mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recoginizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the intial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Imbalan Kerja

Imbalan Packakerja

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung entitas anak diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang – Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position.*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published.*
- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Employment Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the subsidiary were charged to current operations.

Defined Benefits Plan

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law no. 11 Year 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

v. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Defined Benefits Plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

v. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.
Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. ESTIMASI KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3. ESTIMASI KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntasi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian selain dari estimasi tersebut, yang dijelaskan di bawah ini.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process od applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Amortisasi Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan dihitung dengan membagi *turnover* pelanggan dalam sebuah periode dan jumlah pelanggan pada periode yang bersangkutan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu. Pertimbangan manajemen dalam menggunakan tingkat penurunan pelanggan sebagai umur amortisasi biaya perolehan pelanggan didasarkan pada kesetiaan pelanggan terhadap Perusahaan sebagai penyedia jasa TV berlangganan bagi mereka, sehingga kesetiaan pelanggan menjadi alat pengukur yang diandalkan dalam menghitung amortisasi biaya perolehan pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat penurunan pelanggan akan berpengaruh pada nilai tercatat biaya perolehan pelanggan.

Amortization of Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized on a straight line basis based on subscribers churn rate. Churn rate is calculated by dividing the subscriber turnover in the period with numbers of subscriber in the respective period. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period. Management believes that churn rate for each period reflects customer's loyalty to the Company as the provider of subscription TV services, thus is the most reliable measure of the amortization of subscriber acquisition cost. Significant change in churn rate in the future may affect the carrying amount of the subscriber acquisition cost.

Nilai tercatat biaya perolehan pelanggan diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying amount of subscriber acquisition cost is disclosed in Note 11.

3. ESTIMASI KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset ewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Amortisasi hak sewa guna usaha sebesar Rp206 juta dan Rp61 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 116, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Amortization of right use of assets amounting to Rp206 million and Rp61 million on December 31, 2025 and 2024.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	639	550	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
Bank MNC Internasional			Bank MNC Internasional
Rupiah	11.529	3.874	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	188	3.046	*U.S. Dollar*
Subjumlah	11.717	6.920	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Bank BJB	2.742	347	*Bank BJB*
Bank Central Asia	1.202	1.198	*Bank Central Asia*
Bank Mandiri	1.052	1.524	*Bank Mandiri*
Bank Rakyat Indonesia	169	827	*Bank Rakyat Indonesia*
Lain-lain (di bawah Rp1.000 juta)	3.178	2.532	*Others (below Rp1,000 million)*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
Bank Mandiri	351	339	*Bank Mandiri*
Lain-lain (di bawah Rp1.000 juta)	263	265	*Others (below Rp1,000 million)*
Malaysia Ringgit			*Malaysia Ringgit*
Ambank	899	15.335	*Ambank*
Subjumlah	9.856	22.367	*Subtotal*
Jumlah	**22.212**	**29.837**	***Total***

Suku bunga per tahun kas dan setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	0,01% - 3,75%	2,00% - 3,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 4,00%	0,20% - 3,25%	*United States Dollar*

5. ASET KEUANGAN LAINNYA - LANCAR / *5. OTHER FINANCIAL ASSET - CURRENT*

	2025	2024	
Aset keuangan lainnya - lancar			***Other financial assets - current***
Dana kelolaan	1.705.723	1.693.422	*Managed funds*
Efek saham	-	640.031	*Share securities*
Jumlah	**1.705.723**	**2.333.453**	***Total***

Akun ini merupakan dana kelolaan masing-masing berjumlah Rp1.705.723 dan Rp1.693.422 pada 31 Desember 2025 dan 2024, serta efek saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah Rp640.031 pada 31 Desember 2024.

These accounts represent managed funds amounting to Rp1,705,723 and Rp1,693,422 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, as well as equity securities traded on the Indonesia Stock Exchange totaling Rp640,031 as of December 31, 2024.

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi diatas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik/non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

The Company entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public/private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	2025	2024	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By debtor*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	8.457	8.385	*PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT. MNC Televisi Networks	2.210	1.347	*PT. MNC Televisi Networks*
PT. MNC Digital Indonesia	1.094	1.038	*PT. MNC Digital Indonesia*
Lain-lain	42.743	34.809	*Others*
Subjumlah	54.504	45.579	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT. Bintang Multi Mediathama	5.318	9.583	*PT. Bintang Multi Mediathama*
PT Citra Surya Indonesia	1.886	45	*PT Citra Surya Indonesia*
PT. Omnicon Media Group Indonesia	1.332	1.504	*PT. Omnicon Media Group Indonesia*
PT Dentsu Isopot Indonesia	883	1.732	*PT Dentsu Isopot Indonesia*
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	812	1.734	*PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia*
Lain-lain	160.854	405.164	*Others*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172)	(58.273)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	170.913	361.489	*Subtotal*
Bersih	**225.417**	**407.068**	***Net***
b. Umur piutang			*b. Aging of receivables*
Belum jatuh tempo	60.572	151.639	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 30 hari	69.396	82.418	*Under 30 days*
31 - 60 hari	34.957	55.462	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	11.767	40.985	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	48.725	76.564	*More than 90 days*
Jumlah	**225.417**	**407.068**	***Total***
c. Berdasarkan mata uang			*c. By currencies*
Rupiah	225.396	462.848	*Rupiah*
Malaysia Ringgit	172	2.326	*Ringgit Malaysia*
Dolar Amerika Serikat	21	167	*U.S. Dollar*
Jumlah	225.589	465.341	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172)	(58.273)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**225.417**	**407.068**	***Net***

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Grup.

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meet requirements as stated in the Group's policy.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

Penurunan nilai diakui pada piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Impairment loss was recognized on trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

Grup telah melakukan penghapusan piutang usaha *(write-off)* yang telah tidak dapat ditagihkan. Penghapusan ini dilakukan berdasarkan evaluasi manajemen diakibatkan oleh penghentian penggunaan aset peralatan dan prasarana penyiaran.

The Group has to write-off uncollectable of trade receivable. This write-off was based on a management evaluation was caused by the discontinuation of the use of broadcasting asset and facility.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh upaya penagihan yang wajar telah dilakukan dan saat ini tidak terdapat ekspektasi pemuulihan nilai piutang tersebut di masa depan.

Management believes that all reasonable collection efforts have been made and that there is currently no expectation of recovering the value of theses receivables in the future.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	2025	2024	
Konten Program	37.941	60.860	*Content Program*
Antena	13.959	40.354	*Antenna*
Infrastruktur serat optik	8.971	9.250	*Fiber optic infrastructure*
Dekoder digital	2.828	25.965	*Digital decoder*
Lain-lain	1.881	4.047	*Others*
Jumlah	65.580	140.476	*Total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.291)	(1.291)	*Allowance for decline in value of inventories*
Bersih	**64.289**	**139.185**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 13).

Inventories, along with property and equipment (Note 13), were insured against fire, theft and other possible risks.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Operasional	994	5.472	*Operation*
Lainnya	7.034	79.413	*Others*
Jumlah	**8.028**	**84.885**	***Total***

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI / *9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES*

	2025	2024	
Piutang lain-lain - tidak lancar			*Other receivable - non-current*
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC)	13.695	5.232	*PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC)*
Lain-lain	63.954	21.511	*Others*
Jumlah	**77.649**	**26.743**	***Total***
Utang lain-lain			*Other payable*
PT. MNC Lisensi Indonesia (MLI)	1.681	4.181	*PT. MNC Lisensi Indonesia (MLI)*
Lain-lain	3.067	6.601	*Others*
Jumlah	**4.748**	**10.782**	***Total***

Piutang dan utang kepada pihak berelasi di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

The accounts receivable from and payable to related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATED ENTITY*

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT. Teknologi Migo Indonesia (MIGO) dengan kepemilikan 40%.

In December 2021, the Company, has investment in associated in PT. Teknologi Migo Indonesia (MIGO) with ownership of 40%.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat investasi MIGO masing-masing sebesar Rp542.214 juta dan Rp545.120 juta, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, total carrying value of investment MIGO amounted Rp542,214 milion and Rp545,120 million, respectively, with details as follows:

Nama Entitas/ ***Name of Entities***	**Domisili/** ***Domicile***	**% kepemilikan dan hak suara/** ***% of ownership and voting rights*** **2025/2024**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2024**	**Bagian atas rugi komprehensif/** ***Share of comprehensive loss***	**31 Desember/** ***Desember 31,*** **2025**
		%			
Investasi asosiasi/ *Investment in associate*					
PT. Teknologi Migo Indonesia	Jakarta	40	545.120	(2.906)	542.214
Jumlah/*Total*			545.120	(2.906)	542.214

11. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

Akun ini merupakan efek saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah Rp274.299 pada 31 Desember 2025 dan telah dikelompokkan dan disajikan sebagai aset keuangan lainnya - tidak lancar diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan.

11. OTHER FINANCIAL ASSET – NON-CURRENT

This account represents of share securities trade on the Indonesia Stock Exchange amounted Rp274.299 As of December 31, 2025 and has been collected and presented as other financial assets – non-current at fair value through other comprehensive income and which are not equity instruments held for trading.

12. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH

12. SUBSCRIBER ACQUISITION COST – NET

	2025	2024	
Biaya perolehan:			*Acquisition cost:*
Saldo awal	1.311.951	1.312.879	*Beginning balance*
Penambahan	24	280	*Additions*
Reklasifikasi	-	(1.208)	*Reclasification*
Penghapusan	(1.297.818)	-	*Deduction*
Jumlah	14.157	1.311.951	*Total*
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal	1.303.478	1.294.160	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 26)	5.420	10.526	*Additions (Note 26)*
Reklasifikasi	-	(1.208)	*Reclasification*
Penghapusan	(1.297.818)	-	*Deduction*
Jumlah	11.080	1.303.478	*Total*
Jumlah tercatat	**3.077**	**8.473**	***Net book value***

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new aquisition of subscriber.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penghapusan atas biaya perolehan pelanggan yang telah diamortisasi penuh.

As of December 31, 2025, the Company derecognized fully amortized customer acquisition cost.

13. ASET TETAP – BERSIH / *13. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan:						*Cost:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	479.228	-	-	-	479.228	*Land*
Bangunan dan prasarana	480.473	361	62	-	480.772	*Building and leasehold improvements*
Peralatan penyiaran, komunikasi, data center, set top box dan IPTV	10.535.606	49.219	5.724.072	-	4.860.753	*Broadcast equipment, communication, data center, set top box and IPTV*
Perabotan dan peralatan kantor	477.432	-	-	-	477.432	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	19.868	1.534	3.841	1.758	19.319	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Kendaraan	3.761	272	-	(1.758)	2.275	*Vehicles*
Jumlah	11.996.368	51.386	5.727.975	-	6.319.779	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	373.573	14.264	31	-	387.806	*Building and leasehold improvements*
Peralatan komunikasi, penyiaran data center, set top box dan IPTV	7.247.460	228.894	5.065.222	-	2.411.132	*Communication equipment, broadcast, data center, set top box and IPTV*
Perabotan dan peralatan kantor	463.194	-	-	-	463.194	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	18.558	951	4.412	-	15.097	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Kendaraan	853	418	-	-	1.271	*Vehicles*
Jumlah	8.103.638	244.527	5.069.665	-	3.278.500	*Total*
Nilai buku bersih	**3.892.730**				**3.041.279**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan:						*Cost:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	479.228	-	-	-	479.228	*Land*
Bangunan dan prasarana	480.355	130	12	-	480.473	*Building and leasehold improvements*
Peralatan penyiaran, komunikasi, data center, set top box dan IPTV	10.346.919	216.615	27.928	-	10.535.606	*Broadcast equipment, communication, data center, set top box and IPTV*
Perabotan dan peralatan kantor	477.432	-	-	-	477.432	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	30.550	894	12.612	1.036	19.868	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Kendaraan	4.797	-	-	(1.036)	3.761	*Vehicles*
Jumlah	11.819.281	217.639	40.552	-	11.996.368	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	357.863	15.716	6	-	373.573	*Building and leasehold improvements*
Peralatan komunikasi, penyiaran data center, set top box dan IPTV	6.841.321	412.082	5.943	-	7.247.460	*Communication equipment, broadcast, data center, set top box and IPTV*
Perabotan dan peralatan kantor	463.194	-	-	-	463.194	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	28.909	889	11.996	756	18.558	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Kendaraan	573	1.036	-	(756)	853	*Vehicles*
Jumlah	7.691.860	429.723	17.945	-	8.103.638	*Total*
Nilai buku bersih	**4.127.421**				**3.892.730**	***Net book value***

Penyusutan yang dibebankan dalam operasi Perusahaan sebesar Rp244.527 juta dan Rp429.723 juta masing-masing untuk 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 26 dan 27).

Depreciation charged to the Company's operations amounted to Rp244,527 million and Rp429,723 million on December 31, 2025 and 2024, respectively (Notes 26 and 27).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp4.780.859 juta dan Rp4.614.425 juta.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,780,859 million and Rp4,614,425 million, respectively.

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Grup memutuskan untuk menghentikan penggunaan dan menghapus aset atas peralatan dan prasarana penyiaran yang direvaluasi sebelumnya. Aset tersebut dinilai telah mengalami alih teknologi sehingga tidak lagi efisien untuk mendukung produktivitas perusahaan. Rincian penghapusan aset tersebut terdiri dari nilai perolehan sebesar Rp5.707.680 juta, akumulasi penyusutan (Rp5.060.907 juta) dan nilai buku bersih Rp646.773 juta.

Aset tersebut saat ini telah dikeluarkan dari daftar aset tetap aktif.

Rincian keuntungan (kerugian) pengurangan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanah, bangunan dan peralatan digunakan sebagai dijaminkan atas pinjaman yang diterima Perusahaan.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

The Group decided to discontinued the asset and write off the broadcasting equipment and infrastructure assets have been revaluated. The assets are considered obsolete and not longger effiient in supporting the Company's productivity. Details of the asset write-off are as follows to aquistion cost Rp5,707,680 million, accumulated depreciation (Rp5,060,907 million) and net book value Rp646,773 million.

The assets have now been removed from the list of active fixed assets.

Details of gain (loss) from the deduction of fixed assets which were directly owned by the Company are as follows

Land, buildings, and equipment have been pledged as collateral for the loans obtained by the Company.

	2025	2024	
Harga jual	9.537	30.514	*Selling price*
Nilai tercatat	9.776	(22.607)	*Carrying value*
Keuntungan (kerugian)	**(239)**	**7.907**	***Gain (loss)***

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT. MNC Asuransi Indonesia (Catatan 32) dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT. MNC Asuransi Indonesia (Note 32) and to various third party insurance companies are as follows:

	2025	2024	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan (dalam jutaan rupiah)	1.704.351	1.438.703	*Carrying amount of insured assets (in million rupiah)*
Jumlah pertanggungan asuransi			*Total sum insured*
Rupiah (dalam jutaan)	525.240	673.791	*Rupiah (in million)*
Dolar Amerika Serikat (Nilai penuh)	-	10.575.000	*U.S Dollar (Full amount)*

14. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak.

Nilai tercatat goodwill merupakan:

14. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

Carrying value of goodwill is consist of:

	2025	2024	
PT. Digital Vision Nusantara	279.652	279.652	*PT. Digital Vision Nusantara*
PT. Nusantara Vision	155.826	155.826	*PT. Nusantara Vision*
PT. AMG Kundur Vision	7.533	7.533	*PT. AMG Kundur Vision*
Ansat Broadcast Sdn. Bhd.	4.716	4.716	*Ansat Broadcast Sdn. Bhd.*
PT. Punggawa Utama Sorong Media	420	420	*PT. Punggawa Utama Sorong Media*
Jumlah	**448.147**	**448.147**	***Total***

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

15. ASET LAIN – LAIN / 15. OTHER ASSETS

	2025	2024	
Aset dimiliki untuk dijual	260.370	263.496	*Assets held for sale*
Jaminan deposit	3.244	6.458	*Deposit guarantee*
Sewa	-	19.217	*Rental*
Lain-lain	20.699	20.981	*Others*
Jumlah	**284.313**	**310.152**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan memiliki aset lain-lain – aset dimiliki untuk dijual, masing-masing sebesar Rp260.370 juta dan Rp263.496 juta (Catatan 13).

In 2025 and 2024, the company has other assets – assets held for sale amounted to Rp260,370 million and Rp263,496 million, respectively (Note 13).

16. UTANG BANK / 16. BANK LOANS

	2025	2024	
Investment Opportunities V Pte. Limited	91.129	160.812	*Investment Opportunities V Pte. Limited*
PT. Bank MNC International Tbk	64.220	64.220	*PT. Bank MNC International Tbk*
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	13.000	*PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah	**155.349**	**238.032**	***Total***

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MSKY menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V PTE. Limited dimana MSKY memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MSKY entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V PTE. Limited where the entity obtained a loan facility of US$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman MSKY masing-masing sebesar US$ 5.430.188 dan US$ 9.950.000.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding MSKY loan balances amounted to US$ 5,430,188 and US$ 9,950,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya masing-masing adalah sebesar Rp27.784 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The balance of such interest fund as December 31, 2024 amounted to Rp27,784 million, respectively and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSKY diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

In connection with the loan, MSKY is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MSKY telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio leverage kurang dari 3,5 kali. Pinjaman ini bersifat *roll-over* dan dapat diperpanjang.

On December 31, 2025 and 2024, MSKY has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as leverage ratio is less than 3.5 times. This loan roll-over and renewable.

PT. Bank MNC International Tbk (MNC Bank)

Utang bank dari PT Bank MNC International Tbk, merupakan pinjaman rekening koran dan tetap yang dapat diperpanjang setiap tahun. Dimana pinjaman ini dijaminkan dengan asset entitas anak dan dapat diperpanjang setiap tahun.

PT. Bank MNC International Tbk (MNC Bank)

Bank loans payable to PT Bank MNC International Tbk, represent fixed and overdraft facilities with annual renewal terms. These loan are collateralized by subsidiary assets and are renewable annually.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada bulan Juni 2022, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) sebesar Rp13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan Juni 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, perjanjian fasilitas pinjaman dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat telah dilunasi.

16. BANK LOANS (continued)

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

In June 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) amounted Rp13,000 million with a loan term of 12 (twelve) months from the date the agreement is signed.

The agreement on this loan was extended with loan term of 12 (twelve) months until June 2026.

On August 15, 2025, loan facility agreement with PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat was repaid.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE*

	2025	2024	
a. Berdasarkan pemasok			*a. By supplier*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
PT. GLD Property	13.909	29.799	*PT GLD Property*
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	12.832	14.306	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT. Media Nusantara Citra Tbk	1.392	1.396	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
Lain-lain	91.316	76.008	*Others*
Subjumlah	**119.449**	**121.509**	***Subtotal***
Pihak ketiga			*Third parties*
Ascot Group Holding Ltd	67.128	-	*Ascot Group Holding Ltd*
The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD	23.971	26.594	*The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD*
PT. Iforte Solusi Infotek	21.814	24.253	*PT. Iforte Solusi Infotek*
PT. Satu Visi Media	2.546	3.484	*PT. Satu Visi Media*
PT. Mattiro Global Nusantara	1.472	1.791	*PT. Mattiro Global Nusantara*
PT. Morasha Inti Shabira	992	1.528	*PT. Morasha Inti Shabira*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	159.723	233.142	*Others (each below 5% of total trade accounts payable)*
Subjumlah	**277.646**	**290.792**	***Subtotal***
Jumlah	**397.095**	**412.301**	***Total***
b. Berdasarkan mata uang			*b. By currency*
Rupiah	369.236	380.585	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	26.796	31.240	*U.S. Dollar*
Malaysia	1.063	476	*MYR*
Jumlah	**397.095**	**412.301**	***Total***

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchase of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

18. UTANG PAJAK / 18. TAXES PAYABLE

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan	192	151	*Income taxes*
Pajak pertambahan nilai	109	78	*Value-added tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan	1.294	1.476	*Income taxes*
Pajak pertambahan nilai	6.794	8.131	*Value-added tax*
Jumlah	**8.389**	**9.836**	***Total***

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG / 19. LONG-TERM LOANS

	2025	2024	
China Development Bank	210.680	225.925	*China Development Bank*
Bank Mayapada	125.265	135.374	*Bank Mayapada*
Bank BJB	17.500	50.512	*Bank BJB*
Bank Central Asia	9.062	14.185	*Bank Central Asia*
Jumlah	**362.507**	**425.996**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(367)	(1.022)	*Unamortized transaction cost*
Pinjaman jangka panjang - bersih	362.140	424.974	*Long-term loans - net*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(186.558)	(278.349)	*Current maturities*
Jangka panjang	**175.582**	**146.625**	***Non-current***

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	2025	2024	
Pinjaman jangka panjang	362.140	585.786	*Long-term loans*
Jumlah	**362.140**	**585.786**	***Total***

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT. Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 November 2017, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, PT. Global Mediacom Tbk bertindak sebagai penjamin.

China Development Bank

On July 10, 2014, Group has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT. Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

On November 17, 2017, Group has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, PT. Global Mediacom Tbk act as the guarantor.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

China Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali, debt-to-equity ratio kurang dari tiga kali dan debt service coverage ratio lebih besar dari 1,25 kali.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp250.000 juta dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari satu kali.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dan telah dilunasi pada bulan Maret 2026.

Bank Mayapada

Pada bulan November 2021, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp200.000 juta dengan Bank Mayapada. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 10 Juli 2015, MSKY menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp75.000 juta dengan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MSKY memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MSKY. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MSKY.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

China Development Bank (continued)

On December 31, 2025 and 2024, Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio no less than one time, debt-to-equity ratio no more than three times and debt service coverage ratio is higher than 1.25 times.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

In December 2020, The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp250,000 million with PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB). This facility bear's interest of 11% p.a. with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

The balance of such interest fund as December 31, 2024 amounted to Rp14,750 million and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2025 and 2024, The Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than one time and debt service coverage ratio is no less than one time.

The loan extended and has been fully paid in March 2026.

Bank Mayapada

In November 2021 The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp200,000 million with Bank Mayapada. This facility bears interest of 12% p.a. with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

On December 31, 2025 and 2024, The Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)

On July 10, 2015, MSKY signed an investment credit loan facility agreement of Rp75,000 million with PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), of which Rp25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MSKY collateral over this loan is the land and building asset owned by MSKY. The facility is intended to fund the acquisition of MSKY's new land and building.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp50,000 million.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2022, MSKY telah melunasi pinjaman kredit investasi tersebut.

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp17.000 juta dari PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, DVN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp6.000 juta dari PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 8,25% untuk 2 tahun dan pengenaan bunga mengambang pada tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio debt to equity lebih besar dari empat kali dan rasio EBITDA terhadap bunga lebih besar dari satu kali.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On July 13, 2022, MSKY has settled the investment credit loan.

On July 14, 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) amounted Rp17,000 million with a loan term of 5 (five) yearss from the date the agreement is signed, with interest rate at 9.25% per annum.

On August 15, 2023, DVN entered into top up a loan facility agreement with PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) amounted Rp6,000 million with a loan term of 5 (five) years from the date the agreement is signed, with interest rate at 8.25% for 2 years and imposition of floating interest in the following year.

On December 31, 2025 and 2024, Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt to equity ratio is bigger than four times and EBITDA to interest ratio is bigger than one time.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahan menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja menurut Undang – Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen.

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Grup dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti sebesar Rp2.033 juta dan Rp2.019 juta pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Program Imbalan Pasti

Entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 494 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

On December 31, 2025 and 2024, The Company calculates and records post-employment obligation according to The Job Creation Law No. 11 of 2020 based on independent actuarial calculations.

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Subsidiary provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp2,033 million and Rp2,019 miliion in December 31, 2025 and 2024, respectively.

Defined Benefit Plan

The Subsidiary calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 494 employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other long-term benefit

The Subsidiary also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025			
	Imbalan pasca kerja imbalan *pasti/ Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	3.318	429	3.747	*Current service cost*
Beban bunga neto	2.840	71	2.911	*Net interest expense*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	(10.406)	(378)	(10.784)	*Liability assumed due to recognition of past services*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	(557)	(557)	*Liabilities adjustment of past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(4.248)	(435)	(4.683)	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.195)	-	(2.195)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	1.253	-	1.253	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(942)	-	(942)	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(5.190)**	**(435)**	**(5.625)**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan *pasti/ Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	3.730	292	4.022	*Current service cost*
Beban bunga neto	1.879	56	1.935	*Net interest expense*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	177	177	*Liabilities adjustment of past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	5.609	525	6.134	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.067	-	1.067	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(7.986)	-	(7.986)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.919)	-	(6.919)	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(1.310)**	**525**	**(785)**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	36.590	41.233	*Present value of unfunded obligations*
Jumlah	**36.590**	**41.233**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan pasti - awal	39,866	1,367	41,233	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	3,318	429	3,747	*Current service cost*
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(10,406)	(378)	(10,784)	*Past service cost due to changes in benefits*
Beban bunga neto	2,840	71	2,911	*Net interest expense*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	-	(557)	(557)	*Liability assumed due to recognition of past services*
Pembayaran manfaat	(902)	-	(902)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,195	-	2,195	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1,253)	-	(1,253)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**35,658**	**932**	**36,590**	***Closing defined benefit obligation***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan pasti - awal	28.381	842	29.223	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.730	292	4.022	*Current service cost*
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan				*Past service cost due to changes in benefits*
Beban bunga neto	1.879	56	1.935	*Net interest expense*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	-	177	177	*Liability assumed due to recognition of past services*
Pembayaran manfaat	(1.043)	-	(1.043)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.067)	-	(1.067)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	7.986	-	7.986	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**39.866**	**1.367**	**41.233**	***Closing defined benefit obligation***

Pada tanggal 31 Desember 2025, asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp2.955 juta (meningkat sebesar Rp3.301 juta)
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp3.442 juta (turun sebesar Rp3.119 juta)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

As of December 31, 2025, significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would increase by Rp2,955 million (increase by Rp3,301 million)*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp3,119 million (increase by Rp3,442 million)*

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 is calculated by the independent actuary KKA Azwir Arifin dan Partners. Actuarial valuation is carried out using the following main assumptions:

	2025	**2024**	
Tingkat diskonto per tahun	6,11% - 6,56%	6,63% - 7,21%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,5%	6,5%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI-III	5% TMI-III	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	*Resignation rate*
Umur pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Nama Pemegang saham/ *Name of Stockholders*	31 Desember/ *December 31,* 2025				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*
	Seri A/ *Series A/*	Seri B/ *Series B/*	Jumlah/ *Total*	(%)	
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	60,67	10.882.539
Ruby Panjaitan (Komisaris/ Commissioner)	-	15.626.900	15.626.900	0,04	1.563
Kevin Sanjaya Sukamuljo (Direktur/ Director)	-	4.050.000	4.050.000	0,01	405
Vera Tanamihardja (Direktur/ *Director*)	-	3.671.800	3.671.800	0,01	367
Syafril Nasution (Komisaris/ Commissioner)	-	3.622.500	3.622.500	0,01	362
Endang Mayawati (Direktur Utama/ President Director)		1.651.000	1.651.000	0,00	165
Gadis R. Sjahrir (Direktur/ Director)	-	1.060.700	1.060.700	0,00	106
Herman Kusno (Direktur/ Director)	-	1.020.200	1.020.200	0,00	102
Masyarakat (*public*) < 5%	1.000.000	16.565.171.050	16.566.171.050	39,26	1.657.017
Jumlah saham yang beredar/ ***Total outstanding capital stock***	**20.807.078.184**	**21.390.872.657**	**42.197.950.841**	**100,00**	**12.542.626**

Nama Pemegang saham/ *Name of Stockholders*	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*
	Seri A/ *Series A/*	Seri B/ *Series B/*	Jumlah/ *Total*	(%)	
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	60,67	10.882.539
Ruby Panjaitan (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	-	15.626.900	15.626.900	0,04	1.563
Syafril Nasution (Direktur Utama/ *President Director*)	-	3.622.500	3.622.500	0,01	362
Vera Tanamihardja (Direktur/ *Director*)	-	3.671.800	3.671.800	0,01	367
Rachmat Nurhadi (Direktur/ Director)	-	2.072.200	2.072.200	0,00	207
Gadis R. Sjahrir (Direktur/ Director)	-	1.060.700	1.060.700	0,00	106
Herman Kusno (Direktur/ Director)	-	620.100	620.100	0,00	62
Masyarakat (*public*) < 5%	1.000.000	16.569.199.950	16.570.199.950	39,27	1.657.420
Jumlah saham yang beredar/ ***Total outstanding capital stock***	**20.807.078.184**	**21.390.872.657**	**42.197.950.841**	**100,00**	**12.542.626**

Sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 2 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil keputusan antara salah satunya, perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (selanjutnya disebut saham seri A) dan mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 (selanjutnya disebut saham seri B).

Based on Notarial Deed No. No. 7 dated April 2, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company has taken decision among others changes in the nominal value of shares from Rp1.000 to Rp500 (hereinafter referred to as series A shares) and issuing new shares with a nominal value Rp100 (hereinafter referred to as series B shares).

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 29 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.895.770.000 saham seri B.

Based on Notarial Deed No. 64 dated April 29, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase its subscribe and paid-up capital of 10,895,770,000 series B shares.

Sesuai dengan Akta No. No. 54 tanggal 26 September 2019 dari Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO).

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 26, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase paid-up capital in relation to the Company's Initial Public Offering (IPO).

Tambahan modal disetor merupakan selisih transaksi atas kombinasi bisnis atas entitas sepengendali. Selisih antara nilai aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi dengan nilai transaksi kombinasi bisnis dicatat pada tambahan modal disetor.

Additional paid-in capital consists of difference ini transactions of business combination among entities under common control. The difference between net assets value of subsidiaries consolidated with amount of business combinantion transaction is recorded in additional paid-in capital.

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / 21. CAPITAL STOCK (continued)

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, sebanyak 3.450.618.657 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.450.618.657 lembar saham.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2021, 3,450,618,657 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,450,618,657 shares.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan sebanyak 3.522.484.818 telah dieksekusi menjadi saham.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company got the approval from the stockholders to increase additional common shares non pre-emptive Rights from 3.522,484,818 stocks and 3,522,484,818 has been executed as stock, respectively.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Saldo awal tahun	(4.006.232)	(4.006.232)	*Balance at beginning of the year*
Penambahan saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	-	*Additional paid-in capital from issuance new shares through an additional of new shar without pre-emptivees rights*
Jumlah	**(4.006.232)**	**(4.006.232)**	***Total***

23. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI / 23. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

This account was brought about from the sales and/or purchases of subsidiary's shares performed by the Company. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under the difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 24. NON-CONTROLLING INTEREST

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepentingan non-pengendali atas aset bersih MSKY, entitas anak masing-masing Rp 136.067 juta dan Rp151.732 juta.

On December 31, 2025 and 2024, non-controlling interest in net assets of MSKY, subsidiary are Rp136,067 million and Rp 151,732 million, respectively.

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	151.732	142.575	*Balance at beginning of the year*
Bagian laba (rugi) periode berjalan	(11.329)	(16.024)	*Share in gain (loss) for the periods*
Transaksi selisih ekuitas lainnya	(4.336)	25.181	*Other equity transactions*
Jumlah	**136.067**	**151.732**	***Total***

25. PENDAPATAN / 25. REVENUES

	2025	2024	
Jasa satelit	1.340.458	1.397.063	*Satellite Services*
IPTV dan jasa broadband	104.147	127.489	*IPTV and Broadband Services*
Lain-lain	102.536	153.147	*Others*
Jumlah	**1.547.141**	**1.677.699**	***Total***

0,61% dan 0,84% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 yang dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

0.61% in 2025 and 0.84% in 2024 of total revenues were made to related parties, respectively (Note 32).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Set top box	591.069	418.108	*Set top box*
Beban pokok program	405.111	536.040	*Cost of programs*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	237.148	425.045	*Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)*
Beban layanan	48.714	58.434	*Service expenses*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	76.202	90.779	*Salaries and employee welfare*
Lain-lain:			*Others:*
Sewa	21.083	21.843	*Rental*
Listrik dan utilitas	9.675	17.113	*Electricity and utilities*
Biaya alih daya	5.942	34.119	*Outsourcing*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.820	7.321	*Repair and maintenance*
Transportasi	4.113	4.453	*Transportation*
Beban pokok iklan televisi	3.032	18.343	*Cost of TV advertising*
Komunikasi	2.320	3.901	*Communication*
Lain-lain	5.622	18.801	*Others*
Jumlah	**1.415.851**	**1.654.300**	***Total***

0,75% dan 0,86% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2025 dan 2024 yang dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

0.75% in 2025 and 0.86% in 2024 of total cost of revenues were made to related parties (Note 32).

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	28.516	35.958	*Salaries and benefits*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	24.632	27.145	*Stationery and office supplies*
Jasa profesional	24.038	15.336	*Professional fee*
Pajak dan perijinan	17.338	18.547	*Tax and license*
Penyusutan (Catatan 3, 12 dan 13)	13.005	15.265	*Depreciation (Notes 3, 12 and 13)*
Biaya alih daya	46.729	56.060	*Outsourcing*
Listrik dan utilitas	6.901	14.931	*Electricity and utility*
Sewa	4.023	12.892	*Rental*
Iklan dan pemasaran	1.053	1.437	*Advertising and marketing*
Lain-lain	13.635	25.707	*Others*
Jumlah	**179.870**	**223.278**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COST*

	2025	2024	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	32.984	48.941	*Interest expense on long-term loans*
Beban keuangan	8.866	10.911	*Finance cost*
Jumlah	**41.850**	**59.852**	***Total***

29. PAJAK PENGHASILAN / 29. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari: / *Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:*

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(306)	(785)	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	(306)	(785)	Total current tax expense
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas anak	(124.160)	61.553	*Subsidiaries*
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(124.160)	61.553	*Total deferred tax benefit*
Jumlah manfaat pajak penghasilan - bersih	**(124.466)**	**60.768**	***Total income tax benefit - net***

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut: / *Reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) is as follows:*

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(123.616)	(319.828)	*Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(94.709)	(278.739)	*Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level*
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(28.907)	(41.089)	*Income (loss) before tax - the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.089)	(363)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Jumlah	(1.089)	(363)	*Total*
Perbedaan tetap:			*Permanent difference:*
Sumbangan dan kontribusi	85	-	*Donation and contribution*
Pajak dan perijinan	39	173	*Tax and licenses*
Representasi dan jamuan	6	4	*Representations and banquets*
Pendapatan bunga	(43)	(156)	*Interest income*
Lain-lain	11.129	9.884	*Others*
Jumlah	11.216	9.905	*Total*
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi	(18.780)	(31.547)	*Fiscal gain (loss) before compensation*
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(73.895)	(42.348)	*Uncompensated prior year fiscal losses*
Akumulasi rugi fiskal	**(92.675)**	**(73.895)**	***Accumulated fiscal loss***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / 29. INCOME TAX (continued)

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Grup sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih / *Deferred Tax Assets - Net*

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan:			*Deferred tax assets:*
Aset tetap	220.716	234.293	*Property and equipment*
Laba (rugi) fiskal	(13.850)	128.190	*Fiscal gain (loss)*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.789	15.789	*Allowance for impairment losses on receivables*
Liabilitas imbalan kerja	5.283	6.593	*Employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	331	331	*Allowance for decline in value of inventory*
Penurunan nilai investasi	93	93	*Impairment of investment*
Lainnya	2.891	9.177	*Others*
Jumlah	**231.253**	**394.466**	***Total***

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih / *Deferred Tax Liabilities - Net*

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	2025	2024	
Liabilitas pajak tangguhan:			*Deferred tax liabilities:*
Aset tetap	802	41.947	*Property and equipment*
Imbalan kerja pasti	(587)	-	*Employee benefit obligation*
Lainnya	8.999	-	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**9.214**	**41.947**	***Deferred tax liabilities - net***

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(123.617)	(319.829)	*Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(124.466)	60.768	*Income tax at effective tax rate*
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	(124.466)	60.768	*Income tax enefit at effective rate*
Jumlah manfaat pajak penghasilan	**(124.466)**	**60.768**	***Total income tax benefit***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan selanjutnya 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

29. INCOME TAX (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and then 20% starting fiscal year 2022 and onwards, with a further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Laba (rugi) per saham dasar

Basic earning (loss) per share

	2025	2024	
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham	(236.754)	(243.598)	*Profit (loss) for computing earning per shares*

Lembar saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	2025	2024	
	Lembar/*shares*	Lembar/*shares*	
Saldo 1 Januari	42.197.950.841	42.197.950.841	*Beginning at January 1*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	42.197.950.841	42.197.950.841	*Total weighted average number of shares for the purpose of basic earning per share*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif

On December 31, 2025, the Company does not have dilutive potential Ordinary shares.

31. AKUISISI ENTITAS ANAK

Akuisisi Entitas Anak

Ansat Broadcast Sdn. Bhd.

Pada tahun 2024, Perusahaan membeli 350.000.000 saham atau setara 56% kepemilikan atas Ansat Broadcast Sd. Bhd. (ABSB) dari pihak ketiga dengan nilai perolehan sebesar Rp19.500 juta dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp14.784 juta. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas ABSB.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan broadband.

31. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Acquisition Of Subsidiaries

Ansat Broadcast Sdn. Bhd.

In 2024, the Company acquired 350,000,000 shares or equivalent with 56% ownership of Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) from athird party with acquisition cost amounting to Rp19,500 million with net asset on acquisition date amounting to Rp14,784 million. By this acquisition, the Company has a control of ABSB.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and broadband.

31. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan) / *31. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	
Imbalan yang dialihkan	19.500	*Consideration transferred*
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih teridetifikasi yang diperoleh	14.784	*Less: Fair Value Of Indentifiable net assets acquired*
Goodwill yang timbul dari akuisi	4.716	*Goodwill arising from acquition*
Biaya akuisisi secara tunai	-	*Acquisition cost on cash*
Ditambah: Kas dan setara kas yang diperoleh	26.288	*Add: Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas masuk	26.288	*Net cash inflow on acquisition*

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat Pihak Berelasi / ***Nature of Relationship***

a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority stockholder of the Company.

b. PT. MNC Asia Holding Tbk (BHIT) adalah pemegang saham utama MCOM.

b. PT. MNC Asia Holding Tbk (BHIT) is the ultimate stockholder of MCOM.

c. PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) merupakan entitas anak dari BHIT melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

c. PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) is a subsidiary of BHIT through PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

d. Pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Perusahaan adalah:

d. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Company are:

- PT. MNC Kapital Indonesia Tbk / *PT. MNC Kapital Indonesia Tbk*
- PT. Mediate Indonesia / *PT. Mediate Indonesia*
- PT. Media Nusantara Citra Tbk / *PT. Media Nusantara Citra Tbk*
- PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia / *PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- PT. Media Nusantara Informasi / *PT. Media Nusantara Informasi*
- PT. MNC Asuransi Indonesia / *PT. MNC Asuransi Indonesia*
- PT. MNC Digital Entertainment Tbk / *PT. MNC Digital Entertainment Tbk*
- PT. Media Nusantara Citra Televisi / *PT. Media Nusantara Citra Televisi*
- PT. Global Informasi Bermutu / *PT. Global Informasi Bermutu*
- PT. MNC Finance / *PT. MNC Finance*
- PT. MNC Land Tbk / *PT. MNC Land Tbk*
- PT. MNC Okezone Networks / *PT. MNC Okezone Networks*
- PT. MNI Entertainment / *PT. MNI Entertainment*
- PT. Infokom Elektrindo / *PT. Infokom Elektrindo*
- PT. MNC Televisi Network / *PT. MNC Televisi Network*

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Pinjaman yang dimiliki MSKY (Catatan 19) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.

b. Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT. MNC Asuransi Indonesia.

c. Perusahaan dan entitas anak melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT. MNC Finance.

d. MSKY melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Digital Entertainment Tbk, PT. Media Nusantara Citra Televisi, PT. Media Nusantara Informasi dan PT. Global Informasi Bermutu.

e. MSKY mengadakan perjanjian dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.

f. Grup memiliki rekening bank yang ditempatkan pada MNC Bank seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 4.

g. MSKY mengadakan perjanjian dengan PT. Mediate Indonesia, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu dan MNC atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan MSKY.

h. Grup juga mempunyai transaksi usaha dan di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9 dan 17.

i. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

j. MSKY bekerja sama dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) untuk fasilitas kredit tetap dan rekening koran (Catatan 19)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. MSKY's loans (Note 19) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' shares of stocks.

b. The Company and its subsidiary insured inventories and property and equipment to PT. MNC Asuransi Indonesia.

c. The Company and its subsidiary entered into vehicle finance lease with PT. MNC Finance.

d. MSKY broadcast TV advertising with related parties with PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Digital Entertainment Tbk, PT. Media Nusantara Citra Televisi, PT. Media Nusantara Informasi and PT. Global Informasi Bermutu.

e. MSKY entered into an agreement with PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) and for broadcasting MNC programs for an agreed rate.

f. The Group has bank accounts which are placed in MNC Bank as described in Note 4.

g. MSKY entered into agreements with PT. Mediate Indonesia, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu and MNC for advertising on the Company's Pay TV.

h. The Group also entered into trade and non-trade transactions with related parties as described in Notes 9 and 17.

i. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

l. MSKY also entered into fixed credit facilities and overdraft with PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) (Note 19).

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Aset dan Liabilitas

Assets and Liabilities

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 4)	11.717	6.920	*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Persentase dari jumlah aset	0,17%	0,08%	*Percentage from total assets*
Aset keuangan lainnya (Catatan 5)	-	640.031	*Other financial assets (Note 5)*
Persentase dari jumlah aset	0,00%	7,30%	*Percentage from total assets*
Piutang usaha (Catatan 6)	54.504	45.579	*Trade accounts receivable (Note 6)*
Persentase dari jumlah aset	0,78%	0,52%	*Percentage from total assets*
Piutang lain-lain (Catatan 9)	77.649	26.743	*Other accounts receivable (Note 9)*
Persentase dari jumlah aset	1,11%	0,30%	*Percentage from total assets*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar (Catatan 11)	274.299	-	*Other financial assets - non-current (Note 11)*
Persentase dari jumlah aset	3,92%	0,00%	*Percentage from total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank (Catatan 15)	64.220	64.220	*Bank loan (Note 15)*
Persentase dari jumlah liabilitas	6,36%	4,99%	*Percentage from bank loan*
Utang usaha (Catatan 17)	119.449	121.509	*Trade accounts payable (Note 17)*
Persentase dari jumlah liabilitas	11,84%	9,44%	*Percentage from total liabilities*
Utang lain-lain (Catatan 9)	4.749	10.782	*Other accounts payable (Note 9)*
Persentase dari jumlah liabilitas	0,47%	0,84%	*Percentage from total liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	6.933	41.721	*Finance lease obligations*

Pendapatan dan Beban

Revenue and Expenses

	2025	2024	
Pendapatan			*Revenues*
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	4.545	9.825	*PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia*
Lain-lain	4.953	4.222	*Lain-lain*
Jumlah	**9.498**	**14.047**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	0,61%	0,84%	*Percentage of total revenues*
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenue*
PT. MNC Global Mediacom Tbk	3.216	3.908	*PT. MNC Global Mediacom Tbk*
PT. MNC Life Assurance	1.680	2.613	*PT. MNC Life Assurance*
Lainnya	5.670	7.670	*Lainnya*
Jumlah	**10.566**	**14.191**	***Total***
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	0,75%	0,86%	*Percentage of total cost of revenues*

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Grup mengadakan perjanjian dengah pihak sebagai berikut:

The Group entered into agreements with the following parties:

a. MSKY mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MSKY harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Terdapat beberapa perjanjian dengan pemasok yang telah diperpanjang hingga tahun 2025.

a. *MSKY entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MSKY shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will be expired until 2021. There are several supplier agreements that have been extended to 2025.*

b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan perusahaan instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MSKY dan penjualan dekoder digital, MSKY melakukan perjanjian terpisah dengan:

b. Agreements with banks, retailers and installation companies.

With the launching of MSKY's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MSKY has entered into separate agreements with:

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan perusahaan instalasi. (lanjutan)

(i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MSKY setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.

(ii) Beberapa *retailer*, dimana MSKY setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

(iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MSKY menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MSKY. Sebagai imbalannya, MSKY setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

c. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT. Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

d. Perjanjian dengan Pemasok

MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

e. Perjanjian dengan Penyedia Konten.

PT. Digital Vision Nusantara (”DVN”) mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program.

f. Perjanjian dengan Penyedia Satelit.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2027

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT. Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit sampai dengan tahun 2030.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

b. Agreements with banks, retailers and installation companies. (continued)

(i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MSKY agreed to pay fees to the banks.

(ii) Several retailers, whereby MSKY agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.

(iii) Several installation companies, whereby MSKY appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MSKY. In return, MSKY agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

c. Facility Agreement.

MKM has signed a loan facility agreement, in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank Corporation (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT. Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

d. Agreement with Suppliers

MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

e. Agreement with Content Provider.

PT. Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider.

f. Agreement with Satellite Provider.

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2027.

DVN also has entered into arrangement with PT. Telkom Satelit Indonesia for satellite provision to the year of 2030.

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Perjanjian dengan Penyedia Layanan Manajemen Co-Lokasi.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan PT. Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

h. Perjanjian dengan Penyedia Perangkat Dekoder.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

i. Perjanjian dengan PT Asianet Media Teknologi

Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT. Asianet Media Teknologi, para pihak sepakat melakukan penjualan dan pengalihan atas aset jaringan distribusi MNC Play secara bertahap dan dalam proses finalisasi.

j. Perjanjian dengan Distribusi Channel SPOTV

Pada tanggal 11 Januari 2022, terdapat kerjasama dalam penyiaran atas channel SPOTV, antara SPOTV Media Pte Ltd dengan PT MNC Vision Networks Tbk yang bertindak sebagai penerima atau penjamin lisensi, dengan masing-masing anak perusahaan, yaitu PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision"), PT Digital Vision Nusantara("K-Vision"), PT MNC Kabel Mediacom ("MNC Play"), dan PT MNC OTT Network ("Vision+").

k. Perjanjian dengan Distribusi Channel Rock

Pada tanggal 6 Juni 2023, Entitas terdapat kerjasama dengan BAM Asia Entertainment Network LLP dalam penyiaran atas channel Rock Entertainment, Rock Action, Global Trekker dan Zoo Moo.

l. Perjanjian dengan Channel Cinemachi

Pada tanggal 15 Mei 2023, terdapat kerjasama dalam penyiaran atas channel Cinemachi, antara Mimyuni Media Entertainment LTD., dengan Entitas.

m. Perjanjian dengan Ascot Group Holding LTD.

Entitas anak bekerja sama operasional dengan Ascot Group Holding LTD., dengan entitas. Kerjasama ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan entitas anak

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

g. Agreement with Co-Location Managed Service Provider

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and PT. Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

h. Agreement with Decoder Provider.

DVN entered into agreement with PT. Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to December 31, 2025. This agreement has been extended until December 31, 2025.

i. Agreement with PT Asianet Media Teknologi

In 2023, MKM has signed agreement with PT. Asianet Media Teknologi, the Parties agreed sale and transfer of distribution network assets MNC Play in stage and have been up to final stage

j. Perjanjian dengan Distribusi Channel SPOTV

On January 11, 2022 has entered into cooperation in broadcasting the SPOTV channel, between SPOTV Media Pte Ltd and PT MNC Vision Networks Tbk acting as the licensee or guarantor, with each subsidiary, namely PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision"), PT Digital Vision Nusantara ("K-Vision"), PT MNC Kabel Mediacom ("MNC Play"), PT MNC OTT Network ("Vision+").

k. Agreement with Channel Rock Distribution

On June 6 2023, the Entity entered into a collaboration with BAM Asia Entertainment Network LLP in broadcasting the Rock Entertainment, Rock Action, Global Trekker and Zoo Moo.

l. Agreement with Channel Cinemachi

On May 15, 2023 there was a collaboration in broadcasting the Cinemachi channel, between Mimyuni Media Entertainment LTD., with the Entity.

l. Agreement with Ascot Group Holding LTD.

The subsidiary maintains an operational cooperation with Ascot Group Holding LTD. This cooperation is secured by the subsidiary's land and buildings.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

		31 Desember/ *December 31*, 2025		31 Desember/ *December 31*, 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency* (Nilai penuh/ *Full Amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp Juta/ *Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency* (Nilai penuh/ *Full Amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp Juta/ *Rp Million)*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	US$	47.730	801	225.835	3.650	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US$	-	-	1.719.121	27.784	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha pihak ketiga	US$	1.251	21	1.299	21	*Trade accounts receivable third parties*
Uang jaminan	US$	86.223	1.447	382.626	6.184	*Refundable deposits*
Jumlah		**135.204**	**2.269**	**2.328.881**	**37.639**	***Total***
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	US$	1.596.711	26.796	1.932.929	31.240	*Trade accounts payable*
Pinjaman jangka panjang - bersih	US$	17.984.104	301.809	23.928.803	386.737	*Long-term loan - net*
Biaya yang masih harus dibayar	US$	361.280	6.063	199.666	3.227	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	US$	-	-	377.404	6.100	*Customers' deposits*
Jumlah		**19.942.095**	**334.668**	**26.438.802**	**427.304**	**Total**
Liabilitas bersih		**(19.806.891)**	**(332.399)**	**(24.109.921)**	**(389.665)**	***Net liabilities***

35. INFORMASI SEGMEN

Berikut ini adalan informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

35. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

	2025				
	Jasa Satelit/ *Satellitte services*	Digital, IPTV dan jasa broadband/ *Digital, IPTV and broadband services*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN					***REVENUE***
Pendapatan eksternal	1.340.458	104.147	102.536	1.547.141	*External revenues*
HASIL SEGMEN	151.342	(85.439)	65.387	131.290	***SEGMENT RESULTS***
Jumlah hasil segmen				**131.290**	***Segmen result***
Beban umum dan administrasi				(179.870)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan				(41.850)	*Finance cost*
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih				(13.933)	*Gain on foreign exchange - net*
Kerugian lain-lain - bersih				(19.254)	*Other losses - net*
Rugi sebelum pajak				**(123.617)**	***Loss before tax***

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2024				
	Jasa Satelit/ *Satellitte services*	Digital, IPTV dan jasa broadband/ *Digital, IPTV and broadband services*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN					***REVENUE***
Pendapatan eksternal	1,397,063	127,489	153,147	1,677,699	*External revenues*
HASIL SEGMEN	(16,447)	(111,826)	151,672	23,399	***SEGMENT RESULTS***
Jumlah hasil segmen				**23,399**	***Segmen result***
Beban umum dan administrasi				(223,278)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan				(59,852)	*Finance cost*
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				(21,780)	*Loss on foreign exchange - net*
Kerugian lain-lain - bersih				(38,318)	*Other losses - net*
Laba sebelum pajak				**(319,829)**	***Income before tax***

36. REKONSILIASI YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *36. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING*

	Rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas pendanaan/ *Reconciliation of liabilities from financing activities*				
	31 Desember/ *December 31, 2024*	Arus Kas Cash flows	Lain-lain/ Others	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Utang bank	238.032	(82.683)	-	155.349	*Bank loans*
Utang lain-lain pihak berelasi	10.782	(38.965)	147.632	119.449	*Other accounts payable related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	52.238	-	(28.405)	23.833	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa pembiayaan	41.721	(1.143)	(33.645)	6.933	*Finance lease obligations*
Pinjaman jangka panjang	424.974	(72.155)	9.321	362.140	*Long-term liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	767.747	(194.946)	94.903	667.704	*Total liabilities from financing activities*

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. *Categories and Classes of Financial Instruments*

	31 Desember/ *December 31, 2025*				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss FVTPL)*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Setara kas	22.212	-	-	-	*Cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	1.705.723	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	54.504	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	170.913	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other accounts receivable*
Pihak ketiga	2.634	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar					*Non-current financial assets*
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	77.649	-	-	-	*Other accounts receivable from related parties*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	274.299	-	-	-	*Other financial assets - non-current*
Jumlah aset keuangan	**2.307.934**	**-**	**-**	**-**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang bank	-	-	-	155.349	Bank loan
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	119.449	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	277.646	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	4.748	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	3.916	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	23.833	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	186.558	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	5.717	*Related party*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non-current financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	175.582	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	1.216	*Related party*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**954.014**	***Total financial liabilities***

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2024*				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss FVTPL)*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Setara kas	29.837	-	-	-	*Cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	42.534	-	-	-	*Restricted cash in banks*
Aset keuangan lainnya	2.333.453	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	45.579	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	361.489	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other accounts receivable*
Pihak ketiga	28.763	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar					*Non-current financial assets*
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	26.743	-	-	-	*Other accounts receivable from related parties*
Jumlah aset keuangan	**2.868.398**	-	-	-	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang bank	-	-	-	238.032	Bank loan
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	121.509	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	290.792	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	10.782	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	7.193	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	52.238	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	278.349	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	6.860	*Related party*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non-current financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	146.625	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	34.861	*Related party*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	**1.187.241**	***Total financial liabilities***

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang US$.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama *licensing period* menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 5% dan 4% pada 31 Desember 2025 dan 2024 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang US$. 5% dan 4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dan 4% pada 31 Desember 2025 dan 2024 terhadap mata uang US$. Jika Rp melemah/menguat 5% dan 4% pada 31 Desember 2025 dan 2024 terhadap mata uang US$, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp14.187 juta pada 31 Desember 2025 dan Rp13.996 juta pada 31 Desember 2024, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang US$ dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in US$.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as for as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 32.

Grup has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Group's sensitivity to a 5% and 4% in December 31, 2025 and 2024 increase and decrease in the Rp against US$ currency. 5% and 4% is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% and 4% in December 31, 2025 and 2024 change in US$ currency rates. If Rp weakens/ strengthens 5% and 4% in December 31, 2025 and 2024 against US$ currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp14,187 million in December 31, 2025 and Rp13,996 million in December 31, 2024, mainly as a result of foreign exchange gains/ lossess on translation of US$ denominated syndicated loan.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (cash flow interest rate) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kenaikan atau penurunan 138 dan 112 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 141 dan 112 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih turun/naik sebesar Rp5.194 juta pada 31 Desember 2025 dan Rp5.292 juta pada 31 Desember 2024.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency sensitivity analysis (continued)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other banks

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole reporting period. On December 31, 2025 and 2024, a 138 and 112 basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 141 and 112 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss would decrease/increase amounting to Rp5,194 million on December 31, 2025 and Rp5,292 million on December 31, 2024.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025							*December 31, 2025*
Instrumen tanpa bunga							*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha							*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		26.924	36.901	55.624	-	119.449	*Related parties*
Pihak ketiga		34.837	35.411	207.398	-	277.646	*Third parties*
Utang lain-lain							*Other accounts payable*
Pihak berelasi		3.748	1.000	-	-	4.748	*Related parties*
Pihak ketiga		-	3.916	-	-	3.916	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		4.010	10.471	9.352	-	23.833	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	3,09%	155.349	-	-	-	155.349	*Bank loans*
Utang bank jangka panjang	9% - 12%	11.877	23.647	329.793	4.192	369.509	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	8% - 8.5%	4.526	592	1.815	-	6.933	*Finance lease obligations*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							*Variable interest rate instruments*
Pinjaman jangka panjang	8,00%	-	111.600	5.575	-	117.175	*Long-term loan*
Jumlah		**241.271**	**223.538**	**609.557**	**4.192**	**1.078.558**	***Total***

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024							*December 31, 2024*
Instrumen tanpa bunga							*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha							*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		42.341	45.000	34.168	-	121.509	*Related parties*
Pihak ketiga		36.038	52.753	202.001	-	290.792	*Third parties*
Utang lain-lain							*Other accounts payable*
Pihak berelasi		3.568	7.214	-	-	10.782	*Related parties*
Pihak ketiga		7.193	-	-	-	7.193	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		13.513	23.992	14.733	-	52.238	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	3,09%	226.115	3.250	8.667	-	238.032	*Bank loans*
Utang bank jangka panjang	9% - 12%	8.762	38.592	127.152	68.978	243.484	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	8% - 8.5%	20.000	10.607	6.643	4.471	41.721	*Finance lease obligations*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							*Variable interest rate instruments*
Pinjaman jangka panjang	8,00%	-	162.443	15.843	3.204	181.490	*Long-term loan*
Jumlah		**357.530**	**343.851**	**409.207**	**76.653**	**1.187.241**	***Total***

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

C. Manajemen Risiko Modal

C. *Capital Risk Management*

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20, 21, 22 dan 23).

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Note 18) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, non-controlling interest and retained earnings (Notes 20, 21, 22 and 23).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

39. HAL LAIN

Grup mengalami rugi sebesar Rp248.083 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melanjutkan mengembangkan usaha dalam bidang Jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- Mengembangkan penjualan konten melalui ISP-ISP (Internet Servis Provider) lokal dan melakukan peningkatan terhadap kualitas konten.
- Melakukan penurunan harga produk DTH yang lebih ekonomis, sehingga dapat mempertahankan loyalitas pelanggan.
- Penyederhanaan penjualan DTH dengan hanya satu produk yang dilengkapi dengan konten unggulan dan melakukan *re-branding* dengan perubahan nama produk menjadi Indovision
- Memberikan pilihan konten program olahraga pertandingan lokal maupun internasional
- Penghentian penggunaan aset Satelit S-Band yang merupakan bagian dari strategi grup dan memperkuat posisi grup melalui pengadopsian teknologi yang tersedia di pasar dan lebih hemat biaya di masa depan.

Entitas anak memutuskan menghentikan operasional penggunaan aset Satelit S-Band dan peralatan terkait milik entitas anak 1 Januari 2025 dan mengantikan dengan menyewa Satelit Ku-band dan C-band dikarenakan ketersediaan peralatan dan perbaikan teknologi satelit S-band sudah tidak tersedia dipasar.

Per 1 Januari 2025, Entitas anak melakukan penghapusan dengan jumlah sebesar Rp884.391 juta yang terdiri dari nilai buku neto aset S-band yang direvaluasi dan piutang usaha yang terkait dengan aset satelit S-band.

39. OTHER MATTERS

The Group incurred a loss of Rp248,083 million for the year ended December 31, 2025. In response to these conditions, management will undertake the following steps:

- *Continuing to develop the Information and Communication Technology (ICT) services business.*
- *Developing content sales through local ISPs (Internet Service Providers) and improving the quality of content.*
- *Implementing more economical DTH product pricing in order to maintain customer loyalty.*
- *Simplifying DTH sales through a single-product strategy equipped with premium content and re-branding the product name to Indovision.*
- *Providing a selection of both local and international sports program content.*
- *Discontinuing the use of S-Band Satellite assets as part of the group's strategy and strengthening the group's position through the adoption of more cost-effective, market-available technologies in the future*

On January 1, 2025, the subsidiary decided to discontinue the operational use of its S-Band satellite assets and related equipment, and replaced them by leasing Ku-band and C-band satellites due to the unavailability of equipment and technological support for S-band satellite in the market.

As of January 1, 2025, the subsidiary performed a write-off amounting to Rp884,391 million, consisting of the net book value of the revalued S-band assets and trade receivables related to the S-band satellite assets.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2026.


K-VISION
ON TERUS
INDOVISION
RUMAHNYA GILA BOLA
BRI LIGA 1
BRI LIGA 1
2024/25


K-VISION
ON TERUS
INDOVISION
MOONBUG
nickelodeon
KIDS
nick jr.
AJAK SI KECIL
Jelajahi Dunia Penuh Warna
dan Petualangan Hebat

PT MNC VISION NETWORKS Tbk

MNC TOWER 27TH/F, MNC CENTER
Jalan Kebon Sirih Kav 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

+62 21 – 3909211, 3900310
+62 21 – 3927859, 3909207
www.mncvisionnetworks.com